

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMP NEGERI 1 NGENEMPLAK**

**Disusun sebagai syarat ujian
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Dosen Pembimbing Lapangan : Sugiyatno, M. Pd



**Disusun oleh :
Sayu Made Roswita Palupi
12104241006**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

**Disusun sebagai syarat ujian
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Dosen Pembimbing Lapangan : Sugiyatno, M. Pd



**Disusun oleh :
Sayu Made Roswita Palupi
12104241006**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Ngemplak

Nama Mahasiswa : Sayu Made Roswita Palupi

No. Mahasiswa : 12104241006

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di **SMP Negeri 1 Ngemplak** Dari tanggal 10 Agustus 2015 - 12 September 2015, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Ngemplak, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Sugiyatno, M.Pd.

NIP. 19711227 200112 1 004

Drs. Suparno

NIP. 19560314 197903 1 010

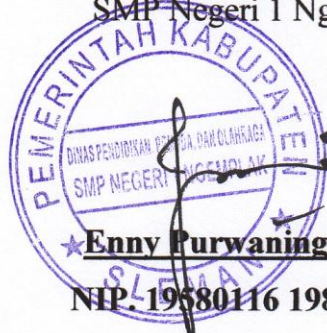
Mengesahkan,

Plh. Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMP Negeri 1 Ngemplak ,

SMP Negeri 1 Ngemplak



★ Enny Purwaningsih, S.Pd.

NIP. 19580116 198103 2 002



Gunadi, S.Pd

NIP. 1958119 198103 1 011

MOTTO

“Selalu berusaha menjadi diri sendiri dan tidak menghindar dengan masalah yang dihadapi, bahagia itu pilihan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan laporan pelaksanaannya dapat terselesaikan dengan baik.

Pada dasarnya penyusunan laporan ini merupakan gambaran dari kegiatan PPL yang dilakukan penyusun serta untuk memenuhi syarat pelaksanaan ujian PPL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY pada program S1. Kegiatan PPL telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan mulai tanggal 6 Juli 2014 sampai 19 September 2014. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Sebagai ungkapan syukur, tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas dukungan dan kerja sama baik secara material, tenaga, maupun moral. Dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada :

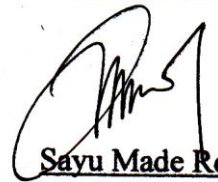
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan keterampilan.
3. Sugiyatno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL BK yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL.
4. Drs. R. Tri Wahyana Kuntara, M.A selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ngemplak yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL BK di SMP Negeri 1 Ngemplak.
5. Drs. Suparno selaku guru pembimbing lapangan praktikan yang dengan kesabaran membimbing penyusun untuk melaksanakan tugas layanan bimbingan dan konseling dengan penuh tanggung jawab di SMP Negeri 1 Ngemplak. Terima kasih atas semua dorongan dan arahnya, serta kesabarannya yang diberikan pada praktikan selama ini.
6. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMP Negeri 1 Ngemplak yang banyak membantu pelaksanaan PPL BK.
7. Ayu Ariesta sebagai partner dalam PPL BK yang saling mendukung, membantu, dan menyemangati.

8. Seluruh siswa siswi SMP Negeri 1 Ngemplak yang telah baik hati menerima penyusun sebagai praktikan Bimbingan dan Konseling.
9. Ibu dan bapak yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan serta doa yang selalu membuat penyusun bahagia.
10. Teman-teman kelompok PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak yang telah bersama-sama berjuang, saling memberikan motivasi, bahu-membahu selama kegiatan PPL walau harus dilalui dengan suka duka.
11. Serta pihak-pihak yang telah banyak membantu yang tak bisa penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 19 September 2014

Praktikan BK



Sayu Made Roswita Palupi
NIM. 12104241006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan Praktik.....	1
B. Tujuan Praktik.....	2
C. Tempat dan Subjek Praktik.....	2
D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL BK	11
E. Materi Praktik yang Akan Dilaksanakan	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	17
A. Persiapan.....	17
B. Pelaksanaan.....	17
C. Analisis Hasil	33
D. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya	33
BAB III PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	37
DOKUMENTASI	38

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK

Oleh:

Sayu Made Roswita Palupi

NIM: 12104241006

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Lokasi praktik pengalaman lapangan yaitu SMP Negeri 1 Ngemplak. Sekolah ini berlokasi di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Ngemplak meliputi kegiatan layanan administrasi, layanan dasar, layanan responsive, serta dukungan system.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang handal.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

Daftar Lampiran

1. Matrik Program Kerja
2. Laporan Harian Kegiatan PPL
3. Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal
4. Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok
5. Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual
6. Laporan Konseling Individual
7. Laporan Konseling Kelompok
8. Laporan Dana
9. Daftar Nama Penerima Beasiswa BSM
10. Analisis DCM
11. Analisis Sosiometri
12. Format Observasi Pra PPL
13. Lain-lain
14. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMP Negeri 1 Ngemplak pada bulan Februari.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.



B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktik bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Tempat dan Subjek Praktek

1. Tempat

Penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Ngemplak dengan alamat, Jang kang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY.

a. Analisis Situasi

Dalam pelaksanaan PPL, terdapat beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan. Kegiatan pertama yaitu pra-PPL yang mencakup pengajaran mikro, sosialisasi dan koordinasi, observasi di lingkungan sekolah, inventarisasi permasalahan, penentuan program kerja PPL, serta diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan program PPL. Hasil kegiatan pra-PPL (observasi dan orientasi) kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program PPL.

Dari serangkaian kegiatan di atas, yang terpenting dalam analisis situasi yaitu observasi lingkungan sekolah. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, observasi dilaksanakan beberapa bulan sebelum penerjunan ke sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di sekolah. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini,



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEMLAK**

Jang kang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

mahasiswa dapat lebih mengenal lingkungan sekolah, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL.

1) Kondisi Sekolah

Pada tahun ajaran 2015/2016, SMP Negeri 1 Ngemplak memiliki ruang kelas dan ruang lain dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	19 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah.	1 Ruang
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah.	1 Ruang
4.	Ruang Tata Usaha.	1 Ruang
5.	Ruang Guru dan karyawan.	1 Ruang
6.	Ruang Bimbingan dan Konseling.	1 Ruang
7.	Ruang Laboratorium Komputer.	1 Ruang
8.	Ruang Laboratorium IPA.	1 Ruang
9.	Ruang Administrasi siswa.	1 Ruang
10.	Ruang Kelas Teori.	1 Ruang
11.	Laboratorium Bahasa Inggris.	1 Ruang
12.	Gudang dan inventaris alat.	1 Ruang
13.	Aula.	1 Ruang
14.	Lapangan upacara.	1 Ruang
15.	Masjid.	1 Ruang
16.	Perpustakaan.	1 Ruang
17.	Ruang OSIS dan Organisasi Ekstrakurikuler.	1 Ruang
18.	Dapur	1 Ruang
19.	Koperasi Siswa.	1 Ruang
20.	UKS.	1 Ruang
21.	Tempat Parkir luas bagi siswa dan guru/karyawan.	3 Ruang
22.	Kamar Mandi dan WC.	4 Ruang
23.	Kantin.	2 Ruang
24.	Lapangan Sepakbola	1 Ruang
25.	Lapangan Basket	1 Ruang
26.	Laboratorium Karawitan	1 Ruang
27.	Ruang Rapat	1 Ruang



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

Jangkung, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

SMP Negeri 1 Ngemplak memiliki visi dan misi sebagai berikut :

VISI

“Terselenggaranya layanan pendidikan yang prima agar terwujud warga sekolah yang berakhlak mulia, berbudaya dan berprestasi berdasarkan iman dan taqwa”

MISI

- 1) Menyelenggarakan Program Pendidikan yang senantiasa mengacu pada Agama dan Budaya, Sistem dan Norma yang Berlaku dengan Tanpa Perkembangan Dunia Luar.
- 2) Melaksanakan Berbagai Usaha dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Siswa di Bidang Akademik maupun Non-Akademik.
- 3) Mengupayakan Peningkatan Keterampilan dalam Berkarya Seni dengan Bakat dan Minat serta Mengacu pada *Life skill* yang dikembangkan oleh Sekolah antara lain dengan mengembangkan Seni Baca Al-qur'an, Seni Rupa, Membatik, Seni Tari, Karawitan, Kerajinan Tangan dan Olahraga.

a. Kondisi umum SMP Negeri 1 Ngemplak

SMP Negeri 1 Ngemplak memiliki image yang cukup baik di masyarakat. Selain menjadi salah satu sekolah menengah pertama negeri favorit di kecamatan Ngemplak, SMP ini juga dikenal banyak mencetak siswa dan lulusan yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dan untuk saat ini SMP N 1 Ngemplak sedang mempersiapkan segala hal untuk akreditasi.

b. Kondisi siswa SMP Negeri 1 Ngemplak

Dibanding dengan SMP lain, SMP Negeri 1 Ngemplak bisa dibilang memiliki potensi kesiswaan yang bagus. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih siswa.

Jumlah siswa SMP Negeri 1 Ngemplak selalu mengalami fluktuasi. Dilihat dari prestasi siswa ketika Ujian Nasional (UN), siswa SMP Negeri 1 Ngemplak selalu lulus 100%. Nilai UN yang berfluktuasi dan mengalami peningkatan terutama untuk mata pelajaran bahasa Indonesia menjadikan SMP ini selalu menduduki peringkat 1 di tingkat kecamatan. Berdasar nilai ujian sekolah pun, rata-rata nilai siswa selalu di atas angka 6,0. Kebanyakan siswa juga melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEMLAK**

Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

Untuk kejuaraan, pernah memenangkan olimpiade matematika dan lomba KIR tingkat kabupaten. Selain itu, ada siswa yang berhasil memperoleh juara pertama dalam lomba tenis meja tingkat nasional dan futsal.

c. Media dan sarana pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMP Negeri 1 Ngemplak juga didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain:

- 1) Dengan jumlah kurang lebih 576 siswa, memiliki 45 tenaga pengajar, dan kurang lebih 11 tenaga staff dan karyawan yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Kelas memiliki fasilitas LCD Proyektor yang dapat mempermudah KBM meskipun masih ada beberapa kelas yang belum menggunakan LCD Proyektor.
- 3) Sekolah memiliki komunitas anti narkoba yaitu Satgas Basoka yang bertugas mensosialisasikan bahaya narkoba di kalangan pelajar. Sekaligus sebagai duta anti narkoba dari sekolah setelah memenangkan lomba sekolah anti narkoba tingkat provinsi.
- 4) Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai serta *whiteboard* (tidak semua kelas), *blackboard*, serta LCD dan Viewer. Penataan ruang kelas di SMP Negeri 1 Ngemplak sama dengan penataan kelas pada umumnya.. Ada fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang praktik.

d. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Banyak koleksi buku yang dimiliki, tidak hanya koleksi buku dalam bidang akademik saja. Kebanyakan buku berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi, dan buku bacaan ringan seperti: novel, majalah, dan koran. Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat beberapa gambar pahlawan Indonesia,



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEMLAK**

Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing dan juga sastra Indonesia, namun perlu adanya penambahan koleksi buku, seperti: Sastra Inggris, Jawa, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku yaitu:

- 1) Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan tidak dapat di bawa pulang.
- 2) Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- 3) Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- 4) Ada beberapa kaset namun tidak pernah digunakan.
- 5) Fasilitas lainnya adalah adanya kotak kritik dan saran, buku tamu bagi siswa dan guru.

Siswa sudah dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang pada setiap jam istirahat berdatangan ke perpustakaan.

e. Laboratorium

SMP N 1 Ngemplak telah memiliki beberapa laboratorium praktik yang pengelolaan dan perawatannya sudah baik. Laboratorium tersebut yaitu:

1) Laboratorium Komputer/ Multimedia

Terdapat 1 Laboratorium Komputer di SMP N 1 Ngemplak Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai.

2) Laboratorium Bahasa.

Laboratorium Bahasa digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris (kompetensi mendengarkan).

3) Laboratorium Fisika.

4) Laboratorium Biologi.

f. Fasilitas olahraga

Fasilitas olahraga terdiri dari lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton, lapangan sepak bola, lapangan tenis, dan gudang penyimpanan alat olahraga. Alat-alat olahraga di SMP Negeri 1 Ngemplak sudah lengkap yakni bola sepak, bola voli, bola tangan, cakram, peluru, lembing,



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEMLAK**

Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

matras, tongkat estafet, star blok, raket badminton, holahop, raket tenis, peti lompat, pemukul kasti dan bola kasti.

g. Ruang Kelas

Di SMP N 1 Ngemplak ada 19 kelas yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX yang masing-masing 6 kelas. Ada satu kelas dilantai 2 yang tidak dipakai. Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua kelas telah dilengkapi LCD dan veiwewer.

h. Tempat Ibadah

Mayoritas warga SMP Negeri 1 Ngemplak memeluk agama Islam, sehingga keberadaan masjid sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan masjid yang berada di dalam kompleks sekolah, tepatnya halaman belakang sekolah. Di dalam masjid terdapat peralatan ibadah seperti beberapa mukena dan sajadah, serta Al-Quran. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu sholat, kotak infak, dan papan informasi. Tempat wudhu berada di sebelah selatan masjid.

i. Kegiatan kesiswaan (ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa di luar keakademikan. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik. Siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

- 1) Pramuka
- 2) Voli
- 3) Basket
- 4) Tenis Lapangan
- 5) Catur
- 6) Drumband
- 7) Karya ilmiah remaja

j. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan dan kotak masalah. Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat beberapa orang guru BK. Masing-masing mengampu 1 kelas yaitu kelas X, XI, dan XII sehingga 1 guru BK mengampu kurang lebih 250 siswa. Bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Ngemplak menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, dan rekeler/rujukan. Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas untuk kelas X dan XI yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas.

k. Koperasi siswa

Koperasi siswa di SMP Negeri 1 Ngemplak menyediakan kebutuhan siswa dari persediaan logistik, alat tulis, dan buku pelajaran sebagai penunjang sarana pembelajaran.

l. Organisasi dan fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP Negeri 1 Ngemplak dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada pra jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas IX dan VIII. Untuk siswa kelas VII akan segera dipersiapkan menjadi pengganti, karena siswa kelas IX mulai dipersiapkan untuk ujian nasional. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Tetapi kadang pemilihan OSIS itu sendiri berjalan apa adanya atau sebagian siswa yang kenal dapat dipilih tanpa memperhatikan kinerja sebelumnya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakanya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu. Di SMP Negeri 1 Ngemplak ini, kinerja OSIS kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan kesekretariatnya kurang bisa dikondisikan dengan baik. Selain itu, tugas-tugas yang seharusnya menjadi pegangan OSIS justru diampu oleh kesiswaan. Sehingga OSIS kurang mendapat jam terbang dalam mengorganisasikan peran mereka di sekolah, meskipun ketika mendapat tugas dari sekolah mereka sangat bertanggungjawab.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Ngemplak bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

Mereka mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Ngemplak meliputi pramuka (wajib bagi kelas VII), KIR, komputer, drum band, voli, basket, tenis meja, tenis lapangan, catur, futsal, dll. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwal seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya.

m. Organisasi dan fasilitas UKS

UKS SMP Negeri 1 Ngemplak mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Di samping ruangan yang luas, fasilitas yang disediakan juga lengkap. Terdapat beberapa lemari dan tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat-obatan yang lengkap. UKS juga digunakan sebagai *basecamp* untuk kegiatan PMR.

n. Administrasi

Ruang Tata Usaha terdapat di lantai 1. Ruangan tersebut terdiri dari ruang kepala TU, ruang untuk bendahara, dan ruang untuk staff TU yang masing-masing terdapat komputer dan telepon. Personalia tata usaha terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap, serta setiap karyawan mendapat giliran piket. Piket dilakukan pada pagi dan siang hari, atau pada sebelum dan setelah jam kerja tata usaha, sehingga apabila ada yang memerlukan bantuan tata usaha dapat segera ditangani. Data dinding di ruang tata usaha diantaranya data keadaan murid, dan pada dinding di ruangan lain terdapat data inventaris ruangan. Data yang lain disimpan dalam bentuk *softfile*.

o. Kesehatan lingkungan

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Selain itu, juga terdapat taman untuk menanami toga (tanaman obat keluarga). Di SMP Negeri 1 Ngemplak juga terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, namun banyak yang keadaannya kurang terawat dan tidak terdapat sabun.

p. Kondisi lembaga

1) Struktur organisasi tata kerja

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas, berdasarkan SK Kepala SMP Negeri 1 Ngemplak. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan tata usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya, seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEPLAK**

Jangkung, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

2) Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat (para konsumen/siswa, orang tua siswa/komite sekolah).

3) Pelaksanaan kerja

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisinya. Tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia, sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan.

4) Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personalia dijalin secara kekeluargaan. Hubungan antar pegawai juga terjalin dengan baik.

5) Evaluasi program kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan setiap akhir tahun, yaitu pada tanggal 31 Juni dan dilaporkan kepada Kepala SMP Negeri 1 Ngemplak kemudian dipertanggungjawabkan ke dinas.

6) Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

7) Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa yaitu telah dilaksanakannya program bimbingan belajar/les mata pelajaran oleh guru mata pelajaran. Di lain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah, berbagai beasiswa untuk peningkatan akademik siswa.

2. Subjek Praktek

Pelaksana dalam Praktek Pengalaman Lapangan sebagai penyusun laporan ini adalah mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

bimbingan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Sayu Made Roswita Palupi

NIM : 12104241006

D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling

Pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL BK yang akan dilakukan agar pada saat pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara terarah dan tepat. Berdasarkan diskusi bersama dengan pihak sekolah, maka program PPL BK UNY 2015 yang ditempatkan di SMP Negeri 1 Ngemplak adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Pembekalan KKN PPL BK	Februari 2015	Abdullah Sigit FIP UNY
2	Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah	21 Februari 2015	SMP Negeri 1 Ngemplak
3	Observasi pra PPL	23-30 Februari 2015	SMP Negeri 1 Ngemplak
4	Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah	08 Agustus 2015	SMP Negeri 1 Ngemplak
5	Pelaksanaan PPL	10 Agustus – 12 September 2015	SMP Negeri 1 Ngemplak
6	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMP Negeri 1 Ngemplak
7	Evaluasi	September 2014	UNY

E. Materi Praktik yang Akan Dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Februari 2015 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Praktik Persekolahan

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut antara lain terkait dengan Administrasi Penerimaan Beasiswa BSM, Pendataan Siswa Baru, dan sebagainya.

b. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:



1) Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

a) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa pada suatu kelas. Materi yang akan dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan sikap belajar yang optimal
- 2) Bersyukur
- 3) Kerjasama
- 4) Pentingnya Komunikasi
- 5) Konsentrasi Dalam Belajar
- 6) Kelanjutan Studi Setelah Lulus SMP

b) Layanan Orientasi

Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah. Pelayanan orientasi ini biasanya dilaksanakan ada awal program pelajaran baru. Materi pelayanan orientasi di Sekolah biasanya mencakup organisasi sekolah, staf dan guru-guru, kurikulum, program bimbingan dan konseling, program ekstrakurikuler, fasilitas atau sarana prasarana, dan tata tertib sekolah.

c) Layanan Informasi

Pemberian informasi tentang berbagai hal yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik melalui komunikasi langsung. Pada saat di Lapangan praktikan memberikan



layanan informasi yang terkait dengan bidang bimbingan karir. Materi layanan informasi yang disampaikan secara tidak langsung yaitu: macam-macam sekolah lanjutan setelah lulus SMP, serta macam – macam jurusan yang terdapat di SMA maupun di SMK.

d) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif. Dalam kegiatan bimbingan kelompok ini dibutuhkan 4-6 siswa (kelompok kecil).

e) Layanan Pengumpulan Data

Kegiatan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang pribadi peserta didik, dan lingkungan peserta didik. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai instrumen baik tes maupun non-tes. Berikut ini merupakan pelayanan pengumpulan data yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngemplak :

- i. Data Pribadi Siswa
- ii. Daftar Cek Masalah
- iii. Angket Sosiometri
- iv. Peta Kerawanan Kelas

2) Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a) Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

b) Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEPLAK**

Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

sejumlah siswa. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain. Dalam kegiatan konseling kelompok dibutuhkan 4- 6 siswa (kelompok kecil).

c) Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran.

d) Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah/madrasah tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik.

e) Kolaborasi dengan Pihak-Pihak Terkait di Luar Sekolah

Berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan. Jaringan kerjasama ini seperti dengan pihak-pihak (1) instansi pemerintah, (2) instansi swasta, (3) organisasi profesi, seperti ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia), (4) para ahli dalam bidang tertentu yang terkait, seperti psikolog, psikiater, dan dokter, (5) MGP (Musyawarah Guru Pembimbing).

f) Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah/madrasah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah/madrasah yang kondusif bagi



perkembangan peserta didik, melakukan referral, dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling.

g) Bimbingan Teman Sebaya (*Peer Guidance/Peer Facilitation*)

Merupakan bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik yang lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikann latihan atau pembinaan oleh konselor. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor. Peserta didik yang menjadi pembimbing berfungsi sebagai mentor atau tutor yang membantu peserta didik lain dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, baik akademik maupun non akademik. Di samping itu dia juga berfungsi sebagai mediator yang membantu konselor dengan cara memberikan informasi tentang kondisi, perkembangan, atau masalah peserta didik yang perlu mendapat pelayanan bantuan bimbingan atau konselling.

h) Konferensi Kasus

Kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentasnya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

i) Kunjungan Rumah

Yaitu kegiatan untuk memperoleh data atau keterangan tentang peserta didik tertentu yang sedang ditangani, dalam upaya mengentaskan masalahnya, melalui kunjungan ke rumahnya.

3) Perencanaan Individual

Konselor membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman penerimaan dan pengarahannya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan dan penyaluran),



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

Jang kang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Konseli menggunakan informasi tentang pribadi, sosial, pendidikan dan karier yang diperolehnya untuk (1) merumuskan tujuan dan merencanakan kegiatan (alternatif kegiatan) yang menunjang pengembangan dirinya, atau kegiatan yang berfungsi untuk memperbaiki kelemahan dirinya; (2) melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan atau perencanaan yang telah ditetapkan dan (3) mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukannya.

4) Dukungan Sistem

Dalam hal ini, pelaksanaan dukungan sistem belum terstruktur sehingga harus lebih berkoordinasi lagi dengan guru BK tentang dukungan sistem apa yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan di SMP Negeri 1 Ngemplak.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada bulan Februari 2015. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari sepuluh mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan dan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi dan sosial yang merupakan syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak, yang berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Secara umum program PPL yang terdiri dari program persekolahan dan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

1. Praktik Persekolahan

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah :

a. Administrasi data beasiswa siswa.

Kegiatan ini dilakukan di sekolah yaitu mendata siswa-siswa yang mendapatkan beasiswa. Beasiswa tersebut adalah BSM (Bantuan Siswa Miskin) ditunjukkan kepada siswa yang kurang mampu dengan menyertakan syarat fotocopi Kartu Pelajar, fotocopi KTP Orang Tua, fotocopi Kartu Keluarga, fotocopi Akta Kelahiran dan Rapot. Siswa – siswi yang mendapatkan beasiswa dari SMP Negeri 1 Ngemplak sebanyak 35 orang dari kelas VIII, IX dan alumni 10 SMP Negeri 1 Ngemplak yang masih berhak mendapatkan beasiswa.

b. Mengumpulkan data pribadi siswa kelas VII

Kegiatan ini dilakukan di sekolah yaitu mendata siswa – siswi baru kelas VII dengan menyebar angket data pribadi siswa sehingga mendapatkan informasi terkait dengan siswa, sehingga akan memudahkan guru dalam berkomunikasi dengan orang tua/wali siswa.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dengan materi yang telah disetujui oleh guru pembimbing lapangan. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMP Negeri 1 Ngemplak. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEMLAK**

Jangkung, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Bimbingan Klasikal dikelas terlaksana di SMP Negeri 1 Ngemplak dengan meminjam waktu KBM mata pelajaran yang tidak termasuk dalam UN, sehingga diharapkan tidak akan mengganggu siswa dalam persiapan UN. Dalam kesempatan PPL ini praktikan mendapatkan kesempatan untuk masuk kelas IX sebanyak 8 kali untuk membawakan materi layanan sebanyak 6 RPL, dengan rincian sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Tempat Pelaksanaan	Materi Layanan Bimbingan Klasikal
1	Sabtu, 15 Agustus 2015	IX C	Konsentrasi dalam Belajar
2	Sabtu, 22 Agustus 2015	IX F	Kerjasama
3	Selasa, 25 Agustus 2015	IX E	Pentingnya Komunikasi
4	Jumat, 28 Agustus 2015	IX E	Pengembangan Sikap Belajar yang Optimal
5	Jumat, 28 Agustus 2015	IX B	Pengembangan Sikap Belajar yang Optimal
6	Senin, 31 Agustus 2015	IX D	Bersyukur
7	Kamis, 03 Sept 2015	IX C	Kelanjutan Studi Setelah Lulus SMP
8	Jumat, 04 Sept 2015	IX E	Kelanjutan Studi Setelah Lulus SMP



2) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Layanan orientasi yang dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 1 Ngemplak berupa ikut aktif dalam memberikan materi untuk anak kelas VII. Mahasiswa juga satu kali memberikan materi dalam kegiatan tersebut berupa kesan-kesan siswa baru tersebut ketika bertemu dengan teman-teman baru dan berada di lingkungan sekolah baru serta saling perkenalan antar siswa dengan cara menyuruh satu persatu siswa baru untuk maju ke depan kelas untuk membacakan kertas yang berisi tanggal lahir teman sekelas dan hobby yang dilakukan dari kertas tersebut siswa yang maju ke depan diminta untuk menebak siapakah yang memiliki kertas tersebut, untuk mengetahui sejauh mana siswa mengenal teman – teman sekelas.

3) Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasikan yang disampaikan pada siswa ialah mengenai informasi studi lanjut yaitu mengenai studi lanjut setelah lulus SMP ini disampaikan secara langsung pada siswa ketika siswa bertemu dengan praktikan di sekolah ketika siswa menanyakan lebih baik setelah SMP untuk masuk ke SMA atau SMK.



4) Bimbingan Kelompok

Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Bimbingan Kelompok belum dapat terlaksana dikarenakan adanya hambatan waktu dan pemilihan kelompok.

5) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan penghimpun data ini dilakukan melalui angket pribadi siswa dan daftar cek masalah yang sudah tersedia di ruang BK.

Dalam pengisian instrumen terdapat beberapa siswa yang belum jelas dalam memahami item – item pernyataan tertentu, sehingga praktikan berusaha menjelaskan lebih dalam mengenai item – item pernyataan yang belum jelas oleh siswa. Tindak lanjut dari layanan penghimpun data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai diberikan kepada siswa.

a) Data Pribadi Siswa

Data pribadi siswa merupakan angket yang dibuat oleh guru SMP Negeri 1 Ngemplak. Pengisian data pribadi dilaksanakan dengan menyebar angket data pribadi siswa pada seluruh kelas VII. Angket ini berisikan berbagai data mengenai diri pribadi siswa.

b) Daftar Cek Masalah

Pengisian Daftar Cek Masalah dilakukan secara bertahap selama proses PPL berlangsung karena waktu yang tersedia bagi BK untuk masuk ke tiap-tiap kelas sangat terbatas. Penyebaran DCM dilakukan pada tiap-tiap kelas dilakukan dengan meminta izin kepada beberapa guru yang sedang mengajar di kelas. Dan penyebaran instrumen ini hanya diambil sampel dari kelas VII hanya diambil satu kelas, kelas VIII diambil satu kelas, begitu juga dengan kelas IX satu kelas. Jadi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

Jangkung, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

total penyebaran instrumen ini hanya pada 3 kelas dari 18 kelas pada jenjang kelas VII, VIII, IX.

c) Angket Sosiometri

Pengisian angket sosiometri dilakukan untuk mengetahui interaksi siswa dengan teman sekelas, pengisian angket sosiometri dilakukan dengan meminjam waktu KBM guru matapelajaran. Pengisian angket sosiometri diberikan kepada kelas IX E.

d) Peta Kerawanan Kelas IX

Peta kerawanan kelas bertujuan untuk mengetahui kegiatan siswa – siswi kelas IX dengan mendata tempat duduk masing – masing siswa – siswi serta kegiatan yang dianggap melanggar norma yang berlaku di sekolah. Pendataan peta kerawanan kelas diberikan kepada kelas IX B, IX C, IX D, IX E, IX F.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a) Konseling Individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlarut-larut.

Dalam hal ini praktikan melakukan konseling dengan 4 orang siswa. Yaitu:

Inisial : NKS

Masalah yang dibahas	:	Sulit menentukan pilihan kelanjutan karir setelah lulus SMP
Teknik yang digunakan	:	<i>Reality Theory</i>
Waktu Pelaksanaan	:	Jumat, 04 September 2015



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEPLAK**

Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

Tempat Pelaksanaan	:	Ruang BK
Hasil yang dicapai	:	Melalui proses konseling diketahui bahwa NKS memiliki banyak keinginan yang ingin dicapai sehingga NKS tidak bisa fokus dengan apa yang ingin dicita - citakan. Keinginan konseli kebanyakan bukan berasal dari dalam diri NKS melainkan berasal dari dorongan dan pengaruh orang lain. Teman – teman dekat konseli menyarankan NKS untuk menjadi seorang psikolog karena menurut teman – teman konseli, konseli merupakan orang yang bisa dijadikan tempat curhat. Dengan dorongan tersebut membuat NKS memiliki sedikit ketertarikan pada psikolog, namun karena masa studi seorang psikolog menurut NKS terlalu lama setelah mencari informasi tentang psikolog membuat NKS merasa sedikit enggan untuk menjadi psikolog. Berbeda dengan teman – teman konseli, keluarga konseli dan tetangga konseli menyarankan konseli untuk menjadi seorang POLWAN karena postur tubuh konseli sangat mendukung, hal ini membuat konseli berfikir dan berkeinginan menjadi seorang POLWAN. Namun, setelah mendapatkan informasi tentang POLWAN yang harus memiliki fisik yang kuat, membuat NKS merasa enggan lagi untuk menjadi POLWAN karena NKS pernah memiliki riwayat penyakit bronkitis sewaktu kecil sehingga konseli merasa takut jika tetap memaksakan diri penyakitnya akan kambuh di kemudian hari. Sesungguhnya dalam hati kecil konseli ingin menjadi seorang wirausaha, bakat wirausaha NKS sudah terlihat sejak SD ketika NKS mulai berjualan gelang di sekolah semasa SD, hal ini juga didukung oleh orang tua konseli untuk memiliki karir sebagai wirausaha, namun sebelum mencapai karir tersebut NKS ingin mempelajari lebih mendalam tentang akuntansi sehingga akan menambah wawasan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEPLAK**

Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

		konseli dalam bidang wirausaha. Sehingga dalam proses konseling NKS menentukan sebuah keputusan dalam menentukan kelanjutan studi setelah lulus SMP yaitu masuk SMA jurusan IPS.
--	--	--

Inisial : DN

Masalah yang dibahas	:	Sering merasa malas untuk belajar, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran.
Teknik yang digunakan	:	Terapi tingkah laku (behaviorial)
Waktu Pelaksanaan	:	Jumat, 05 September 2015
Tempat Pelaksanaan	:	Ruang BK
Hasil yang dicapai	:	Melalui proses konseling diketahui bahwa DN sering sekali merasa malas dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, konseli lebih sering membuat kegaduhan di dalam kelas karena tidak bisa berkonsentrasi dengan apa yang dijelaskan oleh guru matapelajaran. Menurut konseli guru yang mengajar di depan kelas terlalu monoton ceramah, tidak bisa mengikuti dinamika pergerakan kelas jarang dalam proses pembelajaran guru menyelipkan ice breaking sehingga menyebabkan konseli mudh jenuh, dan dalam kejenuhan tersebut konseli mengganggu teman – teman yang lain sehingga menyebabkan keributan di kelas. Konseli menginginkan guru matapelajaran memahami kondisi konseli, jika belum paham dengan materi yang disampaikan menurut DN guru mengulangi menjelaskan materi yang disampaikan bukan malah tidak peduli dengan ketidakpahaman DN. Konseli hampir tidak pernah belajar di rumah, kecuali di keesokan hari akan ulangan harian. Dalam proses belajar



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEPLAK**

Jangkung, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

	<p>konseli lebih suka sambil mendengar, sehingga dapat disimpulkan konseli memiliki teknik belajar dengan mendengar. Pada dasarnya jika konseli belajar dengan sungguh – sungguh konseli tidak pernah mendapatkan nilai dibawah kriteria minimum, konseli memahami potensi yang dimiliki sehingga DN ingin mengembangkan potensi yang dimiliki dalam bidang akademik. DN lebih menyukai kegiatan outdoor dibandingkan harus duduk diam di dalam kelas mendengarkan guru ceramah, namun karena UN sudah di depan mata DN ingin merubah sikapnya untuk lebih giat belajar untuk mengembangkan potensi akademik untuk meraih kesuksesan dalam kelulusan UN.</p>
--	--

Inisial : BW

Masalah yang dibahas	:	Merasa gugup dan menangis di depan kelas ketika menyiapkan teman – teman sekelas untuk pulang sekolah
Teknik yang digunakan	:	Terapi <i>Behavioral</i>
Waktu Pelaksanaan	:	Kamis, 27 Agustus 2015
Tempat Pelaksanaan	:	Ruang BK
Hasil yang dicapai	:	Melalui proses konseling diketahui bahwa konseli sering merasa gugup jika diminta untuk maju ke depan kelas oleh guru mata pelajaran. Kejadian ini sudah berlangsung sejak konseli duduk di bangku SD. Konseli mengakui jika semua itu berawal dari kejadian di kelas ketika konseli SD kelas 1, BW maju ke depan kelas untuk membacakan sebuah paragraf ketika pelajaran Bahasa Indonesia namun BW ternyata membacakan kalimat yang salah sehingga



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

	<p>menyebabkan teman – teman sekelas mentertawai BW dan seketika BW menangis di depan kelas, semenjak itu konseli merasa gugup ketika diminta maju ke depan bahkan tidak jarang akan menangis. Konseli masih memiliki perasaan kecewa dengan teman – teman sekelas konseli ketika SD. Konseli ingin merubah ketakutan konseli menjadi kekuatan untuk diri sendiri karena ketakutannya tersebut akan berpengaruh kepada proses belajar konseli, konseli ingin tidak lagi menangis jika maju di depan kelas. Konseli akan berusaha merubah ketakutan tersebut dengan sering mencoba maju di depan kelas, diasiasi dengan tidak menatap secara langsung mata teman – teman sekelas konseli, serta tidak berfikiran negatif tentang teman – teman sekelas yang akan mentertawakan konseli.</p>
--	--

Inisial : DPH

Masalah yang dibahas	:	Sulit bergaul
Teknik yang digunakan	:	<i>Behavioral Theory</i>
Waktu Pelaksanaan	:	Jumat, 21 Agustus 2015
Tempat Pelaksanaan	:	Ruang BK
Hasil yang dicapai	:	Melalui proses konseling diketahui bahwa konseli sedang mengalami masalah sulit bergaul dengan teman – teman di kelas dan di rumah. Konseli lebih senang jika menyendiri, karena menurut pemahaman konseli teman – teman di sekitar konseli memiliki pengaruh yang tidak baik bagi konseli sehingga konseli lebih memilih untuk konseli. Konseli memahami akibat dari sikapnya yang tidak terbuka dengan teman – teman sekelas membuatnya kesulitan dalam bergaul di kelas, sulit jika mendapatkan tugas kelompok dimana



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEMLAK**

Jangkung, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

	tidak ada yang memilih DPH menjadi teman sekelompok. DPH ingin mencoba terbuka dengan teman – teman sekelas, DPH mulai merubah <i>mindset</i> tentang teman – teman sekelasnya yang sebelumnya berfikir bahwa teman – temannya membawa pengaruh tidak baik menjadi pemikiran bahwa semua orang memiliki sisi baik dan buruk lalu bagaimana DPH mengambil sisi baik yang bisa dicontoh untuk diterapkan dalam kehidupan dan tentunya tidak mencontoh sikaap buruk dari teman – teman DPH karena bergaul itu penting karena pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk hidup.
--	--

b) **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu dalam bentuk kelompok untuk membantu konseli dalam menyelesaikan masalahnya terutama masalah yang berkaitan dengan pribadi konseli. Konseling kelompok dilaksanakan sebanyak 1 kali pada pada hari Selasa, 18 Agustus 2015. Konseling kelompok yang praktikan lakukan berdasarkan laporan salah satu murid kelas IX mengatakan bahwa beberapa temannya merokok di kelas sehingga hal tersebut membuat praktikan perlu melakukan konseling kelompok dengan masalah “bahaya merokok”. Siswa yang terlibat kejadian tersebut merupakan 6 siswa kelas IX B.

Inisial : MR, RD, RL, RA, RF, MG

Masalah yang dibahas	:	Merokok elektrik di kelas saat jam istirahat
Teknik yang digunakan	:	<i>Person centered therapy</i>
Waktu Pelaksanaan	:	Selasa, 18 Agustus 2015
Tempat Pelaksanaan	:	Ruang BK
Hasil yang dicapai	:	Melalui proses konseling diketahui bahwa pada



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

	<p>tiap-tiap konseli memiliki permasalahan yang sama yaitu: merokok elektrik di kelas ketika jam istirahat. Tiap – tiap konseli mengakui jika kejadian tersebut merupakan pertama kali mereka lakukan. Rokok elektrik yang dimiliki konseli sudah diambil oleh salah satu guru matapelajaran yang menyaksikan kejadian tersebut. Kejadian tersebut didorong oleh rasa keingintahuan konseli untuk merasakan merokok elektrik. Rokok elektrik yang digunakan merupakan milik konseli RF dan MG. RF mendapatkan rokok elektrik dengan cara membeli online, rokok elektrik yang dibelinya dimaksudkan bukan untuk digunakan sendiri melainkan untuk dijual kembali kepada teman – teman lain yang menginginkan. Dari 2 rokok yang dibeli secara online, baru satu rokok yang terjual sehingga rokok tersebut masih dibawa konseli kemana – mana sampai ke sekolah, hal tersebut yang memicu tiap – tiap konseli untuk mencoba rokok elektrik karena memiliki kesempatan untuk mencoba, ditambah lagi MG juga memiliki rokok elektrik yang dibeli di pedagang kaki lima. Tiap – tiap konseli sudah memahami tentang aturan sekolah yang tidak memperbolehkan untuk merokok, ditambah tiap – tiap konseli sudah memahami tentang resiko yang akan berdampak bagi dirinya sendiri dan orang lain, resiko jangka pendek adalah konseli yang tidak bekerja untuk mendapatkan rokok elektrik jika tidak memiliki uang bisa saja mencuri uang orang tuanya, resiko jangka panjang akan menyebabkan kanker paru – paru apalagi berdasar berita rokok elektrik bisa saja meledak ketika digunakan sehingga bisa merusak jaringan pada mulut dan rongga mulut. Tiap – tiap konseli sudah meyakini diri sendiri untuk tidak merokok lagi,</p>
--	---



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

	dan mulai belajar berbicara untuk menolak ajakan teman jika diajak untuk merokok di sekolah ataupun di lingkungan bermain di rumah. Kesehatan merupakan harga yang mahal, sehingga lebih baik mencegah daripada mengobati.
--	--

c) Referral

Dalam memberikan bimbingan terkadang praktikan menemukan masalah yang tidak dapat diatasinya dan bukan merupakan kewenangannya. Oleh karena itu, praktikan atau guru pembimbing melakukan tindakan referral kepada orang atau pihak yang lebih mampu dan berwenang apabila inti permasalahan siswa berada di luar kewenangan/kemampuannya. Selama praktikan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak, praktikan tidak melakukan refereal, dikarenakan belum adanya kebutuhan untuk melakukan refereal.

d) Kolaborasi dengan orang tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Kolaborasi dengan orang tua sejauh ini dilaksanakan oleh guru BK SMP Negeri 1 Ngemplak, dalam hal menangani siswa kelas VIII yang membully siswa kelas VII. Orang tua diundang ke sekolah untuk memberikan informasi tentang perkembangan peserta didik di sekolah sehingga, orang tua di rumah juga bisa ikut membimbing anak agar dalam proses perkembangan anak menjadi maksimal dan tidak menjurus dalam hal – hal yang tidak baik.



e) Kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas

Kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sejauh ini kolaborasi dengan Wali Kelas dilakukan oleh Guru BK SMP Negeri 1 Ngemplak. Kolaborasi yang praktikan temui di lapangan adalah saat pendampingan siswa MI, RD, MR, DH didampingi dengan wali kelas kelas VIII dan guru BK yang membimbing konseli tersebut karena sudah melakukan kekerasan secara fisik dan mental kepada siswa kelas VII.

f) Kolaborasi dengan lembaga

Kolaborasi dilakukan dalam rangka untuk melakukan kerjasama dalam memberikan pengarahan kepada peserta didik. Kolaborasi yang praktikan temui di lapangan adalah saat berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Sleman yang akan membawa 4 perwakilan dari sekolah untuk ikut dalam lomba orasi yang dilaksanakan di bumi perkemahan Cangkringan, 4 perwakilan tersebut dibimbing oleh guru BK dan praktikan serta perwakilan dari Dinas Kesehatan Sleman.

g) Konferensi kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi



terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup.

Selama melakukan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak, praktikan tidak pernah melakukan konferensi kasus karena tidak menemukan masalah yang memerlukan konferensi kasus.

h) Kunjungan rumah atau *Home Visit*

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama melakukan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak, praktikan tidak melakukan kunjungan rumah atau *home visit* pada rumah siswa dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan dan hambatan-hambatan lainnya yang tidak memungkinkan untuk melakukan kunjungan rumah ke rumah siswa, salah satunya juga dikarenakan oleh waktu yang terbatas.

c. Perencanaan individual

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Perencanaan individual yang dilakukan praktikan selama PPL adalah membantu peserta didik dalam menyalurkan bakat dan minat peserta didik dalam memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki konseli.



c. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memperlancar penyelenggaraan pelayanan diatas. Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untuk memperlancar penyelenggaraan program pendidikan di sekolah atau madrasah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek: (a) pengembangan jejaring (*networking*), (b) kegiatan manajemen, (c) riset dan pengembangan.

Selama PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak, praktikan melakukan kegiatan dukungan sistem yaitu meliputi:

a) Pembuatan RPL

RPL dibuat dengan tujuan agar guru BK di SMP Negeri 1 Ngemplak memiliki fasilitas atau acuan untuk kelancaran kinerja BK di sekolah. Pembuatan RPL dimulai sejak awal PPL hingga PPL berakhir, *softfile* RPL diberikan secara langsung kepada guru BK untuk memudahkan dalam melaksanakan layanan.

b) Pembuatan Papan Bimbingan

Papan bimbingan dibuat untuk mensiasati jam guru BK yang tidak bisa masuk kelas karena perubahan kurikulum sehingga siswa – siswi SMP Negeri 1 Ngemplak tetap bisa mendapatkan layanan bimbingan dan konseling melalui papan bimbingan yang dipasang di tiap – tiap kelas.

c) Pembuatan Poster Bimbingan

Poster bimbingan dibuat untuk memfasilitasi guru BK sehingga dapat memberikan layanan dengan menggunakan poster yang bisa dipasang di sudut – sudut yang strategis di sekolah. Pembuatan design dan pencetakan poster pada tanggal 08 September 2015 dan pemasangan poster dalam bingkai pada 10 September 2015.



C. ANALISIS HASIL

Pada pelaksanaan PPL tahun 2015 ini terlaksana dengan baik. Terbukti dengan adanya sebagian besar program PPL terlaksana sesuai dengan rencana awal. Khusus PPL Bimbingan dan Konseling sendiri praktikan sudah melaksanakan semua program kerja yang dapat mendukung kinerja tenaga pendidik maupun guru-guru pada sekolah SMP Negeri 1 Ngemplak khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling. Selain itu pun praktikan sudah memberikan layanan yang tepat mencakup layanan bimbingan klasikal yang mencakup 4 bidang yaitu pribadi, karir, sosial dan belajar, serta layanan konseling kelompok dan konseling individu untuk para siswa yang membutuhkannya melalui penemuan masalah yang telah ditemukan melalui penyebaran instrumen daftar cek masalah untuk para siswa.

D. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL DAN CARA MENGATASINYA

1. Hambatan Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL kali ini praktikan mengalami beberapa hambatan diantaranya :

- a. Tidak adanya alokasi jam pelajaran BK dalam kurikulum sehingga praktikan kesulitan dalam melaksanakan bimbingan klasikal, layanan bimbingan klasikal untuk anak kelas IX harus meminta izin kepada guru matapelajaran yang tidak di UN-kan sehingga tidak mengganggu siswa – siswi dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi UN
- b. Siswa kurang antusias dalam berkunjung ke ruang BK karena menurut siswa jika masuk ke ruang BK berarti memiliki sebuah masalah.
- c. Pedoman PPL yang terlambat menyebabkan kebingungan praktikan dalam menjalankan PPL di sekolah.

2. Solusi

- a. Perlunya jam masuk BK tersendiri diluar jam mata pelajaran. Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran.
- b. Sosialisasi kepada siswa – siswi di sekolah jika ruang BK bukan hanya untuk siswa yang bermasalah saja, namun bagi semua siswa – siswi yang ingin bercerita tentang perkembangan belajar, hubungan dengan teman, penetapan kelanjutan studi, dan banyak hal, sehingga bisa mengundang ketertarikan siswa untuk ramai-ramai datang ke ruang BK.
- c. Pedoman PPL BK diberikan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah-sekolah atau diberikan saat pelaksanaan PPL 1.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik, serta melihat banyak karakteristik siswa – siswi di sekolah sehingga membuat Mahasiswa menambah wawasan. Melalui pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak Mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah beserta praktik persekolahannya terutama dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang tidak memiliki jam masuk kelas, sehingga membuat mahasiswa harus berfikir bagaimana siswa – siswi tetap mendapatkan layanan bimbingan konseling selain dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal.

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Ngemplak selesai, maka dengan memperhatikan hal-hal yang bermanfaat, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Need Assesmen* dengan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM).
2. Konseling individu dan kelompok telah dilaksanakan. Adapun hasilnya adalah siswa dapat mampu memiliki kesadaran atas diri sendiri dan masalah yang dimiliki serta memiliki kemauan untuk berubah ditunjukkan dengan sikap siswa yang semakin hari semakin baik. Hal ini diperoleh dari pengamatan yang telah praktikan lakukan.
3. Keikutsertaan praktikan dalam membantu administrasi guru BK, berupa administrasi beasiswa.
4. Keikutsertaan praktikan dalam berbagai kegiatan kedisiplinan siswa dan program sekolah lainnya sangat membantu praktikan sebagai proses pembelajaran dan pengalaman yang praktikan dapatkan selama berada di SMP Negeri 1 Ngemplak. Program-program yang praktikan ikuti upacara kemerdekaan, dan kegiatan kedisiplinan berupa memberi arahan bagi siswa yang terlambat masuk sekolah.



B. Saran

Guna meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL pada masa yang akan datang, beberapa saran yang dapat kami sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Perlunya jam masuk BK tersendiri diluar jam mata pelajaran. Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam menyusun jam masuk kelas guna bimbingan klasikal.
2. Sosialisasi kepada siswa – siswi di sekolah jika ruang BK bukan hanya untuk siswa yang bermasalah saja, namun bagi semua siswa – siswi yang ingin bercerita tentang perkembangan belajar, hubungan dengan teman, penetapan kelanjutan studi, dan banyak hal, sehingga bisa mengundang ketertarikan siswa untuk ramai-ramai datang ke ruang BK.
3. Pedoman PPL BK diberikan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah-sekolah atau diberikan saat pelaksanaan PPL 1.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK**

Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

DAFTAR PUSTAKA

Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2014. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Tidak diterbitkan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEMPLAK**

Jangkung, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

LAMPIRAN



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 NGEPLAK**

Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Kode Pos: 55584, Telp. (0274)7499930

DOKUMENTASI





Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Ngemplak
Alamat Sekolah : Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY.
Guru Pembimbing : Drs. Suparno

Nama Mahasiswa : Sayu Made Roswita Palupi
No Mahasiswa : 12104241006
Fak/Jur/Pr. Studi : FIP/ PPB / BK
Dosen Pembimbing : Sugiyatno, M.Pd.


No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah					Jumlah Jam
		I	I	III	IV	V	
1	Layanan Administrasi Data dan Lain lain						
	a. Piket Gerbang						
	Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	Pelaksanaan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Upacara Bendera						
	Persiapan	0,5	2	1,5	1,5		5,5
	Pelaksanaan	1	2	1	1		5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5		2
	c. Pelatihan Orasi "Anti Vandalisme"						
	Persiapan			0,5			0,5
	Pelaksanaan			1			1
	Evaluasi dan Tindak Lanjut			0,5			0,5
	d. Administrasi Data Beasiswa						
	Persiapan		3	1			4
	Pelaksanaan		6	1			7
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1			2
	e. Membuat Program Tahunan Kelas IX						
	Persiapan	1					1
	Pelaksanaan	5					5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1
	f. Membuat Program Tahunan Kelas VII						
	Persiapan			2			2
	Pelaksanaan			6,5			6,5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut			1			1
	g. Entri Data Pribadi Siswa						
	Persiapan		0,5	0,5			1
	Pelaksanaan		1	6			7
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		0,5	1			1,5
2	Layanan Dasar						
	a. Bimbingan Klasikal						
	Persiapan	2	2	4	8		16
	Pelaksanaan	2	2	4	8		16
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	2	4		8
	b. Layanan Orientasi						
	Persiapan	1					1
	Pelaksanaan	1					1
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1
	c. Layanan Informasi						
	Persiapan					0,5	0,5
	Pelaksanaan					1	1
	Evaluasi dan Tindak Lanjut					0,5	0,5
	d. Layanan Pengumpulan Data						
	1) Angket Daftar Cek Masalah						
	Persiapan	1					1
	Pelaksanaan	3					3
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1
	2) Angket Data Pribadi Siswa						
	Persiapan	1	0,5				1,5
	Pelaksanaan	4	1				5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	1				3
	3) Angket Sosiometri						
	Persiapan		1				
	Pelaksanaan		2				
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		3				
	3) Angket Pemetaan Kerawanan Kelas IX						

	Persiapan		1				1
	Pelaksanaan		2				2
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		1				1
3	Layanan Responsif						
	a. Konseling Individual						
	Persiapan		2	2		4	8
	Pelaksanaan		1	1		2	4
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		2	2		4	8
	b. Konseling kelompok						
	Persiapan		2				2
	Pelaksanaan		1				1
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		1				1
	c. Referral						
	Persiapan						
	Pelaksanaan						
	Evaluasi dan Tindak Lanjut						
	d. Kolaborasi dengan Orang Tua						
	Persiapan				0,5		0,5
	Pelaksanaan				1		1
	Evaluasi dan Tindak Lanjut				0,5		0,5
	e. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran/Wali Kelas						
	Persiapan				0,5		0,5
	Pelaksanaan				1		1
	Evaluasi dan Tindak Lanjut				0,5		0,5
	f. Kolaborasi dengan Pihak Luar Sekolah						0
	Persiapan			0,5			0,5
	Pelaksanaan			1			1
	Evaluasi dan Tindak Lanjut			0,5			0,5
	g. Kunjungan Rumah						
	Persiapan						
	Pelaksanaan						
	Evaluasi dan Tindak Lanjut						
4							
	a. Pembuatan RPL						
	Persiapan	1	1	1	1	1	5
	Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
	b. Pembuatan Papan Bimbingan						
	Persiapan	1				1	2
	Pelaksanaan	6				4	10
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1				2	3
	c. Pembuatan Poster Bimbingan						
	Persiapan					1	1
	Pelaksanaan					3	3
	Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1
	TOTAL	42,5	48,5	47,5	32,5	29,5	200,5

Mengetahui,
 Pih. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ngemplak

Enny Purwaningsih, S.Pd.
 NIP. 19780116 198103 2 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Sugiyatno, M.Pd.
 NIP. 19711227 200112 1 004

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa

Sayu Made Roswita Palupi
 NIM. 12104241006



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2015

F02
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 NGENEMPLAK
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jangkang, Widodomartani, Ngenemplak
GURU PEMBIMBING : Drs. Suparno

NAMA MAHASISWA : Sayu Made Roswita Palupi
NO. MAHASISWA : 12104241006
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/Bimbingan Konseling
DOSEN PEMBIMBING : Sugiyatno, M.Pd.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 8 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Penerimaan mahasiswa PPL dengan kepala sekolah dan beberapa guru pembimbing.- Koordinasi dengan guru pembimbing- Rapat koordinasi dengan kelompok PPL	<ul style="list-style-type: none">- Mengikuti acara penerimaan mahasiswa PPL bersama kepala sekolah dan guru pembimbing. Acara bertempat di ruang rapat SMP N 1 Ngenemplak. Acara diisi dengan perkenalan seluruh mahasiswa PPL serta perkenalan beberapa perwakilan guru pembimbing. Beberapa guru memberikan saran dan masukan agar PPL berjalan dengan lancar. Serta dijelaskan pula aturan-aturan yang harus ditaati oleh mahasiswa PPL.- Melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang kelas yang akan diajar serta materi yang akan diberikan.- Rapat diikuti oleh mahasiswa PPL. Rapat koordinasi membahas tentang jadwal piket pagi serta seragam yang akan	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			digunakan setiap harinya.		
2.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Picket Gerbang - Mengikuti upacara bendera - Menyebar Angket DCM di kelas IX D 	<ul style="list-style-type: none"> - Picket gerbang diikuti oleh mahasiswa PPL yang mendapatkan giliran picket gerbang berserta guru – guru SMP 1 Ngeplak yang bertugas untuk menyambut siswa di depan gerbang dengan menyalami setiap siswa di depan pintu gerbang sekolah. Hal ini bertujuan untuk menanamkan sikap senyum, salam dan sapa di sekolah. Hal ini juga dapat lebih mendekatkan guru dengan siswa. - Mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera rutin hari Senin. Selama berjalannya upacara terdapat beberapa siswa yang sakit serta pingsan dan harus dibawa ke UKS oleh petugas kesehatan. Selain itu masih terdapat juga siswa yang kurang tertib seperti berpotongan rambut yang belum sesuai dengan ketentuan. Setelah upacara selesai, guru memberikan evaluasi terhadap jalannya upacara agar selanjutnya lebih baik lagi. - Mahasiswa PPL mendapatkan kesempatan untuk masuk kelas IX bertujuan untuk menyebar Angket Daftar Cek Masalah (DCM) untuk mengetahui permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat siswa dan mahasiswa PPL yang sakit. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan mahasiswa PPL yang sakit dibawa ke ruang UKS oleh petugas kesehatan.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="637 354 969 427">- Entri Data Angket DCM Kelas IX D <li data-bbox="637 776 969 849">- Menyebar Angket DCM di Kelas VII D <li data-bbox="637 1369 969 1396">- Konsultasi dengan 	<p data-bbox="1041 272 1594 345">yang pernah dialami atau sedang dialami oleh siswa – siswi kelas IX D.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="999 354 1594 597">- Mengentri Data angket DCM yang sudah terkumpul sehingga memudahkan dalam menganalisis hasil serta pembuatan Rancangan Pelaksanaan Layanan dalam pemberian layanan untuk siswa – siswi yang ada di kelas IX. <li data-bbox="999 776 1594 1019">- Mahasiswa PPL mendapatkan kesempatan untuk masuk kelas VII bertujuan untuk menyebar Angket Daftar Cek Masalah (DCM) untuk mengetahui permasalahan yang pernah dialami atau sedang dialami oleh siswa – siswi kelas VII D. <li data-bbox="999 1369 1594 1396">- Melakukan Konsultasi dengan 	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1622 354 1933 427">- Mahasiswa tidak membawa laptop <li data-bbox="1622 776 1933 1101">- Terdapat siswa yang menangis karena gugup maju di depan kelas untuk menyiapkan teman – teman sekelasnya untuk pulang 	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1958 354 2250 760">- Guru pembimbing meminjankan laptop kepada mahasiswa untuk memudahkan dalam mengentri data, serta memberikan format dalam analisis <li data-bbox="1958 776 2250 1360">- Meminta ketua kelas untuk menggantikan menyiapkan teman – teman di kelasnya untuk pulang, serta menenangkan siswa yang menangis dan akan dilakukan konseling pribadi di pertemuan selanjutnya.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		salah satu pembimbing	pembimbing terkait dengan siswa yang menangis di kelas VII D serta tindak lanjut yang akan dilakukan untuk siswa.		
3.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Entri Data DCM kelas VII D - Konsultasi Papan Bimbingan - Konsultasi pembuatan program tahunan BK dengan Bapak Suparno - Membuat papan bimbingan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengentri Data angket DCM yang sudah terkumpul sehingga memudahkan dalam menganalisis hasil serta pembuatan Rancangan Pelaksanaan Layanan dalam pemberian layanan untuk siswa – siswi yang ada di kelas VII D. - Guru Pembimbing mengarahkan mahasiswa untuk membuat papan bimbingan yang bisa dipasang di setiap kelas masing – masing karena tidak mendapatkan jam masuk kelas sehingga disiasati dengan menggunakan papan bimbingan sehingga bisa dengan mudah dibaca oleh siswa – siswi. - Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing menanyakan format yang dipakai di sekolah untuk membuat program tahunan. - Pembuatan papan bimbingan dilakukan di salah satu ruang bimbingan konseling yaitu ruang konseling kelompok, papan bimbingan yang dibuat mengusung tema zat aditif. 	<ul style="list-style-type: none"> - - - - bahan yang tersedia untuk membuat papan bimbingan terlalu sedikit. 	<ul style="list-style-type: none"> - - - Mengkreasikan bahan yang sudah tersedia.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> - Menyebar Angket DCM di kelas VIII D. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PPL mendapatkan kesempatan untuk masuk kelas VIII bertujuan untuk menyebar Angket Daftar Cek Masalah (DCM) untuk mengetahui permasalahan yang pernah dialami atau sedang dialami oleh siswa – siswi kelas VIII. 		
4.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Papan Bimbingan - Menganalisis hasil Angket DCM kelas VIII untuk analisis Kelompok - Pembuatan program tahunan BK Kelas IX 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan papan bimbingan dilakukan di salah satu ruang bimbingan konseling yaitu ruang konseling kelompok, papan bimbingan yang dibuat mengusung tema “<i>Stop bullying</i>”. - Menganalisis data yang sudah di entri dalam laptop sehingga memudahkan dalam mengelompokkn permasalahan – permasalahan yang dialami siswa serta memudahkan dalam menindaklanjuti dalam pencarian solusi dalam memecahkan masalah yang dialami siswa. - Pembuatan program tahunan BK kelas IX didasari dari hasil analisis DCM kelas IX. Pembuatan program tahunan dilanjutkan hingga pembuatan program semester. 	<ul style="list-style-type: none"> - - - 	<ul style="list-style-type: none"> - - -
5.	Kamis, 13 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi program tahunan BK kelas IX 	<ul style="list-style-type: none"> - Program tahunan yang sudah dibuat dikonsultasikan kepada Guru pembimbing sehingga mendapatkan masukan untuk perbaikan dalam pembuatan program tahunan BK kelas IX. 	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> -

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi layanan bimbingan klasikal - Penyelesaian program tahunan BK kelas IX - Pembuatan Matrix PPL Individu 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan konsultasi layanan bimbingan klasikal yang akan diberikan pada siswa – siswi kelas IX berdasarkan dari analisis DCM yang sudah dilakukan. - Mahasiswa melakukan penyelesaian program tahunan BK untuk kelas IX setelah mendapatkan beberapa masukan dari guru pembimbing dalam melakukan perbaikan seperti program yang dirasa diperlukan mendesak dilakukan pada awal – awal semester. - Pembuatan matrix PPL individu dilakukan setelah melakukan observasi selama 3 hari di sekolah, pembuatan matrix berdasarkan atas kebutuhan siswa – siswi SMP Negeri 1 Ngemplak. 	<ul style="list-style-type: none"> - - - 	<ul style="list-style-type: none"> - - -
6.	Jumat, 14 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi Program Semester Ganjil dan Semester Genap BK Kelas IX - Mendampingi Konseling Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mengkonsultasikan jadwal untuk pelaksanaan program tahunan yang akan dilakukan di semester – semester yang disesuaikan dengan program yang akan dilakukan. - Mahasiswa mendampingi guru BK dalam memberikan layanan konseling kelompok “Penggunaan HP saat jam pelajaran”. Mahasiswa memperhatikan guru pembimbing dalam melakukan pembentukan rapport dengan konseli – 	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> - Studi Kasus “kecelakaan di jalan raya yang diduga melibatkan siswi SMP N 1 Ngemplak” 	<p>konseli yang berjumlah 2 orang, perkenalan dengan siswa dengan menanyakan identitas siswa, membahas masalah yang sedang dialami oleh konseli serta tindak lanjut keputusan yang diambil oleh konseli secara mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mendampingi guru – guru BK menindaklanjuti laporan yang diberikan kepada Guru BK terkait dengan kecelakaan di jalan raya yang diduga melibatkan siswi – siswi SMP Negeri 1 Ngemplak, mahasiswa PPL memanggil anak – anak yang diduga terkait dengan kecelakaan tersebut untuk datang ke ruang BK, guru BK beserta Mahasiswa PPL menanyakan kronologis kejadian saat kecelakaan. 4 Siswi kelas VIII tersebut mengaku jika melewati tempat pada saat terjadi kecelakaan namun bukan seperti yang dituduhkan yakni 4 siswi tersebut menyerempet pengguna jalan raya yang lain sehingga menyebabkan terjatuh, 4 siswi menjelaskan bahwa kecelakaan terjadi di depan mereka bukan mereka penyebabnya, mereka hanya lewat di jalan yang sama saat terjadi kecelakaan, 4 siswi siap jika korban kecelakaan datang untuk 		

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan Materi Layanan Bimbingan Klasikal 	<p>mengklarifikasi kejadian.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan yang dilakukan berupa membuat media pendukung layanan seperti PPT sehingga memudahkan dalam penyampaian materi layanan, serta mengecek RPL Konsentrasi dalam belajar. 		
7.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPL - Bimbingan Klasikal “Konsentrasi dalam Belajar” - Menyebar angket data diri siswa kelas VII B 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berupa bimbingan tentang persiapan pemberian layanan yang akan dilakukan di kelas IX C. - Bimbingan klasikal di lakukan di kelas IX C dengan membawakan tema konsentrasi dalam belajar. Siswa – siswi kelas IX terlihat antusias dengan kedatangan mahasiswa PPL, kegiatan pemberian layanan diawali dengan salam, perkenalan dari mahasiswa PPL, menanyakan kabar, dilanjutkan dengan memberikan materi. - penyebaran angket data diri siswa bertujuan untuk memperoleh informasi secara lengkap tentang siswa – siswi baru kelas VII sehingga memudahkan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa bertanya kepada siswa masih sekeadar siswa yang berada di bagian depan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru pembimbing memberikan masukan kepada mahasiswa PPL yakni menanyai siswa tidak hanya siswa yang berada di depan saja, melainkan bisa dengan menanyai siswa yang berada di pojok belakang atau di tengah.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			penyeleksian beasiswa serta memudahkan pihak sekolah berkomunikasi dengan orang tua perihal anaknya.		
8.	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi siswa dan guru dalam mempersiapkan pelaksanaan upacara hari kemerdekaan se-Kecamatan Ngemplak - Mendampingi guru dan siswa dalam mengikuti upacara 17 Agustus 2015 - Persiapan membuat RPL Konseling kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan yang dilakukan yaitu merias <i>make up</i> untuk sepuluh siswa yang menjadi anggota pembawa bendera di pasukan <i>drumband</i> SMP N 1 Ngemplak yang akan tampil pada upacara peringatan kemerdekaan RI ke 70 tahun se-Kecamatan Ngemplak. - Mendampingi guru dan siswa melaksanakan upacara peringatan kemerdekaan RI ke 70 tahun se-Kecamatan Ngemplak. Pada upacara tersebut dihadiri oleh beberapa sekolah dari tingkat SD, SMP dan SMA di kecamatan Ngemplak. Upacara dipimpin langsung oleh bapak camat Ngemplak. - Pembuatan RPL Konseling kelompok dilakukan untuk menindaklanjuti laporan dari salah satu siswa yang menyatakan teman sekelasnya merokok di kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak tersedia alat <i>make up</i> di sekolah. - 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan alat <i>make up</i> yang dibawa oleh mahasiswa PPL. -
9.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan Layanan Bimbingan dan Konseling Kelas VIII 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan membuat pemetaan layanan yang sesuai dengan analisis DCM kelas VIII yang direalisasikan dalam program – program layanan BK yang akan diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> -

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> - Konseling Kelompok “Bahaya Merokok” 	<p>kepada siswa – siswi kelas VIII.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konseling kelompok diberikan kepada 6 siswa kelas IX B yang dilaporkan oleh satu satu temannya karena merokok di dalam kelas. Kegiatan diawali dengan menyapa konseli, menanyakan identitas konseli serta memperkenalkan diri sebagai mahasiswa PPL BK, menanyakan kabar konseli. Konseli ditanyai tentang kegiatan sebelum kejadian merokok dan pada saat kejadian merokok. Konseli bertindak secara kooperatif dengan menceritakan seluruh kejadian yang terjadi pada saat merokok dan bagaimana cara mendapatkan rokok elektrik tersebut. Konseli diberikan pemahaman tentang bahaya merokok jangka pendek dan jangka panjang. Konseli mengaku jika, hal tersebut merupakan pertama kali seluruh konseli mencoba merokok, dan konseli berjanji jika tidak akan merokok lagi dan jika ketahuan merokok lagi siap untuk disuruh merokok 10 batang rokok dalam sekali hisap. 	-	-
10.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penyebaran Angket Sosiometri di Kelas IX E 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyebaran angket sosiometri bertujuan untuk mengetahui adakah siswa yang terisolir di dalam kelas IX E. Diperoleh data dari siswa mengenai keadaan di kelas dalam memilih teman. 	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Sosiometri 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis data sosiometri dilakukan setelah terkumpulnya semua angket di kelas IX E, sehingga data yang diperoleh akan menunjukkan siapa siswa yang paling populer di kelas dan siapa yang terisolir dalam kelas. Diperoleh satu anak yang terisolir di dalam kelas IX E, dapat di tindak lanjuti dengan konseling pribadi. 		
11.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan angket data diri siswa kelas VII. - Membuat RPL Konseling Individual “Sulit Bergaul” 	<ul style="list-style-type: none"> - Terkumpulnya data diri siswa perkelas untuk memudahkan dalam mengetahui informasi siswa secara detail dan memudahkan dalam pengkelompokan jenis pekerjaan orang tua, serta pendidikan terakhir orang tua. - RPL Konseling Individual dibuat untuk menindaklanjuti seorang siswa yang terisolir di dalam kelas sehingga membutuhkan layanan konseling untuk mengetahui permasalahan yang ada di dalam diri konseli sehingga mendapatkan cara untuk mencari solusi yang tepat. 	-	-
12.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Konseling Individual “Sulit Bergaul” 	<ul style="list-style-type: none"> - Konseling di lakukan di ruang konseling BK dengan Konseli bernama “Dwi Puspita Hapsari” kelas IX E. Konseli menceritakan tentang dirinya yang memang sulit bergaul dengan orang lain 	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan Materi dan Media “Bimbingan Klasikal Pentingnya Kerjasama” 	<p>karena sudah memandang orang lain negatif, sehingga menyebabkan konseli enggan untuk bergaul. Pembimbing memberikan konseli arahan tentang keuntungan memiliki banyak teman, serta kerugian yang dialami jika tidak memiliki teman. Konseli memahami keadaan yang dialami dirinya, sehingga konseli memiliki keputusan untuk mencoba merubah <i>mindset</i> dirinya yang memandang orang lain negatif serta untuk mulai terbuka dengan teman – teman di kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan materi berupa RPL dan media layanan berupa PPT serta untuk permainan kerjasama disiapkan beberapa utas tali yang dibuat simpul sehingga para siswa – siswi bertugas untuk melepaskan simpul tersebut tanpa melepas pegangan di ujung tali tersebut. 		
13	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurus surat penerimaan beasiswa - Mengisi Peta Kerawanan Kelas IX 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berupa mengetik nama penerima beasiswa yang berjumlah 45 orang dari kelas VIII, IX dan Alumni SMP N 1 Ngemplak yang masih berhak menerima beasiswa BSM dari pemerintah. - Kegiatan dilakukan dengan mendata setiap kelas IX untuk mengetahui letak 	<ul style="list-style-type: none"> - - 	<ul style="list-style-type: none"> - -

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi Layanan Bimbingan Klasikal - Menyelesaikan surat penerimaan beasiswa 	<p>duduk setiap siswa, serta mengetahui kegiatan siswa sehari – hari di dalam kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan bimbingan klasikal dengan tema kerjasama dilaksanakan di kelas IX F. Hasil dalam layanan bimbingan klasikal ini siswa mampu bekerjasama dengan teman – teman sekelas untuk mencapai tujuan yang sama, siswa mampu memahami hal – hal yang perlu dipenuhi dalam bekerjasama. Siswa mampu membedakan antara kerja bersama – sama dengan bekerjasama. - Mengumpulkan persyaratan lainnya yang harus dibawa oleh penerima beasiswa BSM seperti kartu keluarga, akta kelahiran, ktp orang tua, serta kartu pelajar. 	<ul style="list-style-type: none"> - - 	<ul style="list-style-type: none"> - -
14	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Piket Gerbang - Upacara Bendera - Mengumpulkan biodata siswa kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi guru untuk menyalami siswa yang datang ke sekolah di depan gerbang. - Mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera di lapangan SMP Negeri 1 Ngemplak. - Terkumpulnya data diri siswa perkelas untuk memudahkan dalam mengetahui informasi siswa secara detail dan 	<ul style="list-style-type: none"> - - - 	<ul style="list-style-type: none"> - - -

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Karir Siswa dalam Berorasi - Pendataan data penerima beasiswa 	<p>memudahkan dalam pengkelompokan jenis pekerjaan orang tua, serta pendidikan terakhir orang tua.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pelatihan diberikan kepada siswa – siswi kelas VIII yang akan mengikuti lomba orasi yang mengusung teman “anti vandalisme”, terpilih perwakilan satu orang yang akan mewakili sekolah dalam perlombaan orasi. - Mencari data raport siswa kelas VIII dan IX yang mendapatkan beasiswa BSM setelah itu di fotocopy untuk dijadikan syarat penerimaan beasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Alat fotocopy yang disediakan di ruang administrasi rusak. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meminjam alat fotocopy yang berada di ruang TU.
15	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan RPL Bimbingan klasikal dan Media “Komunikasi” - Bimbingan Klasikal “komunikasi” 	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan yang dilakukan berupa menyiapkan RPL dan media yang akan digunakan dalam bimbingan klasikal, media yang digunakan seperti PPT dan lembar kertas yang berisi kalimat panjang yang akan digunakan untuk games kata berantai untuk menguji kemampuan siswa dalam berkomunikasi. - Bimbingan klasikal tema komunikasi diberikan untuk siswa – siswi kelas IX E, siswa – siswi sangat antusias mengikuti materi layanan terlebih lagi terdapat games yang membuat mereka bergerak 	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> -

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Karir “Orasi” - Analisis Biodata Siswa kelas VII B – VII F 	<p>tidak hanya berada di tempat duduk. Siswa – siswi kelas IX E setelah menerima materi layanan diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik serta memahami pentingnya berkomunikasi dengan orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan orasi dilakukan di ruang konseling kelompok. Kegiatan berupa memantapkan siswa dalam melakukan orasi di depan banyak orang, memantapkan materi yang diberikan serta menyesuaikan antara batas waktu yang diberikan oleh panitia dengan penyampaian orasi yang dilakukan oleh siswa. - Menganalisis data siswa serta mengelompokkan jenis pekerjaan orang dan pendidikan terakhir orang tua siswa dalam satu kelas. 		
16	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Biodata Siswa kelas VII A - Memasukkan data pribadi siswa kelas VII dalam tabel “Pendidikan orang 	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis data siswa serta mengelompokkan jenis pekerjaan orang dan pendidikan terakhir orang tua siswa dalam satu kelas. - Kegiatan berupa menghapus data lama yang berada di dalam tabel menggunakan koran bekas, setelah itu dilanjutkan dengan mengisi data yang sudah di 	<ul style="list-style-type: none"> - - 	<ul style="list-style-type: none"> - -

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		tua dan pekerjaan orang tua” - Pembuatan RPL Konseling Individu “Kurang Percaya Diri”	kelompokan terlebih dahulu. Hasil berupa tabel terupdate tentang jenis pekerjaan dan pendidikan terakhir orang tua di SMP Negeri 1 Ngemplak. - Persiapan materi RPL konseling individual untuk menindaklanjuti seorang konseli yang pernah menangis ketika diminta untuk maju ke depan kelas.	-	-
17	Kamis, 27 Agustus 2015	- Konseling Individual “Kurang Percaya Diri” - Persiapan materi dan media bimbingan klasikal “Belajar”	- Konseling individual dilakukan di ruang BK, pembimbing mempertanyakan latar belakang konseli sehingga memiliki ketakutan jika diminta untuk maju ke depan kelas. Konseli menceritakan masa lalunya yang berkaitan dengan permasalahannya tersebut. Konseli ingin mencoba untuk bisa seperti teman – teman yang tidak takut jika maju di depan kelas. - Persiapan materi bimbingan klasikal berupa penyiapan RPL dan media yang akan digunakan dalam bimbingan klasikal.	-	-
18	Jumat, 28 Agustus 2015	- Bimbingan Klasikal “Belajar” kelas IX E	- Bimbingan klasikal tema belajar dilaksanakan di kelas IX E, pemberian layanan bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan teknik belajar yang optimal untuk siswa – siswi kelas IX E.	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> - Membantu Administrasi BK - Bimbingan Klasikal “Belajar” kelas IX B 	<p>Siswa – siswi kelas IX E memahami berbagai macam teknik belajar dan setiap orang memiliki teknik yang berbeda dalam memahami sebuah materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu guru – guru BK dalam pembuatan administrasi yang dibutuhkan. - Bimbingan klasikal tema belajar dilaksanakan di kelas IX B, pemberian layanan bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan teknik belajar yang optimal untuk siswa – siswi kelas IX B. Siswa – siswi kelas IX B memahami berbagai macam teknik belajar dan setiap orang memiliki teknik yang berbeda dalam memahami sebuah materi. 		
19	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan Program Tahunan Kelas VII - Mengerjakan Program Semester Kelas VII dan Program Bulanan Kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan pembuatan program tahunan BK Kelas VII setelah mendapatkan beberapa masukan dari guru pembimbing dalam melakukan perbaikan seperti program yang dirasa diperlukan mendesak dilakukan pada awal – awal semester. - Mahasiswa melanjutkan pengerjaan program tahunan kelas VII di entrikan ke dalam program semester yaitu semester 1 dan semester 2, dilanjutkan dengan mengintri program ke dalam program 	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	<p data-bbox="388 987 593 1062">Senin, 31 Agustus 2015</p>	<p data-bbox="682 272 924 305">kelas VIII”.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="637 821 966 935">- Menyiapkan media layanan bimbingan klasikal “Bersyukur” <li data-bbox="637 1032 966 1146">- Bimbingan Klasikal “Bersyukur” di kelas IX D 	<p data-bbox="1041 272 1597 813">VII menyatakan jika ditendangi dengan bola, lalu dikejar dan ditangkap dibawa ke kelas VIII D oleh salah satu anak kelas VIII C. Di dalam kelas tersebut beberapa anak kelas VIII menganiaya kelas VII “Iqbal”, penganiayaan berupa Dita Reza anak kelas VIII D memegang alat kemaluan Iqbal, Ikhsan anak kelas VIII C yang menjadi provokator dalam peristiwa tersebut. Peristiwa tersebut menyebabkan guru BK mengambil keputusan untuk memanggil orang tua anak yang terlibat dalam penganiayaan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="999 821 1597 1024">- Penyiapan berupa mempersiapkan RPL dan Media yang dibutuhkan dalam pelaksanaan bimbingan klasikal seperti media PPT dan video yang mendukung dalam penyampaian materi bersyukur. <li data-bbox="999 1032 1597 1354">- Bimbingan klasikal diberikan di kelas IX D dengan tema “bersyukur”, siswa – siswi diberikan video yang berkaitan dengan materi bersyukur. Hasil dalam pemberian materi anak – anak menjadi lebih bersyukur dengan apa yang sudah dimiliki karena masih banyak yang tidak seberuntung mereka. 		

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
21	Selasa, 01 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Studi Kasus “Pemanggilan orang tua murid” - Mengurus surat – surat beasiswa - Masuk kelas IX A memberikan informasi tentang “SMA” 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi Pemanggilan orang tua murid berkaitan dengan pengaiayaan yang dilakukan oleh anak – anak kelas VIII kepada kelas VII, orang tua diberikan informasi berkaitan dengan tingkah laku anaknya yang sudah menjurus pada tindakan kriminal, jika hal tersebut dibiarkan terjadi akan berdampak bagi diri anak dan orang – orang yang menjadi korban dari tindakan tersebut. Anak – anak kelas VIII yang terlibat dalam kasus tersebut diminta untuk membuat surat pernyataan untuk tidak akan melakukan kegiatan tersebut atau kegiatan lainnya yang berdampak negatif, yang ditandatangani oleh konseli dan diketahui oleh orang tua masing – masing. - Persyaratan beasiswa yang sudah terkumpul dijadikan satu disusun secara rapi untuk memudahkan dalam pemeriksaan berkas oleh pengawas. - Pemberian informasi kepada siswa – siswi kelas IX berkaitan dengan SMA, apakah keunggulan dan kekurangan SMA, jurusan apa saja yang ada di dalam SMA. Mengapa lebih memilih SMA dibanding 	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			dengan sekolah kejuruan. Anak – anak terlihat antusias dalam mendengarkan informasi berkaitan dengan SMA karena banyak siswa – siswi yang ingin melanjutkan sekolah di SMA favorit.		
22	Rabu, 02 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi RPL Konseling Kelompok - Pembuatan Administrasi BK - Persiapan Bimbingan Klasikal “Karir” 	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi dilakukan setelah sebelumnya mengkonsultasikan kepada guru pembimbing berkaitan dengan RPL Konseling kelompok yang sudah dibuat, dalam revisi tersebut guru pembimbing menambahkan sebuah item yang harus ada dalam RPL Konseling Kelompok. - Membantu guru BK dalam penyelesaian administrasi guru BK. - Persiapan berupa pembuatan RPL dan media yang mendukung pelaksanaan bimbingan klasikal seperti pembuatan power point dan lembar diskusi. 	-	-
23	Kamis, 03 September	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal - Pembuatan RPL Konseling Individual 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian bimbingan klasikal dengan tema “Karir” di kelas IX C yakni mengenai peminatan melanjutkan studi setelah lulus SMP. Siswa – siswi dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan keunggulan dan kekurangan SMA/MA dan SMK/MAK. - RPL konseling individual dilakukan untuk menindaklanjuti dari pertemuan 	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			bimbingan klasikal di kelas IX C terdapat satu anak yang mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan kelanjutan studi setelah lulus SMP.		
24	Jumat, 04 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian layanan Bimbingan Klasikal - Konseling Individual - Pembuatan RPL Konseling Individual 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian bimbingan klasikal dengan tema “Karir” di kelas IX E yakni mengenai peminatan melanjutkan studi setelah lulus SMP. Siswa – siswi dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan keunggulan dan kekurangan SMA/MA dan SMK/MAK. - Konseling individual dilakukan untuk menindaklanjuti permasalahan yang dialami salah satu siswi kelas IX C yang bernama Nurvita Kiki, konseli merasa kesulitan memilih sekolah lanjutan karena mendapatkan terlalu banyak masukan dari berbagai pihak, namun setelah ditanyai lebih lanjut konseli memiliki keinginan tersendiri di dalam hatinya untuk menjadi wirausaha yang sukses, namun sebelum itu konseli berkeinginan untuk sekolah hingga perguruan tinggi. - RPL Konseling Individual berupa lanjutan dari materi bimbingan klasikal dengan tema pengembangan teknik belajar yang optimal, untuk mengembangkan 	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			kemampuan siswa dalam bidang akademik. Layanan konseling individual ditujukan kepada Desy Nurfitriyani kelas IX E.		
25	Sabtu, 05 September 2015	- Konseling Individual	- Konseling individual dilaksanakan di ruang BK, konseling membahas tentang bagaimana konseli mengembangkan potensi akademik yang dimiliki serta apakah konseli memiliki hambatan dalam bidang akademik.	-	-
26	Senin, 07 September 2015	- Revisi RPL Konseling Kelompok dan Konseling Individual	- Revisi dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing, guru pembimbing memberikan beberapa masukan untuk perbaikan RPL.	-	-
27	Selasa, 08 September 2015	- Pembuatan Laporan Konseling Kelompok dan Individual	- Pembuatan laporan dilaksanakan setelah konseling berakhir digunakan sebagai tindak lanjut dari konseling untuk memantau setiap perubahan yang terjadi pada konseli setelah proses konseling berakhir.	-	-
28	Rabu, 09 September 2015	- Pembuatan Papan Bimbingan	- Membuat papan bimbingan digital dalam bentuk printout yang akan dipasang di setiap kelas untuk mensiasati jam BK yang tidak masuk kelas sehingga siswa tetap bisa mendapatkan bimbingan secara tidak langsung dari guru BK.	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
29	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Poster Bimbingan - Pemasangan Poster dalam Bingkai 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mencetak poster bimbingan sebanyak 4 poster yang akan diserahkan kepada pihak guru BK sebagai media dalam memberikan layanan. - Mahasiswa memasang poster yang sudah di cetak dalam sebuah bingkai sehingga dapat dipasang di ruang BK atau di tempat – tempat yang strategis sehingga siswa – siswi tetap bisa membaca isi dan mengikuti ajakan dari poster tersebut. 	-	-
30	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari data penerima beasiswa di laman web disdik.slemankab.go.id untuk persyaratan beasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendownload data penerima beasiswa untuk persyaratan beasiswa 	-	-
31	Sabtu, 12 September 2015 Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat administrasi BK - Pelepasan PPL UNY 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa diminta untuk mengerjakan RPL Konseling Individual dan Konseling Kelompok, digunakan sebagai arsip jika sewaktu – waktu bisa digunakan. - Pelepasan dilaksanakan di ruang rapat SMP Negeri 1 Ngemplak. Pelepasan dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang mewakili pihak UNY yang akan menarik mahasiswa dari lokasi PPL untuk kembali kuliah di kampus UNY, selain dihadiri oleh DPL pelepasan 	-	-

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			diikuti oleh Guru Pembimbing Lapangan yang bertugas ketika PPL berlangsung membimbing mahasiswa PPL di sekolah. Pelepasan diikuti oleh 14 Mahasiswa PPL, dimana 2 orang mahasiswa tidak mengikuti kegiatan pelepasan dikarenakan sakit.		

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Sugiyatno, M.Pd.
NIP. 19711227 200112 1 004

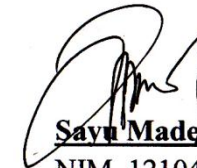
Guru Pembimbing
SMP Negeri 1 Ngemplak



Drs. Suparno
NIP. 19560314 197903 1 010

Sleman, 12 September 2015

Praktikan BK,



Sayu Made Roswita Palupi
NIM. 12104241006

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN SLEMAN
SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
2. Tahun Ajaran : 2015
3. Sasaran Layanan : IX
4. Pelaksana : Sayu Made Roswita Palupi

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015
2. Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
3. Tempat : Ruang Kelas IX

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : Konsentrasi itu Menguntungkan
2. Bidang Bimbingan : Pribadi

D. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman

- E. Sumber Refrensi : Setiani, Amalia Cahyani. *MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 2 KARANGCEGAK, KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2013/2014*. Diakses lib.unnes.ac.id/20064/1/1301409037.pdf. pada 19 Maret 2015 pukul 19.05 WIB.

F. TUJUAN LAYANAN

1. Siswa mampu berkonsentrasi dalam proses pembelajaran
2. Siswa mampu meningkatkan daya konsentrasi sehingga memudahkan siswa dalam mengikuti serta meningkatkan prestasi dalam proses belajar.

G. METODE LAYANAN

Metode yang digunakan dalam layanan :

1. Tanya Jawab
2. Power Point
3. Video
4. Games

H. ALAT DAN BAHAN

1. Laptop
2. LCD

I. DESKRIPSI PROSES

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pembukaan	<p>A. Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan seperti LCD, Laptop, dsb</p> <p>B. Pembukaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan mengucapkan salam dan berdoa, serta menanyakan kondisi siswa 2. Pembimbing mengecek kehadiran siswa 3. Pembimbing memberikan pengantar singkat tentang rencana kegiatan hari ini. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>A. Berfikir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai pentingnya konsentrasi dalam proses pembelajaran. 2. Pembimbing melakukan tanya jawab dengan siswa tentang memahami hal – hal yang sesuai dengan pentingnya konsentrasi dalam proses pembelajaran. 3. Peserta didik mendefinisikan tentang pengertian konsentrasi. 4. Peserta didik menyebutkan faktor – faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berkonsentrasi. 5. Peserta didik menyebutkan tips – tips untuk mudah berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. 6. Peserta didik menyebutkan keuntungan seseorang jika mampu berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. <p>B. Merasa</p> <p>Pembimbing memberikan materi mengenai pentingnya konsentrasi dalam proses pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi, serta menanyakan kepada peserta didik tentang perasaannya jika mampu berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.</p> <p>C. Bersikap</p>	<p>10 Menit</p> <p>25 Menit</p> <p>10 Menit</p>

	<p>Pembimbing mengajak peserta didik mengembangkan sikap dan mengarahkan peserta didik memiliki aspek – aspek yang mendukung peserta didik untuk bisa mudah berkonsentrasi dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di rumah.</p> <p>D. Bertindak</p> <p>Peserta didik diajak untuk berlatih berkonsentrasi dengan menggunakan <i>games</i> konsentrasi.</p> <p>E. Bertanggung jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek kembali apakah siswa sudah memiliki pemahaman mengenai pentingnya konsentrasi dalam proses pembelajaran, serta peserta didik diajak untuk menanamkan dalam dirinya sebuah komitmen untuk bisa berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. 2. Pembimbing memberikan masukan berupa penguatan atas materi apa yang diberikan agar semakin jelas mengenai pentingnya konsentrasi dalam proses pembelajaran. Menambah serta menguatkan pengetahuan tentang tips – tips untuk meningkatkan konsentrasi dalam proses pembelajaran. 	<p>10 Menit</p> <p>10 Menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung 2. pembimbing menutup kegiatan layanan dengan salam penutup 	5 Menit

J. RENCANA EVALUASI

1. Evaluasi Proses

Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung

2. Evaluasi Hasil

Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan. Memantau perkembangan siswa berkaitan materi yang diberikan.

Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu untuk menilai perubahan pada diri siswa setelah materi layanan bimbingan yang diberikan.

K. RENCANA TINDAK LANJUT

Tindak Lanjut : Pembimbing akan terus memantau perkembangan peserta didik dan jika diperlukan mengadakan konseling secara pribadi.

YOGYAKARTA, 13 Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui,

Guru Pembimbing

Praktikan BK

Drs. Suparno

NIP. 19560314 197903 1 010

Sayu Made Roswita Palupi

NIM.12104241006

LAMPIRAN. 1 MATERI LAYANAN

KONSENTRASI

Konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk bisa mencurahkan perhatian dalam waktu yang relatif lama. Sedangkan anak dikatakan berkonsentrasi pada pelajaran jika dia bisa memusatkan perhatian pada apa yang dipelajari. Konsentrasi pada hakekatnya merupakan kemampuan seseorang dalam mengandalkan kemauan, pikiran, dan perasaannya. Dengan kemampuan tersebut, seseorang akan mampu memfokuskan sebagian besar perhatiannya pada objek yang dikehendaki. Untuk mengendalikan kemauan, pikiran, dan perasaan agar tercapai konsentrasi yang efektif dan mudah, seseorang harus berusaha menikmati kegiatan yang saat itu sedang dilakukannya. Konsentrasi akan terjadi secara otomatis dan mudah jika seseorang telah menikmati kegiatan yang dilakukannya. Salah satu penunjang pertama dan utama untuk dapat melakukan konsentrasi efektif adalah adanya kemauan yang kuat dan konsisten. Untuk dapat melakukan konsentrasi efektif diperlukan faktor pendukung dari dalam diri orang tersebut (faktor internal). Faktor internal merupakan faktor pertama dan utama yang sangat menentukan apakah seseorang dapat melakukan konsentrasi secara efektif atau tidak. Secara garis besar, faktor-faktor ini meliputi faktor jasmaniah dan faktor rohaniyah:

1. Faktor jasmaniah

Hal ini dapat dilihat dari kondisi jasmani seseorang yang meliputi kesehatan badan secara menyeluruh, artinya (a) kondisi badan yang normal menurut standar kesehatan atau bebas dari penyakit yang serius, (b) kondisi badan di atas normal atau *fit* akan lebih menunjang konsentrasi, (c) cukup tidur dan istirahat, (d) cukup makan dan minum serta makanan yang dikonsumsi memenuhi standar gizi untuk hidup sehat, (e) seluruh panca indera berfungsi dengan baik, (f) tidak mengalami gangguan fungsi otak karena penyakit tertentu, seperti sering kejang, ayun, dan hiperaktif, (g) tidak mengalami gangguan saraf, (h) tidak dihindangi rasa nyeri karena penyakit tertentu, seperti mag dan sakit kepala, (i) detak jantung normal. Detak jantung ini mempengaruhi ketenangan dan sangat mempengaruhi konsentrasi efektif, dan (j) irama napas berjalan baik. Sama halnya dengan jantung, irama napas juga sangat mempengaruhi ketenangan.

2. Faktor Rohaniah

Untuk dapat melakukan konsentrasi yang efektif, kondisi rohani seseorang setidaknya harus memenuhi hal-hal berikut (a) kondisi kehidupan sehari-hari cukup tenang, (b) memiliki sifat baik, terutama sifat sabar dan konsisten, (c) taat beribadah sebagai penunjang ketenangan dan daya pengendalian diri, (d) tidak dihindangi berbagai jenis masalah yang terlalu berat, (e) tidak emosional, (f) tidak sedang dihindangi stres berat, (g) memiliki rasa percaya diri yang cukup, (h) tidak mudah putus asa, (i) memiliki kemauan keras yang tidak mudah padam, dan (j) bebas dari berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, was-was, dan gelisah.

Konsentrasi efektif juga baru akan terjadi maksimal jika didukung oleh faktor-faktor yang ada di luar orang tersebut (faktor eksternal). Faktor eksternal adalah segala hal-hal yang berada di luar

diri seseorang atau lebih tepatnya segala hal yang berada di sekitar lingkungan. Hal-hal tersebut juga menjadi pendukung terjadinya konsentrasi yang efektif. Beberapa faktor eksternal yang mendukung konsentrasi efektif yaitu (a) lingkungan, (b) udara, (c) penerangan, (d) orang-orang sekitar lingkungan, (e) suhu, (f) fasilitas. Salah satu prinsip utama terjadinya konsentrasi efektif adalah jika seseorang dapat menikmati kegiatan yang sedang dilakukannya.

Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat terjadinya konsentrasi belajar. Faktor penghambat tersebut menjadi penyebab terjadinya gangguan konsentrasi belajar. Ada dua faktor-faktor penyebab gangguan konsentrasi:

a. Faktor-faktor internal

faktor penyebab gangguan konsentrasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal terbagi ke dalam dua garis besar yaitu (a) faktor jasmaniah, yang bersumber dari kondisi jasmani seseorang yang tidak berada di dalam kondisi normal atau mengalami gangguan kesehatan, misalnya mengantuk, lapar, haus, gangguan panca indra, gangguan pencernaan, gangguan jantung, gangguan pernapasan, dan sejenisnya. Dan (b) faktor rohaniah, berasal dari mental seseorang yang dapat menimbulkan gangguan konsentrasi seseorang, misalnya tidak tenang, mudah gugup, emosional, tidak sabar, mudah cemas, stres, depresi, dan sejenisnya.

b. Faktor eksternal

faktor penyebab gangguan yang berasal dari luar diri seseorang, yaitu lingkungan di sekitar orang tersebut berada. Gangguan yang sering dialami adalah adanya rasa tidak nyaman dalam melakukan berbagai kegiatan yang memerlukan konsentrasi penuh, misalnya ruang belajar yang sempit, kotor, udara yang berpolusi, dan suhu udara yang panas.

Tips Meningkatkan Konsentrasi :

1. Berusahalah disiplin dengan jadwal belajar dan buatlah menjadi rutinitas. Caranya, bisa dengan membuat jadwal belajar secara teratur. Hal ini akan membuat pola belajar kita lebih efisien.
2. Belajar di tempat yang tenang. Karena dengan kondisi yang tenang kita dapat dengan mudah menyimak apa yang kita pelajari. Namun memang tidak semua orang memilih belajar di tempat tenang, bahkan ada yang harus mendengarkan musik agar semua pelajaran masuk. Hal itu tentu disesuaikan dengan kebiasaan setiap orang.
3. Pada saat jeda atau istirahat belajar, coba lakukan sesuatu yang berbeda dari biasa kita lakukan. Misalnya, berjalan-jalan (apabila sebelumnya kita duduk) ke sebuah tempat yang lain, di luar lokasi belajar.
4. Selalu ajukan pertanyaan untuk materi-materi yang telah kita pelajari. Jangan melamun saat belajar.
5. Sebelum jam sekolah dimulai, lihat lagi catatan sebelumnya dan baca bahan belajar selanjutnya untuk mempersiapkan segala ide atau materi yang akan disampaikan pengajar.
6. Tunjukkan minat yang besar selama mengikuti pelajaran. Hal ini penting untuk memotivasi diri.

7. Hindari gangguan-gangguan kecil yang bisa mengganggu konsentrasi kita saat mengikuti, dengan memilih duduk di bagian depan dan jauh dari teman yang bisa bersama kita. Dengan demikian, kita akan fokus mendengarkan pengajar dan mencatat apa yang disampaikan.
8. Minum Banyak Air. Jika Anda tidak minum cukup banyak air, otak Anda akan menjadi lesu. Oleh karena itu, sangat masuk akal jika Anda minum banyak air. Minum air akan membantu untuk meningkatkan konsentrasi Anda.
9. Tidur Nyenyak Di Malam Hari. Jika Anda ingin memiliki hari yang sukses, maka sangat penting bagi Anda untuk memastikan Anda tidur dengan nyenyak di malam hari. Jika Anda tidak tidur dengan baik di malam hari, maka konsentrasi Anda tidak akan berjalan dengan baik pada hari berikutnya.
10. Posisi Belajar Yang Pas. Belajar jangan dengan posisi tubuh yang salah seperti sambil tiduran, sambil jalan-jalan, sambil nonton tv, sambil ngobrol, sambil jongkok, dan lain sebagainya. Belajarlah dengan posisi duduk di meja belajar jika ada atau meja dan kursi yang membuat kita nyaman.

Manfaat/keuntungan jika mampu berkonsentrasi dengan baik pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut.

1. Lebih mudah dan cepat menguasai materi ajar yang disajikan.
2. Menambah semangat/motivasi untuk lebih aktif beraktifitas dalam belajar.
3. Memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
4. Suasana belajar menjadi semakin nyaman.
5. Memudahkan kita mendapatkan pengalaman yang baru.
6. Munculnya hal-hal yang positif dalam diri.

Lampiran 2. Deskripsi Video

Dalam video ini dipaparkan beberapa tayangan yang berupa tes – tes konsentrasi yang ringan, dimana video ini akan mengungkapkan seberapa berkonsentrasinya kita terhadap sesuatu yang kita lihat. Video ini berdurasi 07.09 Menit.

Sumber: www.youtube.com/watch?v=tuBOvAp08Wg

Lampiran 3. Panduan Games

Tujuan : Untuk melatih konsentrasi peserta agar dapat merespon sesuatu dan juga dapat bertindak sesuai peraturan.

Bidang Bimbingan : Pribadi, sosial

Waktu : 5 – 10 menit

Bahan/alat : -

Jumlah Peserta : 7- 21 orang

Langkah Permainan :

1. Guru pembimbing mempersilahkan peserta berdiri melingkar.
2. Peserta diminta berhitung secara berurutan, tetapi setiap peserta yang mendapat kelipatan tiga, peserta itu harus berteriak OKE! Misalnya: 1, 2, Oke, 4,5 Oke dan seterusnya.
3. Peserta yang salah mengucapkan nomornya, terlambat bersuara, mengucapkan angka yang dilarang (yaitu 3) maka bisa diberi sanksi langsung dengan berdiri hanya dengan satu kaki pada akhir permainan.

Variasi :

1. Hitungan kelipatan bisa diganti.
2. “OKE” bisa diganti dengan bertepuk, berteriak Merdeka atau kata lainnya.
3. Sanksi bisa disepakati sebelumnya.

Evaluasi dan Refleksi:

1. Adakah peserta yang keliru?
2. Adakah yang banyak melakukan kesalahan?

Point belajar (*learning point*) yang diperoleh:

Melalui berbagai pertanyaan dan diskusi, guru pembimbing memfasilitasi peserta didik untuk menemukan point – ponit belajar yaitu melatih konsentrasi dan keselarasan gerak antara ucapan dengan gerakan tangan.

Lampiran 4. Evaluasi

Nama : Tanggal Pelaksanaan :
Kelas : Tanggal Lahir :
No. Absen :

1. Apa yang sering menyebabkan Anda sulit berkonsentrasi dalam belajar?
.....
.....
.....
2. Apa yang Anda lakukan untuk bisa kembali berkonsentrasi dengan materi pelajaran?
.....
.....
.....
3. Keuntungan apa yang kalian dapatkan jika bisa berkonsentrasi dalam proses belajar?
.....
.....
.....
4. Saya mudah berkonsentrasi dalam hal

Lampiran 5. Instrumen Penilaian Proses

INSTRUMEN PENILIAN PROSES
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	KETERLAKSANAAN PROGRAM			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	3. Menggunakan media layanan BK			
	4. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	KESESUAIAN PROGRAM			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan			
C	PEROLEHAN SISWA PASCA LAYANAN			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik memperoleh perasaan positif			
	3. Peserta didik mempunyai sikap positif			
D	PERHATIAN PESERTA DIDIK			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	3. Peserta didik antusias bertanya dan menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Kehadiran peserta didik lebih dari 75%			
E	KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA			
	1. Laser Compag Disk (LCD) tersedia lengkap			
	2. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	3. Instrumen dan sumber buku tersedia lengkap			
	4. Pencahayaan ruangan mencukupi			

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN SLEMAN
SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMP N 1 NGEMPLAK
2. Tahun Ajaran : 2015
3. Sasaran Layanan : IX
4. Pelaksana : Sayu Made Roswita Palupi

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
2. Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
3. Tempat : Ruang Kelas IX

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : Komunikasi
2. Bidang Bimbingan : Sosial

D. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman

E. Sumber Refrensi :

1. Mansoer, Hamdan.1989.*PENGANTAR MANAJEMEN*.Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal pendidikan tinggi pengembangan lembaga pendidikan tenaga kependidikan
2. Dr. Suwarjo dan Eva Imania.2013.55 *PERMAINAN (GAMES) DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING*.Yogyakarta:2011.

F. TUJUAN LAYANAN

1. Siswa mampu berkomunikasi dengan orang lain secara benar dan baik.
2. Siswa mampu mengukur kemampuannya dalam berkomunikasi dengan orang lain.

G. METODE LAYANAN

Metode yang digunakan dalam layanan :

1. Tanya jawab
2. Games

H. ALAT DAN BAHAN

1. Spidol
2. Kertas dan alat tulis

I. DESKRIPSI PROSES

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pembukaan	<p>A. Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan seperti perlengkapan games dan spidol</p> <p>B. Pembukaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan mengucapkan salam dan berdoa, serta menanyakan kondisi siswa 2. Pembimbing mengecek kehadiran siswa 3. Pembimbing memberikan pengantar singkat tentang rencana kegiatan hari ini. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>C. Berfikir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari – hari. 2. Pembimbing melakukan tanya jawab dengan siswa tentang memahami hal – hal yang sesuai dengan pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari - hari. 3. Peserta didik mendefinisikan tentang pengertian komunikasi. 4. Peserta didik menyebutkan cara – cara proses komunikasi. 5. Peserta didik menyebutkan tips untuk berkomunikasi dengan orang lain. <p>D. Merasa</p> <p>Pembimbing memberikan materi mengenai pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari - hari dengan metode ceramah dan diskusi, serta menanyakan kepada peserta didik tentang perasaannya melaksanakan proses komunikasi dengan orang lain.</p> <p>E. Bersikap</p> <p>Pembimbing mengajak peserta didik mengembangkan sikap dan mengarahkan peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan orang lain.</p>	<p>10 Menit</p> <p>25 Menit</p> <p>10 Menit</p>

	<p>F. Bertindak</p> <p>Peserta didik diajak untuk berlatih berkomunikasi dengan menggunakan <i>games</i> komunikasi.</p> <p>G. Bertanggung jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek kembali apakah siswa sudah memiliki pemahaman mengenai pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari – hari, serta peserta didik diajak untuk menanamkan dalam dirinya sebuah komitmen untuk bisa berkomunikasi yang baik dengan orang lain. 2. Pembimbing memberikan masukan berupa penguatan atas materi apa yang diberikan agar semakin jelas komunikasi dalam kehidupan sehari – hari. Menambah serta menguatkan pengetahuan tentang tips – tips untuk memudahkan berkomunikasi dengan orang lain. 	<p>10 Menit</p> <p>10 Menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung. 2. Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan salam penutup. 	5 Menit

J. RENCANA EVALUASI

1. Evaluasi Proses

Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung

2. Evaluasi Hasil

Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan. Memantau perkembangan siswa berkaitan materi yang diberikan. Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu untuk menilai perubahan pada diri siswa setelah materi layanan bimbingan yang diberikan.

K. RENCANA TINDAK LANJUT

Tindak Lanjut : Pembimbing akan terus memantau perkembangan peserta didik dan jika diperlukan mengadakan konseling secara pribadi.

YOGYAKARTA, 24 Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui,

Guru Pembimbing

Praktikan BK

Drs. Suparno

NIP. 19560314 197903 1 010

Sayu Made Roswita Palupi

NIM.12104241006

LAMPIRAN. 1 MATERI LAYANAN

KOMUNIKASI

Komunikasi menyangkut penyampaian atau penyaluran pengertian. Bila tidak ada informasi atau gagasan yang hendak disampaikan, komunikasi tidak berperan. Pembicara yang tidak ada pendengarnya, penulis tanpa pembacanya, tidak mengadakan komunikasi. Untuk berhasilnya suatu komunikasi, pengertian tidak saja harus diberikan, dijelaskan, tetapi juga harus dipahami. Komunikasi adalah pengalihan dan pemahaman suatu pengertian. Komunikasi yang sempurna ialah bila gagasan, pikiran, pengertian yang disampaikan ditanggapi, diterima dengan persepsi yang sama seperti yang dimaksudkan oleh si pengirim. Komunikasi yang baik bukanlah berarti si penerima berita sudah menyetujui apa yang baik bukanlah berarti si penerima berita sudah menyetujui apa yang dimau oleh si pengirim, tetapi si penerima memahami berita yang dikirim.

Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antar 2 orang atau lebih. Orang selalu berkomunikasi secara teratur, baik ia berada dalam satu organisasi ataupun bukan. Jalur komunikasi selalu mengikuti satu proses dan bentuk, cara atau metode berkomunikasi, terbatas.

a. Proses komunikasi

Sebelum komunikasi berperan, pesan (message) yang akan disampaikan harus ada terlebih dahulu. Pesan beralih dari pengirim pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan).

Metode komunikasi. Ada beberapa metode komunikasi yaitu: komunikasi lisan, komunikasi tertulis, komunikasi nonverbal, komunikasi bahasa tubuh (body language) dan intonasi verbal.

Komunikasi lisan meliputi: pidato, diskusi baik kelompok maupun antara dua orang, desas-desus atau pergunjungan, kabar selentingan. Keuntungan komunikasi ini, ialah cepat sampainya, cepat diketahui umpan baliknya. Bisa langsung dilakukan pengecekan, koreksi, penjelasan untuk yang belum teang maksudnya dan seterusnya. Kelemahan komunikasi lisan, ialah bila dilakukan terhadap banyak pendengar. Semakin banyak jumlah pendengar semakin besar adanya kemungkinan gangguan.

Komunikasi tertulis: meliputi: memo, surat, majalah perusahaan, papan pengumuman serta berbagai alat yang menyampaikan kata-kata atau lambang tertulis. Komunikasi tertulis, bersifat langgeng (tentu saja nisbi), terlibat, teraba dan dapat dijadikan bukti tertulis, karena pengirim dan penerimanya menyimpan arsip atau rekamannya untuk masa yang relatif lama. Pesan komunikasi tertulis dituangkan dalam kalimat dan simbol yang difikirkan dan dirancang secara lebih cermat daripada pesan komunikasi lisan. Kelamahnya ialah, membuat komunikasi tertulis lebih memakan waktu. Umpan baik akan diterima lebih lama daripada umpan balik komunikasi lisan.

Komunikasi non verbal adalah komunikasi dengan isyarat seperti bunyi (misalnya sirene, beduk, kentongan), cahaya (seperti lampu lalu lintas, kode kapal laut). Komunikasi bahasa badan adalah komunikasi yang dilakukan dengan gerakan badan, atau mimik muka.

b. Tips dan trik

1. Berikan kesan bahwa anda antusias berbicara dengan mereka – Beri mereka kesan bahwa anda lebih suka berbicara dengan mereka daripada orang lain di muka bumi ini. Ketika anda memberi mereka kesan bahwa anda sangat antusias berbicara dengan mereka dan bahwa anda peduli kepada mereka, anda membuat perasaan mereka lebih positif dan percaya diri. Mereka akan lebih terbuka kepada anda dan sangat mungkin memiliki percakapan yang mendalam dengan anda.
2. Ajukan pertanyaan tentang minat mereka – Ajukan pertanyaan terbuka yang akan membuat mereka berbicara tentang minat dan kehidupan mereka. Galilah sedetail mungkin sehingga akan membantu mereka memperoleh perspektif baru tentang diri mereka sendiri dan tujuan hidup mereka.
3. Beradaptasi dengan bahasa tubuh dan perasaan mereka – Rasakan bagaimana perasaan mereka pada saat ini dengan mengamati bahasa tubuh dan nada suara. Dari sudut pandang ini, anda dapat menyesuaikan kata-kata, bahasa tubuh, dan nada suara anda sehingga mereka akan merespon lebih positif.
4. Tunjukkan rasa persetujuan: Katakan kepada mereka apa yang anda kagumi tentang mereka dan mengapa – Salah satu cara terbaik untuk segera berhubungan dengan orang adalah dengan menjadi jujur dan memberitahu mereka mengapa anda menyukai atau mengagumi mereka. Jika menyatakan secara langsung dirasakan kurang tepat, cobalah dengan pernyataan tidak langsung. Kedua pendekatan tersebut bisa sama-sama efektif.
5. Dengarkan dengan penuh perhatian semua yang mereka katakan – Jangan terlalu berfokus pada apa yang akan Anda katakan selanjutnya selagi mereka berbicara. Sebaliknya, dengarkan setiap kata yang mereka katakan dan responlah serelevan mungkin. Hal ini menunjukkan bahwa anda benar-benar mendengarkan apa yang mereka katakan dan anda sepenuhnya terlibat di dalam suasana bersama dengan mereka. Juga pastikan untuk bertanya setiap kali ada sesuatu yang tidak mengerti pada hal-hal yang mereka katakan. Anda tentu saja ingin menghindari semua penyimpangan yang mungkin terjadi dalam komunikasi jika anda ingin mengembangkan hubungan yang sepenuhnya dengan orang tersebut.
6. Beri mereka kontak mata yang lama – kontak mata yang kuat mengkomunikasikan kepada orang lain bahwa anda tidak hanya terpicat oleh mereka dan apa yang mereka katakan tetapi juga menunjukkan bahwa anda dapat dipercaya. Ketika dilakukan dengan tidak berlebihan, mereka juga akan menganggap anda yakin pada diri anda

sendiri karena kesediaan anda untuk bertemu mereka secara langsung. Akibatnya, orang secara alami akan lebih memperhatikan anda dan apa yang anda katakan.

7. Ungkapkan diri anda sebanyak mungkin – Salah satu cara terbaik untuk mendapatkan kepercayaan seseorang adalah dengan mengungkapkan diri seterbuka mungkin. Bercerita tentang kejadian yang menarik dari hidup anda atau hanya menggambarkan contoh lucu dari kehidupan normal sehari-hari. Ketika anda bercerita tentang diri anda, pastikan untuk tidak menyebutkan hal-hal yang menyimpang terlalu jauh dari minat mereka atau bahkan berlebihan. Anda dapat membiarkan mereka mengetahui lebih jauh tentang diri anda seiring berjalannya waktu.
8. Berikan kesan bahwa anda berdua berada di tim yang sama – Gunakan kata-kata seperti “kami, kita ” untuk segera membangun sebuah ikatan. Bila anda menggunakan kata-kata tersebut, anda membuatnya tampak seperti anda dan mereka berada di tim yang sama, sementara orang lain berada di tim yang berbeda.
9. Berikan mereka senyuman terbaik anda – Ketika anda tersenyum pada orang, anda menyampaikan pesan bahwa anda menyukai mereka dan kehadiran mereka membawa anda kebahagiaan. Tersenyum pada mereka akan menyebabkan mereka sadar ingin tersenyum kembali pada anda yang secara langsung akan membangun hubungan antara anda berdua.
10. Menawarkan saran yang bermanfaat – Kenalkan tempat makan yang pernah anda kunjungi, film yang anda tonton, orang-orang baik yang mereka ingin temui, buku yang anda baca, peluang karir atau apa pun yang terpikirkan oleh anda. Jelaskan apa yang menarik dari orang-orang, tempat atau hal-hal tersebut. Jika anda memberi ide yang cukup menarik perhatian mereka, mereka akan mencari anda ketika mereka memerlukan seseorang untuk membantu membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya.
11. Beri mereka motivasi – Jika orang yang anda hadapi lebih muda atau dalam posisi yang lebih sulit dari anda, mereka mungkin ingin mendengar beberapa kata motivasi dari anda karena anda lebih berpengalaman atau anda tampaknya menjalani kehidupan dengan baik . Jika anda ingin memiliki hubungan yang sehat dengan orang tersebut, anda tentu saja tidak ingin tampak seperti anda memiliki semuanya sementara mereka tidak. Yakinkan mereka bahwa mereka dapat melampaui masalah dan keterbatasan mereka, sehingga mereka akan berharap menjadikan anda sebagai teman yang enak untuk diajak bicara.
12. Tampil dengan tingkat energi yang sedikit lebih tinggi dibanding orang lain – Umumnya, orang ingin berada di sekitar orang-orang yang akan mengangkat mereka, bukannya membawa mereka ke bawah. Jika anda secara konsisten memiliki tingkat energi yang lebih rendah daripada orang lain, mereka secara alami akan menjauh dari Anda menuju seseorang yang lebih energik. Untuk mencegah hal ini terjadi, secara

konsisten tunjukkan dengan suara dan bahasa tubuh anda bahwa anda memiliki tingkat energi yang sedikit lebih tinggi sehingga mereka akan merasa lebih bersemangat dan positif berada di sekitar Anda. Namun jangan juga anda terlalu berlebihan berenergi sehingga menyebabkan orang-orang tampak seperti tidak berdaya. Energi dan gairah yang tepat akan membangun antusiasme mereka.

13. Sebut nama mereka dengan cara yang menyenangkan telinga mereka – nama seseorang adalah salah satu kata yang memiliki emosional yang sangat kuat bagi mereka. Tapi hal itu belum tentu seberapa sering anda katakan nama seseorang, namun lebih pada bagaimana anda mengatakannya. Hal ini dapat terbantu dengan cara anda berlatih mengatakan nama seseorang untuk satu atau dua menit sampai anda merasakan adanya emosional yang kuat. Ketika anda menyebutkan nama mereka lebih menyentuh dibanding orang lain yang mereka kenal, mereka akan menemukan bahwa anda lah yang paling berkesan.

Lampiran 2. Panduan Games

Tujuan : memahami bahwa semakin banyak media perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan, maka semakin besar kemungkinan pesan itu terdistori.

Bidang Bimbingan : Pribadi, sosial, karir

Waktu : 20 menit

Jumlah Peserta : Berkelompok (7-20)

Jenis Permainan : Games Komunikasi dan Kompetisi

Langkah Permainan :

4. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota yang sama.
5. Minta masing – masing kelompok untuk berdiri berbanjar dengan pemimpin kelompok berada di paling ujung.
6. Fasilitator membisikkan sebuah kalimat kepada masing – masing pemimpin kelompok.
7. Tugas pemimpin kelompok adalah menyampaikan kalimat tersebut kepada anggota kelompoknya, tetapi hanya boleh diulangi sebanyak dua kali.
8. Kemudian kalimat tersebut disampaikan secara berantai oleh anggota kelompok lainnya.
9. Kelompok yang berhasil menjaga pesan fasilitator adalah pemenangnya.

Variasi :

4. Level permainan bisa ditingkatkan dengan membisikkan sebuah kalimat yang dianggap sulit.

Evaluasi dan Refleksi:

3. Mulai dari siapakah dalam kelompok yang kalimatnya tidak sempurna?
4. Bagaimana hasil akhir dari kalimat berantai?
5. Apakah makna dari permainan ini?

Point belajar (*learning point*) yang diperoleh:

Melalui berbagai pertanyaan dan diskusi, konselor/ guru BK/ fasilitator memfasilitasi peserta untuk menemukan poin – poin belajar tentang komunikasi efektif, konsentrasi, kemampuan daya ingat masing - masing.

Lampiran 3. Evaluasi

Nama :

Tanggal Pelaksanaan :

Kelas :

Tanggal Lahir :

No. Absen :

1. Mengapa komunikasi penting dalam proses kehidupan?

.....
.....
.....
.....

2. Contoh Komunikasi lisan dalam kehidupan sehari – hari di sekolah? (Minimal 3)

.....
.....
.....
.....

3. Keuntungan apa yang kalian dapatkan jika bisa berkomunikasi dengan baik terhadap orang lain?

.....
.....
.....

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Proses

INSTRUMEN PENILIAN PROSES
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	KETERLAKSANAAN PROGRAM			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	3. Menggunakan media layanan BK			
	4. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	KESESUAIAN PROGRAM			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan			
C	PEROLEHAN SISWA PASCA LAYANAN			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik memperoleh perasaan positif			
	3. Peserta didik mempunyai sikap positif			
D	PERHATIAN PESERTA DIDIK			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	3. Peserta didik antusias bertanya dan menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Kehadiran peserta didik lebih dari 75%			
E	KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA			
	1. Laser Compag Disk (LCD) tersedia lengkap			
	2. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	3. Instrumen dan sumber buku tersedia lengkap			
	4. Pencahayaan ruangan mencukupi			

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN SLEMAN
SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMP N 1 NGEMPLAK
2. Tahun Ajaran : 2015
3. Sasaran Layanan : IX
4. Pelaksana : Sayu Made Roswita Palupi

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
2. Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
3. Tempat : Ruang Kelas IX

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : Bersama Lebih Baik dari Sendiri (Kerjasama)
2. Bidang Bimbingan : Sosial

D. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman

- E. Sumber Refrensi : Suwarjo & Eva Imania Eliasa. 2013. 55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Paramitra Publishing

F. TUJUAN LAYANAN

1. Siswa mampu bekerjasama dengan teman – teman sebaya untuk mencapai tujuan yang sama.
2. Siswa mampu mengukur kemampuannya dalam bekerjasama dengan teman sebaya.

G. METODE LAYANAN

Metode yang digunakan dalam layanan :

1. Tanya jawab
2. Games

H. ALAT DAN BAHAN

1. Tali Rapia
2. Spidol
3. Kertas dan alat tulis

I. DESKRIPSI PROSES

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pembukaan	A. Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan seperti perlengkapan games dan	10 Menit

	<p>spidol</p> <p>B. Pembukaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan mengucapkan salam dan berdoa, serta menanyakan kondisi siswa 2. Pembimbing mengecek kehadiran siswa 3. Pembimbing memberikan pengantar singkat tentang rencana kegiatan hari ini. 	
Kegiatan Inti	<p>C. Berfikir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai pentingnya kerjasama dalam proses pembelajaran. 2. Pembimbing melakukan tanya jawab dengan siswa tentang memahami hal – hal yang sesuai dengan pentingnya kerjasama dalam proses pembelajaran. 3. Peserta didik mendefinisikan tentang pengertian kerjasama. 4. Peserta didik menyebutkan cara – cara untuk bekerjasama dengan efektif agar mencapai tujuan secara optimal. <p>D. Merasa</p> <p>Pembimbing memberikan materi mengenai pentingnya kerjasama dalam proses pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi, serta menanyakan kepada peserta didik tentang perasaannya melaksanakan proses kerjasama dengan teman – temannya.</p> <p>E. Bersikap</p> <p>Pembimbing mengajak peserta didik mengembangkan sikap dan mengarahkan peserta didik memiliki nilai – nilai kerjasama dalam kehidupan sehari – hari.</p> <p>F. Bertindak</p> <p>Peserta didik mempraktekkan salah satu contoh sikap bekerjasama yang bisa dilakukan di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.</p>	<p>10 Menit</p> <p>25 Menit</p> <p>10 Menit</p> <p>10 Menit</p>

	<p>G. Bertanggung jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek kembali apakah siswa sudah memiliki pemahaman mengenai pentingnya kerjasama dalam proses pembelajaran, serta peserta didik diajak untuk menanamkan dalam dirinya sebuah komitmen untuk bisa bekerjasama dengan teman – temannya dalam sikap yang positif. 2. Pembimbing memberikan masukan berupa penguatan atas materi apa yang diberikan agar semakin jelas mengenai pentingnya kerjasama dalam proses pembelajaran. Menambah serta menguatkan pengetahuan tentang tips – tips untuk bekerjasama yang baik dengan teman – teman sebaya. 	10 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung 2. Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan salam penutup 	5 Menit

J. RENCANA EVALUASI

1. Evaluasi Proses

Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung

2. Evaluasi Hasil

Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan. Memantau perkembangan siswa berkaitan materi yang diberikan. Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu untuk menilai perubahan pada diri siswa setelah materi layanan bimbingan yang diberikan.

K. RENCANA TINDAK LANJUT

Tindak Lanjut : Pembimbing akan terus memantau perkembangan peserta didik dan jika diperlukan mengadakan konseling secara pribadi.

YOGYAKARTA, 21 Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui,

Guru Pembimbing

Praktikan BK

Drs. Suparno

Sayu Made Roswita Palupi

NIP. 19560314 197903 1 010

NIM.12104241006

LAMPIRAN. 1 MATERI LAYANAN

KERJASAMA

Kerjasama adalah suatu keadaan ketika sekelompok orang bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama berbeda dengan sama – sama kerja dimana sekelompok orang yang bekerja di satu tempat yang sama tetapi dengan tugas masing – masing dan pekerjaan satu orang tidak langsung mempengaruhi pekerjaan orang lain.

Pekerjaan yang dilakukan secara bersama – sama akan mencapai hasil yang lebih baik daripada dilakukan secara sendiri – sendiri. Begitu juga dalam sejarah, prestasi atau keberhasilan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui kerjasama.

Mengapa harus bekerjasama? Seorang psikolog Industri, Peter Honey (dalam Suwarjo, 2013: 58) mengatakan ada beberapa alasan mengapa bekerja dalam tim sangat penting baik dalam organisasi ataupun kelompok. Hasil penelitian ini menunjukkan arti penting kerjasama dalam kelompok, yaitu individu dapat belajar dengan cepat daripada sebagai individu sendiri. Adanya pertukaran , peningkatan dan pengolahan informasi dapat menggerakkan anggotanya cepat bertindak. Peter Honey (dalam Suwarjo, 2013: 58) mengatakan tim dapat merespon dengan cepat, dapat dikembangkan untuk menangani masalah tunggal dan menyelesaikan masalah dengan kelompok lain. Anggota mengalami rasa saling ketergantungan untuk mencapai hasil yang lebih banyak.

Begitu pula dijelaskan oleh Jones (dalam Suwarjo, 2013: 58) bahwa suatu aktivitas kerjasama memberikan keluasan manfaat dan beberapa tujuan yang dicapai. Sebuah permainan yang sederhana dapat meningkatkan kemampuan sosial anggota, belajar bagaimana berkomunikasi, manajemen emosi, sementara itu juga manfaat yang diraih adalah membentuk *self esteem*, meningkatkan kohesivitas kelompok, penghargaan diri dan meneguhkan peran anggota dalam kelompok. Lebih lanjut lagi, manfaat untuk fasilitator sebagai pemimpin kelompok adalah bisa mengobservasi anggotanya sebagai pemimpin kelompok adalah bisa mengobservasi anggotanya dengan membandingkan sebelum dan selama aktivitas berlangsung akan terlihat siapa yang mendominasi kelompok, siapa yang pemalu, siapa yang mempunyai *self esteem* yang rendah, siapa yang terisolasi, siapa pemimpin yang baik, kemampuan kelompok dalam kondisi perbedaan kelompok, ada dinamika kelompok yang diangkat melalui diskusi, belajar bagaimana berhubungan dengan peserta yang lain dan mengukur kemampuan diri serta adanya pengorbanan diri untuk kebersamaan kelompok.

Menurut Goran Ahrne (dalam Suwarjo, 2013: 59) mengatakan bahwa kerjasama sangat penting untuk bersaing di masa kini, dimana kesempurnaan individu tidak terlalu diinginkan, namun diperlukan kinerja tinggi yang kolektif dan bila ingin menjadi anggota kelompok maka bekerjasama adalah lebih baik dalam interaksi di dalamnya. Namun menurut Goran Ahrne, ada juga yang berfikir, bahwa dengan kerjasama akan memperlambat kerjanya dan membatasi dalam berfikir dan berpendapat, padahal dengan bekerjasama dalam kelompok akan mengenal tentang konsep berfikir.

Kemudian Rosemary Rein (dalam Suwarjo, 2013: 59) mengungkapkan beberapa cara untuk mengembangkan tim kerja yang efektif. Berikut adalah beberapa sarannya:

1. Komunikasikan harapan yang jelas tentang kerjasama tim dan kolaborasi diharapkan.
2. Kerjasama sangat dihargai dan diakui, maka tidak dkehendaki untuk berjalan sendiri.
3. Selalu mereview hasil kelompok.
4. Memberi kesempatan dengan hal yang menyenangkan.
5. Menggunakan “*ice breaker*” untuk menyegarkan dan menyemangati kelompok.

Rein juga menambahkan bahwa kerjasama kelompok harus berorientasi solusi, bukan hanya berfokus pada masalah, selalu menyediakan satu solusi untuk masalah apapun yang

mereka angkat, dan bahwa semua anggota harus merasa “dipercaya, penting, khusus, dan senang” melalui komunikasi verbal dan nonverbal.

Pernyataan di atas juga disinggung oleh Sunan Heathfield (dalam Suwarjo, 2013: 60) bahwa penting untuk struktur kerjasama dalam kelompok dengan benar, menjelaskan bagaimana mereka harus bekerja dan harapan untuk masing – masing.

Ada tiga syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai hasil yang maksimal dalam suatu kelompok kerja, yaitu:

1. Pembagian kerja yang jelas dan sesuai. Ada prinsip untuk hal ini yaitu *the right man on the right place* (orang yang tepat untuk pekerjaan tertentu)
2. Bergantung pada gaya kepemimpinan yang diterapkan.
3. Kerjasama yang baik, yakni komunikasi timbal balik di antara anggota kelompok maupun antara anggota kelompok dengan pemimpinnya. Komunikasi yang baik dapat membantu pemecahan masalah yang dihadapi kelompok tersebut.

Lampiran 2. Panduan Games

Tujuan : mengenal arti tali dalam kehidupan sebagai masalah yang dialami diri sendiri yang harus dipecahkan dengan bantuan diri dan orang lain, serta kerja sama dengan penuh kesabaran.

Bidang Bimbingan : Pribadi, sosial

Waktu : 45 menit

Bahan/alat : tali rafia

Jumlah Peserta : Berkelompok

Langkah Permainan :

10. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok lalu dibagikan tali rafia yang rumit dan bergulung.

11. Masing – masing anggota dalam kelompok harus menguraikan tali rafia agar menjadi lurus dengan pasangannya dan dapat berurai menjadi lingkaran rafia.

Variasi :

5. Dapat menggunakan botol minuman, untuk meningkatkan level air dalam botol. Pindahkan botol tanpa menumpahkan air di dalamnya.

Evaluasi dan Refleksi:

6. Adakah kelompok yang tali rafia tidak terurai?
7. Adakah anggota kelompok yang masih rumit tali rafia?
8. Adakah yang waktunya sangat cepat dalam menguraikan tali rafia?
9. Apakah makna dari permainan ini?

Point belajar (*learning point*) yang diperoleh:

Melalui berbagai pertanyaan dan diskusi, guru pembimbing memfasilitasi peserta didik untuk menemukan point – point belajar yaitu tali ibarat dengan permasalahan kehidupan. Adlah masalah yang mudah diselesaikan, ada yang sulit diselesaikan. Apabila menemukan kesulitan, hendaknya ditelusuri dari awal, kemudia meminta bantuan kepada orang yang tepat agar masalah segera diselesaikan.

Dalam kehidupan tidaklah mungkin hidup sendiri, pasti perlu kerjasama dengan orang lain untuk saling melengkapi satu sama lain. Oleh karena itu, meminta bantuan kepada orang lain akan lebih baik dan lebih cepat dalam menyelesaikan permasalahan, begitu juga orang lain dengan mudah memberikan uluran tangan demi kebersamaan.

Lampiran 3. Evaluasi

Nama : Tanggal Pelaksanaan :
Kelas : Tanggal Lahir :
No. Absen :

1. Apa syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai hasil yang maksimal dalam suatu kelompok kerja?
.....
.....
.....
2. Apa saja yang menghambat kerjasama dalam kelompok?
.....
.....
.....
3. Keuntungan apa yang kalian dapatkan jika bisa bekerjasama dengan orang lain?
.....
.....
.....
4. Saya mudah bekerjasama jika

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Proses

INSTRUMEN PENILIAN PROSES
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	KETERLAKSANAAN PROGRAM			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	3. Menggunakan media layanan BK			
	4. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	KESESUAIAN PROGRAM			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan			
C	PEROLEHAN SISWA PASCA LAYANAN			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik memperoleh perasaan positif			
	3. Peserta didik mempunyai sikap positif			
D	PERHATIAN PESERTA DIDIK			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	3. Peserta didik antusias bertanya dan menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Kehadiran peserta didik lebih dari 75%			
E	KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA			
	1. Laser Compag Disk (LCD) tersedia lengkap			
	2. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	3. Instrumen dan sumber buku tersedia lengkap			
	4. Pencahayaan ruangan mencukupi			

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN SLEMAN
SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMP N 1 NGEMPLAK
2. Tahun Ajaran : 2015
3. Sasaran Layanan : IX
4. Pelaksana : Sayu Made Roswita Palupi

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015
2. Alokasi Waktu : 1 x 40 Menit
3. Tempat : Ruang Kelas IX

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : Pentingnya Bersyukur
2. Bidang Bimbingan : Pribadi

D. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman dan Pengembangan

E. Sumber Refrensi :

1. Nina Wulan Meina, dkk. *Hubungan Antara Bersyukur Dengan Kebahagiaan Pada Pedagang Pasar Tradisional Pulogadung* dalam jurnal <http://thesis.binus.ac.id/Doc/RingkasanInd/2011-2-01059-PS%20Ringkasan001.pdf> yang diakses tanggal 16 Maret 2015 jam 10.17 WIB
2. Nurul Hidayatul Rohmah. *Hubungan Antara Kepuasan Hidup Remaja Dengan Bersyukur pada Siswa SMAIT Abu Bakar Boarding School Yogyakarta* dalam jurnal <http://jogjapress.com/index.php/EMPATHY/article/viewFile/1553/891> yang diakses tanggal 16 Maret 2015 jam 10.16 WIB

F. TUJUAN LAYANAN

1. Memberi pemahaman kepada siswa tentang pentingnya bersyukur.
2. Agar siswa dapat mensyukuri apapun yang mereka miliki dan situasi yang mereka hadapi.

G. METODE LAYANAN

Metode yang digunakan dalam layanan :

1. Ceramah
2. Audio Visual

H. ALAT DAN BAHAN

- a) LCD Proyektor
- b) Laptop

I. DESKRIPSI PROSES

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pembukaan	<p>A. Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan seperti perlengkapan games dan spidol</p> <p>B. Pembukaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan mengucapkan salam dan berdoa, serta menanyakan kondisi siswa 2. Pembimbing mengecek kehadiran siswa 3. Pembimbing memberikan pengantar singkat tentang rencana kegiatan hari ini. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>C. Berfikir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai pentingnya bersyukur dalam kehidupan. 2. Pembimbing melakukan tanya jawab dengan siswa tentang memahami hal – hal yang sesuai dengan pentingnya bersyukur dalam kehidupan. 3. Peserta didik mendefinisikan tentang pengertian bersyukur. 4. Peserta didik menyebutkan cara – cara bersyukur kepada Tuhan YME. 5. Peserta didik menyebutkan hal – hal yang bisa disyukuri dalam kehidupan. <p>D. Merasa</p> <p>Pembimbing memberikan materi mengenai pentingnya bersyukur dalam kehidupan. metode ceramah dan tanya jawab, serta menanyakan kepada peserta didik tentang perasaannya masih bisa bersyukur setiap hari.</p> <p>E. Bersikap</p> <p>Pembimbing mengajak peserta didik mengembangkan sikap dan mengarahkan peserta didik memiliki perasaan bersyukur di setiap kesempatan.</p>	<p>10 Menit</p> <p>25 Menit</p> <p>10 Menit</p>

	<p>F. Bertindak</p> <p>Peserta didik diajak untuk menyebutkan hal – hal yang bisa disyukuri setiap hari.</p> <p>G. Bertanggung jawab</p> <p>1. Mengecek kembali apakah siswa sudah memiliki pemahaman mengenai pentingnya pentingnya bersyukur dalam kehidupan, serta peserta didik diajak untuk menanamkan dalam dirinya sebuah komitmen untuk bisa bersyukur dengan segala kondisi yang dimiliki.</p> <p>2. Pembimbing memberikan masukan berupa penguatan atas materi apa yang diberikan agar semakin jelas bersyukur dalam kehidupan sehari – hari. Menambah serta menguatkan pengetahuan tentang cara – cara yang bisa dilakukan saat mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan YME..</p>	<p>10 Menit</p> <p>10 Menit</p>
Penutup	<p>1. Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung.</p> <p>2. Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan salam penutup.</p>	6 Menit

J. RENCANA EVALUASI

1. Evaluasi Proses

Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung

2. Evaluasi Hasil

Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan. Memantau perkembangan siswa berkaitan materi yang diberikan. Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu untuk menilai perubahan pada diri siswa setelah materi layanan bimbingan yang diberikan.

3. RENCANA TINDAK LANJUT

Tindak Lanjut : Pembimbing akan terus memantau perkembangan peserta didik dan jika diperlukan mengadakan konseling secara pribadi.

YOGYAKARTA, 31 Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui,

Guru Pembimbing

Drs. Suparno

NIP. 19560314 197903 1 010

Praktikan BK

Sayu Made Roswita Palupi

NIM.12104241006

LAMPIRAN. 1 MATERI LAYANAN

BERSYUKUR

Syukur adalah pengakuan atas nikmat yang diterima manusia dari Allah berupa emosi positif yang mengekspresikan kebahagiaan dan berterimakasih karena adanya penghargaan, pemberian, kebaikan yang diterimanya dan mendorong seseorang untuk lebih mencintai Tuhannya sehingga menjadikan seseorang bersikap baik dan menggunakan nikmat yang diberikan sesuai dengan kehendakNya. Bersyukur dimaksudkan sebagai rasa berterima kasih, menghargai, serta respon positif atas sesuatu yang diperoleh, baik benda atau keadaan, yang diekspresikan dengan lisan, sikap dan perbuatan.

Tips bersyukur :

1. Perhatikan dan buat daftar hal-hal yang disyukuri
2. Biasakan mengucapkan terimakasih
3. Renungkan dan do'akan saudara yang kurang beruntung

NB :

- a. Ketika kita menerima anugerah kita akan belajar dari sang pemberi anugerah (Tuhan)
- b. Tataplah keatas tapi jangan lupa menatap kebawah

Lampiran 2. Evaluasi

Nama :

Tanggal Pelaksanaan :

Kelas :

Tanggal Lahir :

No. Absen :

1. Apakah yang dimaksud dengan bersyukur?

.....
.....
.....
.....

2. Hal apa yang sudah kamu syukuri?

.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana caranya kamu bersyukur?

.....
.....
.....

Lampiran3. Instrumen Penilaian Proses

INSTRUMEN PENILIAN PROSES
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	KETERLAKSANAAN PROGRAM			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	3. Menggunakan media layanan BK			
	4. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	KESESUAIAN PROGRAM			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan			
C	PEROLEHAN SISWA PASCA LAYANAN			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik memperoleh perasaan positif			
	3. Peserta didik mempunyai sikap positif			
D	PERHATIAN PESERTA DIDIK			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	3. Peserta didik antusias bertanya dan menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Kehadiran peserta didik lebih dari 75%			
E	KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA			
	1. Laser Compag Disk (LCD) tersedia lengkap			
	2. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	3. Instrumen dan sumber buku tersedia lengkap			
	4. Pencahayaan ruangan mencukupi			

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN SLEMAN
SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMP N 1 NGEMPLAK
2. Tahun Ajaran : 2015
3. Sasaran Layanan : IX
4. Pelaksana : Sayu Made Roswita Palupi

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015
2. Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
3. Tempat : Ruang Kelas IX

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : Pengembangan sikap belajar yang optimal
2. Bidang Bimbingan : Belajar

D. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman dan Pengembangan

E. Sumber Refrensi : Buku – Buku Modul

F. TUJUAN LAYANAN

1. Siswa mampu mempraktekan sikap spiritual seperti berdoa dan bersyukur.
2. Siswa dapat mempraktekan sikap kerja keras, kerjasama dan bertanggungjawab.
3. Siswa mampu mendefenisikan teknik belajar.
4. Siswa dapat menyebutkan teknik – teknik belajar.
5. Siswa mampu memilih teknik belajar yang tepat dan menerapkannya sehingga dapat meningkatkan prestasi yang dimiliki.

G. METODE LAYANAN

Metode yang digunakan dalam layanan :

1. Tanya jawab
2. Ceramah

H. ALAT DAN BAHAN

1. LCD Proyektor
2. Power Point

I. DESKRIPSI PROSES

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pembukaan	A. Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan seperti perlengkapan games dan spidol B. Pembukaan :	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan mengucapkan salam dan berdoa, serta menanyakan kondisi siswa 2. Pembimbing mengecek kehadiran siswa 3. Pembimbing memberikan pengantar singkat tentang rencana kegiatan hari ini. 	
Kegiatan Inti	<p>C. Berfikir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing menayangkan slide tentang pengembangan sikap belajar secara optimal. 2. Peserta didik mengamati slide yang ditayangkan. 3. Peserta didik mendefinisikan teknik – teknik belajar. 4. Peserta didik menjelaskan cara belajar optimal. 5. Peserta didik menyebutkan teknik belajar. 6. Peserta didik menerapkan teknik belajar yang sesuai dengan individu masing – masing. <p>D. Merasa</p> <p>Pembimbing memberikan materi mengenai pentingnya pengembangan sikap belajar secara optimal, serta menanyakan kepada peserta didik tentang perasaannya dalam melaksanakan proses belajar yang optimal.</p> <p>E. Bersikap</p> <p>Pembimbing mengajak peserta didik mengembangkan sikap dan mengarahkan peserta didik memiliki nilai – nilai kerjasama dalam kehidupan sehari – hari.</p> <p>F. Bertindak</p> <p>Peserta didik menentukan teknik belajar yang tepat dalam belajar yang optimal.</p> <p>G. Bertanggung jawab</p> <p>Peserta didik membuat komitmen untuk belajar yang rutinitas berkesinambungan.</p>	<p>10 Menit</p> <p>25 Menit</p> <p>10 Menit</p> <p>10 Menit</p> <p>10 Menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung 2. Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan salam penutup 	6 Menit

J. RENCANA EVALUASI

1. Evaluasi Proses

Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung

2. Evaluasi Hasil

Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan. Memantau perkembangan siswa berkaitan materi yang diberikan. Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu untuk menilai perubahan pada diri siswa setelah materi layanan bimbingan yang diberikan.

K. RENCANA TINDAK LANJUT

Tindak Lanjut : Pembimbing akan terus memantau perkembangan peserta didik dan jika diperlukan mengadakan konseling secara pribadi.

YOGYAKARTA, 27 Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui,

Guru Pembimbing

Praktikan BK

Drs. Suparno
NIP. 19560314 197903 1 010

Sayu Made Roswita Palupi
NIM.12104241006

LAMPIRAN. 1 MATERI LAYANAN

PENGEMBANGAN SIKAP BELAJAR SECARA OPTIMAL

Kalian sebagai siswa atau pelajar, tugas utama kalian adalah belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, diperlukan teknik belajar yang baik. Cara belajar pun perlu dilakukan dengan berbagai cara yang sesuai dan cepat dimengerti oleh kalian. Teknik belajar adalah cara-cara yang digunakan dalam belajar. Tidak sebatas itu juga, teknik belajar disini juga dapat diartikan cara kita menerima ilmu serta cara mengolah ilmu. Jika cara belajar kalian dilandasi dengan cara belajar yang tepat maka kalian tidak akan memerlukan waktu yang lama untuk memahami bahan pelajaran. Waktu yang tidak lama dalam belajar ini otomatis akan dapat menghemat waktu dan tenaga kalian dan hasilnya akan tercapai secara optimal.

Antara kalian dengan teman yang lain akan mempunyai cara belajar yang berbeda. Karena cara yang kalian gunakan dalam belajar belum tentu sesuai dengan orang lain. Ada yang belajar dengan cara mendengar saja sudah dapat menguasai pelajaran, ada yang harus mendengarkan musik ketika belajar, tetapi ada juga yang lebih memahami pelajaran dengan belajar di tempat yang sunyi. Ada beberapa hal yang perlu dikuasai dalam teknik belajar, yaitu :

1. Teknik mendengar
2. Teknik mencatat
3. Teknik mengamati
4. Teknik menghafal
5. Teknik memahami
6. Teknik menyimpulkan

Semua teknik diatas haruslah kalian praktikan dan latih terus menerus, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar. Teknik mendengar haruslah dikuasai dengan baik. Seorang pelajar harus dapat memfungsikan alat pendengaran sebaik mungkin. Mendengarkan secara seksama dan penuh perhatian semua uraian dan keterangan bapak ibu guru kalian yang sedang mengajar. Hal-hal yang diuraikan bapak ibu guru di depan kelas, biasanya adalah hal-hal yang dinilai penting oleh bapak ibu guru yang nantinya akan menjadi bahan ulangan atau tes.

Mencatat pelajaran pun juga diperlukan teknik, supaya nanti ketika kita belajar/mengulangi membaca catatan tidak akan bingung, dan tidak memahami catatannya sendiri. Dengan catatan, ilmu yang kita dapatkan dari guru tidak akan hilang begitu saja. Jadi ada dokumen pelajaran yang dapat kita simpan dan sewaktu-waktu dapat kita buka, kita baca dan pelajari lagi. Catatan dapat kita anggap baik, apabila :

1. Catatan lengkap
2. Bersih
3. Rapi, teratur dan jelas
4. Mudah dibaca oleh kita sendiri dan orang lain.

Konsentrasi saat menerima pelajaran dan saat belajar haruslah ditimbulkan. Pusatkan pikiran kalian (fokus) pada pelajaran yang kalian terima. Jauhkanlah pikiran-pikiran lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran yang sedang berlangsung. Ketika konsentrasi sudah dapat kalian kuasai saat pelajaran, kalian akan dengan mudah memahami suatu pelajaran. Hubungkan pelajaran yang telah diberikan bapak ibu guru kalian dengan hal-hal di luar atau di lingkungan sekitar kalian. Amatilah, dan kalian akan lebih mudah lagi untuk

memahami dan menyimpulkan suatu masalah/pelajaran tertentu.

Menghafal materi pelajaran pun diperlukan strategi, agar lebih mudah dan tidak memerlukan waktu yang lama.

1. Mempunyai niat dan perhatian penuh pada materi yang akan dihafalkan
2. Lakukan secara teratur dan terus menerus
3. Gunakan teknik yang sesuai dengan diri kalian. Misalnya, menghafal melalui membaca dalam hati dengan penuh perhatian, diingat kemudian dikeluarkan lagi melalui kata-kata. Menghafal dengan teknik lainpun bisa dilakukan, misalnya dengan cara membaca terlebih dahulu, kemudian dengan cara menuliskan kembali bahan yang diingat di atas kertas.
4. Aturilah waktu. Jangan terlalu lama waktunya, karena otak mempunyai keterbatasan untuk bekerja, atau menghafal semalam suntuk (mendadak) hanya karena akan ada ulangan saja.

Materi yang memerlukan pengertian yang dalam hendaklah dihafal melalui penglihatan. Bahan itu dipandang dengan seksama, kalimat yang satu dihubungkan dengan yang lain dalam otak sambil pikiran terus bekerja untuk menghafal apa yang dilihat itu. Untuk bahan yang berupa bagan, grafik, peta, gambar demikian pula rumus-rumus, yang wujudnya ruwet atau apapun yang tidak dinyatakan dengan perkataan lebih tepat dihafalkan dengan gerak tangan. Sebaiknya hal ini dilakukan dengan memakai pensil dan kertas sehingga kalau ada kesalahan dapat diketahui. Dengan proses ini hafalan akan lebih mudah masuk ke dalam otak karena gerakan-gerakan tangan dapat membantu usaha tersebut.

Bahan pelajaran yang berupa definisi atau pokok-pokok pikiran yang memerlukan perumusan kata demi kata dengan sangat tepat sebaiknya dibaca dan dihafal dengan bersuara. Suara yang ditangkap oleh telinga akan berkumandang dalam pikiran sehingga kelak dapat diucapkan kembali dengan tepat. Jika setiap pelajaran dapat menggunakan ketiga metode tersebut menurut kebutuhan dan perlu dilakukan secara kombinasi pasti ia dapat menghafal setiap mata pelajaran dengan efisien.

Untuk dapat mengulangi pelajaran dengan baik diperlukan cara atau pedoman yang tepat untuk belajar. Ada beberapa cara/pedoman yang perlu diperhatikan untuk selanjutnya dipraktikkan dan dibiasakan :

- a. Berdoa, memohon kepada Tuhan sebelum dan sesudah belajar agar selalu diberi ilmu yang bermanfaat didunia dan akherat
- b. Disiplin waktu untuk mengulangi pelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- c. Bersikap gembira dan optimis bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan pribadi bukan merupakan beban kehidupan
- d. Mempersiapkan diri sebaik-baiknya dan niat yang mantap untuk menambah ilmu pengetahuan
- e. Ulangi pelajaran dengan tekun, bersemangat, penuh konsentrasi dan bersungguh-sungguh
- f. Menggunakan metode belajar yang efisien, metode menghafal yang sesuai dan mudah menguasai
- g. Carilah suasana yang mendukung (tidak terlalu bising)
- h. Berusaha mengerti dan hafal semua pokok-pokok materi sampai pada perincian-perinciannya
- i. Menjaga kesehatan jasmani dan rohani
- j. Membuat ringkasan untuk semua mata pelajaran
- k. Mencatat hal-hal yang tidak/kurang mengerti kemudian menanyakannya kepada yang ahli
- l. Berusaha memecahkan/mengerjakan masalah-masalah atau soal-soal yang ada di buku pelajaran dan selalu berlatih soal-soal

- m. Membuat pertanyaan-pertanyaan sendiri dan mencari jawabannya
- n. Mengadakan tanya jawab dan berdiskusi dengan teman
- o. Memperluas materi pelajaran dengan membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan pelajaran tersebut di perpustakaan sekolah/perpustakaan umum

Lampiran 3. Evaluasi

Nama :

Tanggal Pelaksanaan :

Kelas :

Tanggal Lahir :

No. Absen :

1. Apa pengertian dari teknik belajar?

.....
.....
.....
.....

2. Apa saja jenis – jenis teknik belajar?

.....
.....
.....
.....

3. Dalam proses pembelajaran Anda lebih mudah mengikuti pelajaran jika Anda menggunakan teknik? Jelaskan!

.....
.....
.....
.....

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Proses

INSTRUMEN PENILIAN PROSES
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	KETERLAKSANAAN PROGRAM			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	3. Menggunakan media layanan BK			
	4. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	KESESUAIAN PROGRAM			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan			
C	PEROLEHAN SISWA PASCA LAYANAN			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik memperoleh perasaan positif			
	3. Peserta didik mempunyai sikap positif			
D	PERHATIAN PESERTA DIDIK			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	3. Peserta didik antusias bertanya dan menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Kehadiran peserta didik lebih dari 75%			
E	KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA			
	1. Laser Compag Disk (LCD) tersedia lengkap			
	2. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	3. Instrumen dan sumber buku tersedia lengkap			
	4. Pencahayaan ruangan mencukupi			

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN SLEMAN
SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
2. Tahun Ajaran : 2015
3. Sasaran Layanan : IX
4. Pelaksana : Sayu Made Roswita Palupi

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : Kamis, 03 September 2015
2. Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
3. Tempat : Ruang Kelas IX

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : Kelanjutan Studi Setelah Lulus SMP
2. Bidang Bimbingan : Karir

- D. Sumber Refrensi : Paramitra Publishing. 2008. Panduan Setelah Lulus
SMP-MTs. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

- E. FUNGSI LAYANAN : Informasi dan Pengembangan

F. TUJUAN LAYANAN

1. Siswa mampu menentukan kelanjutan studi setelah lulus SMP
2. Siswa menentukan kelanjutan studi sesuai dengan minat dan bakat.
3. Siswa mampu mengaktualisasikan bakat dan minat untuk memilih karir dengan tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri.

G. METODE LAYANAN

Metode yang digunakan dalam layanan :

1. Tanya Jawab
2. Power Point
3. Diskusi

H. ALAT DAN BAHAN

1. Laptop
2. LCD
3. Form Diskusi

I. DESKRIPSI PROSES

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pembukaan	<p>A. Pembimbing menyiapkan media yang dibutuhkan seperti LCD, Laptop, dsb</p> <p>B. Pembukaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan mengucapkan salam dan berdoa, serta menanyakan kondisi siswa 2. Pembimbing mengecek kehadiran siswa 3. Pembimbing memberikan pengantar singkat tentang rencana kegiatan hari ini. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>C. Berfikir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai pentingnya menentukan kelanjutan studi setelah lulus SMP. 2. Pembimbing melakukan tanya jawab dengan siswa tentang memahami hal – hal yang sesuai dengan pentingnya menentukan kelanjutan studi setelah lulus SMP. 3. Peserta didik mendefinisikan tentang pengertian minat dan bakat. 4. Peserta didik menyebutkan faktor – faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan kelanjutan studi. 5. Peserta didik menyebutkan perbedaan dari SMA/MA dan SMK/MAK. 6. Peserta didik menyebutkan kekurangan dan kelebihan SMA/MA dan MAK. <p>D. Merasa</p> <p>Pembimbing memberikan materi mengenai pentingnya menentukan kelanjutan studi setelah lulus SMP metode ceramah dan diskusi, serta menanyakan kepada peserta didik tentang perasaannya dalam memilih sekolah lanjutan setelah lulus SMP.</p> <p>E. Bersikap</p> <p>Pembimbing mengajak peserta didik mengembangkan sikap dan mengarahkan peserta</p>	<p>10 Menit</p> <p>25 Menit</p> <p>10 Menit</p>

	<p>didik memiliki aspek – aspek yang mendukung peserta didik untuk bisa menentukan kelanjutan studi setelah lulus SMP.</p> <p>F. Bertindak</p> <p>Peserta didik diajak untuk mencari kelebihan dan kekurangan dari SMA/MA dan SMK/MAK dengan metode berdiskusi bersama teman – teman kelompok.</p> <p>G. Bertanggung jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek kembali apakah siswa sudah memiliki pemahaman mengenai pentingnya menentukan kelanjutan studi setelah lulus SMP, serta peserta didik diajak untuk menanamkan dalam dirinya sebuah komitmen untuk bisa menentukan pilihan kelanjutan studi sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. 2. Pembimbing memberikan masukan berupa penguatan atas materi apa yang diberikan agar semakin jelas mengenai pentingnya menentukan kelanjutan studi setelah lulus SMP. Menambah serta menguatkan pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan dari SMA/MA dan SMK/MAK. 	<p>10 Menit</p> <p>10 Menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung 2. pembimbing menutup kegiatan layanan dengan salam penutup 	6 Menit

J. RENCANA EVALUASI

1. Evaluasi Proses

Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung

2. Evaluasi Hasil

Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan. Memantau perkembangan siswa berkaitan materi yang diberikan. Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu untuk menilai perubahan pada diri siswa setelah materi layanan bimbingan yang diberikan.

K. RENCANA TINDAK LANJUT

Tindak Lanjut : Pembimbing akan terus memantau perkembangan peserta didik dan jika diperlukan mengadakan konseling secara pribadi.

YOGYAKARTA, 02 September 2015

Memeriksa dan Menyetujui,

Guru Pembimbing

Praktikan BK

Drs. Suparno

NIP. 19560314 197903 1 010

Sayu Made Roswita Palupi

NIM.12104241006

LAMPIRAN. 1 MATERI LAYANAN

LULUS SMP/MTs MELANJUTKAN KEMANA YA?

Setelah melalui proses pendidikan selama tiga tahun, kemudian anda yang dinyatakan lulus ujian tentu akan merasa bergembira. Kegembiraan tersebut ditunjukkan dengan berbagai bentuk ekspresi seperti tertawa, berjalan bersama, makan bersama dan sebagainya. Namun, ada beberapa pertanyaan yang terbersit dibenak, yaitu kemana harus melanjutkan setelah lulus SMP? Ada beberapa pilihan untuk melanjutkan setelah lulus dari SMP/MTs, yaitu pendidikan menengah yang terdiri atas pendidikan menengah atas dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah umum diselenggarakan oleh Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau sekolah yang sederajat lainnya.

A. MENGENAL MINAT DAN BAKAT SISWA

a. Bakat Siswa

1. Pengertian Bakat

Bakat didefinisikan sebagai kemampuan alamiah atau bawaan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, yang relatif bisa bersifat umum (misalnya bakat intelektual umum) atau khusus (bakat akademik khusus). Bakat khusus disebut juga *talent*. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud.

2. Aplikasi Bakat dalam Kelanjutan Studi

Dalam merencanakan kelanjutan studi setelah lulus SMP/MTs, mengetahui dan memahami bakat yang dimiliki memang sangat penting sebagai bahan pertimbangan untuk memilih sekolah yang tepat, sehingga dalam proses belajar di sekolah lanjutan akan mendapatkan hasil yang baik.

b. Mengetahui Minat Siswa

1. Pengertian Minat

Minat adalah sesuatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang obyek atau kemauan dan keterlibatan perasaan, diiringi perasaan senang, terarah pada obyek atau kegiatan tertentu dan terbentuk oleh lingkungan.

2. Karakteristik Minat

Ada beberapa karakteristik Minat, adapun karakteristik minat tersebut antara lain:

- a) Minat menimbulkan sikap positif terhadap suatu obyek.
- b) Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari suatu obyek.
- c) Mengandung suatu penghargaan menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya.
- d) Cara Pembentukan Minat
 - i. Minat pada dasarnya dapat dibentuk dalam hubungannya dengan obyek. Yang paling berperan dalam pembentukan minat selanjutnya dapat berasal dari orang lain, meskipun minat dapat timbul dari dalam dirinya sendiri. Adapun pembentukan minat dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- e) Memberikan informasi yang seluas – luasnya, baik keuntungan maupun kerugian yang dapat ditimbulkan oleh obyek yang dimaksud. Informasi yang diberikan dapat berasal dari pengalaman, media cetak, media elektronik.
 - f) Memberikan rangsangan dengan cara memberikan hadiah berupa barang atau sanjungan yang dilakukan individu yang berkaitan dengan obyek.
 - g) Mendekatkan individu terhadap obyek, dengan cara membawa individu kepada obyek atau sebaliknya mengikuti individu – individu pada kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan.
 - h) Belajar dari pengalaman.
3. Aplikasi Minat dalam Kelanjutan Studi

Dalam melanjutkan sekolah setelah lulus SMP perlu memperhatikan minat yang dimiliki siswa, karena dengan minat tersebut siswa memiliki perasaan senang terhadap sekolah yang akan dituju. Pilihlah sekolah lanjutan yang memang kita inginkan dan kita cita – citakan sejak masih duduk dibangku SMP. Alangkah baiknya jika minat kita tersebut benar – benar berasal dari dalam diri sendiri, bukan pengaruh dari teman atau orang yang tidak bertanggungjawab.

B. ANTARA SMA/MA DAN SMK/MAK

Dalam memilih sekolah sangat dipengaruhi oleh minat, bakat dan kemampuan intelektual serta kemampuan finansial. Semuanya tergantung siswa setelah melihat potensi dirinya. Sebagai informasi tambahan yang dapat memperlihatkan fokus dari masing – masing sekolah menengah dengan berbagai kriteri adalah sebagai berikut:

Kriteria	SMA/MA	SMK/MAK
Materi dan Praktik	Lebih banyak pembelajaran materi daripada praktik	Lebih banyak pembekalan praktik daripada materi pembelajaran
Prospek studi lanjut	Peluangnya lebih besar, karena materi yang diberikan dipersiapkan untuk studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan minat dan kemampuan.	Memiliki kesempatan yang sama seperti SMA/MA, tapi akan lebih baik memilih jurusan yang sesuai dengan jurusan di SMK.
Jurusan	Pilihan jurusan di SMA/MA hanya terdiri dari: 1. IPA 2. IPS 3. BAHASA INDONESIA	Pilihan jurusan/program keahlian di SMK sangat banyak. Siswa tinggal memilih sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya. Contoh : otomotif, akutansi, tata busana, teknik gambar, instalasi listrik, dll
Peluang Kerja	Lulusan SMA lebih kecil dan peluang masuk dunia kerja karena bakal yang didapatkan di sekolah banyak diberikan materi umum, dibandingkan keterampilan tertentu.	lulusanSMK memiliki lebih besar peluang masuk dunia kerja, karena dibekali dengan keterampilan sesuai dengan jurusannya.
Biaya	Biaya pendidikan di SMA relatif lebih kecil dibandingkan dengan SMK, karena di SMA tidak banyak praktik	Biaya pendidikan di SMK relatif lebih mahal dibandingkan dengan SMA/MA, karena biaya praktik, PKL dll.
Karakter	Lulusan SMA/MA akan dibentuk menjadi memiliki kapasitas wawasan yang lebih luas sehingga bisa mengambil keputusan yang lebih baik.	Lulusan SMK/MAK akan dibentuk untuk menjadi seseorang profesional dalam bidang yang ditekuninya.

C. TIPS MEMILIH JURUSAN KELANJUTAN STUDI

Memilih jurusan menjadi penting karena disinilah awal dari sebuah perjalanan menggapai cita – cita dimulai. Salah memilih jurusan bisa membuat anda frustrasi dan tentu mengganggu perkembangan diri anda. Berikut tips memilih jurusan yang tepat:

1. Kenalilah Bakat atau Potensi Diri
Caranya dengan melihat hasil tes potensi akademik/IQ yang anda miliki. Kalau anda ragu bertanyalah kepada yang ahli. Hasil tes IQ hanya referensi untuk mengenal kemampuan diri bukan untuk dasar penjurusan.
2. Kenalilah Minat Anda
Minat atau atensi, ketertarikan pada sesuatu tetapi harus rasional. Apa ketertarikan kita pada sesuatu pekerjaan, tetapi harus disesuaikan dengan kemampuan riil kita.
3. Buktikan Secara Riil
Hal paling absolut dalam penentuan pilihan jurusan adalah prestasi riil kita. Bakat dan minat bisa dikombinasikan dengan prestasi riil kita.
4. Konsultasi
Rajinlah konsultasi kepada konselor, wali kelas dan orang tua. Karena peran mereka akan sangat penting dalam memilih jurusan.
5. Daya Tampung
Selain hal di atas, setiap calon siswa perlu mendapatkan informasi tentang kapasitas setiap sekolah. Hal ini untuk mengantisipasi jumlah calon siswa yang banyak.

D. TIPS MEMILIH SEKOLAH

Faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih sekolah antara lain:

1. Reputasi
2. Situasi akreditasi
3. Fasilitas pendidikan
4. Prospek lulusan
5. Biaya
6. Prestasi

LAMPIRAN 2. FORM DISKUSI

FORM DISKUSI

NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

MODERATOR :

NOTULEN :

WAKTU PELAKSANAAN :

PEMILIHAN KARIER :

LATAR BELAKANG PEMILIHAN KARIER :

KELEBIHAN:

KEKURANGAN:

KESIMPULAN :

	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	KETERLAKSANAAN PROGRAM			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	3. Menggunakan media layanan BK			
	4. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	KESESUAIAN PROGRAM			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan			
C	PEROLEHAN SISWA PASCA LAYANAN			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik memperoleh perasaan positif			
	3. Peserta didik mempunyai sikap positif			
D	PERHATIAN PESERTA DIDIK			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
	3. Peserta didik antusias bertanya dan menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Kehadiran peserta didik lebih dari 75%			
E	KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA			
	1. Laser Compag Disk (LCD) tersedia lengkap			
	2. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
	3. Instrumen dan sumber buku tersedia lengkap			
	4. Pencahayaan ruangan mencukupi			



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY ☎ (0274) 4461001

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016

A. DESKRIPSI KASUS

Konseli dari kelas IX B yang berjumlah 6 orang pada saat jam istirahat terlihat merokok pada saat jam istirahat, rokok yang digunakan adalah rokok elektrik milik salah satu konseli. Rokok elektrik di dapatkan dari membeli secara online.

B. TUJUAN KONSELING

1. Sesi Awal : Konseli menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap konselor.
2. Sesi Inti : Konseli dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya.
3. Sesi Akhir : Dapat terentaskannya permasalahan konseli.

C. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMP N 1 NGEMPLAK
2. Tahun Ajaran : 2015
3. Sasaran Layanan : IX – 6 Anak (IX B)
4. Pelaksana : Guru Bimbingan dan Konseling

D. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
2. Jam Pelayanan : 10. 00 WIB
3. Volume Waktu : 40 Menit
4. Tempat : Ruang BK

E. BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING : Pribadi

KONSELING

F. MATERI LAYANAN

1. Tema : Bahaya Merokok
2. Sumber Materi Layanan : Widianti, Efri.2007. “Remaja Dan Permasalahannya : Bahaya Merokok, Penyimpangan Seks Pada Remaja, Dan Bahaya Penyalahgunaan Minuman Keras/Narkoba”. Disampaikan dalam penyuluhan sosial mengenai remaja dan permasalahannya Di Tsanawiyah Banuraja dan tsanawiyah Al Ihsan Batujajar. Kabupaten Bandung

G. TUJUAN LAYANAN

1. Siswa mampu memahami bahaya merokok bagi kesehatan diri sendiri dan lingkungan di sekitarnya.
2. Siswa tidak memiliki kebiasaan merokok.

H. FUNGSI LAYANAN : Kuratif dan Pemahaman

I. METODE dan TEKNIK

1. Jenis Layanan : Informasi
2. Kegiatan Pendukung : -

J. SARANA

1. Media : Gambar dampak negatif merokok untuk kesehatan
2. Instrumen : Penilaian Proses
3. Sumber : www.google.co.id (bahaya merokok bagi kesehatan)

K. SASARAN PENILAIAN :

1. M Rosiq Akbar Syach (IX B)
2. Reynaldi Dwi Susanto (IX B)
3. Riswan Liansyah (IX B)
4. Rifki Azis Pratama (IX B)
5. Ricky Fauzi Rahman (IX B)
6. Muhammad Gayuh Presetia (IX B)

L. LANGKAH KEGIATAN :

1. Pembentukan

Kegiatan konseling diawali dengan pembukaan yakni memberikan salam kepada konseli dilanjutkan dengan menanyakan kabar seluruh konseli, serta konseli diminta untuk memperkenalkan identitas konseli kepada guru pembimbing. Guru pembimbing melakukan pembentukan rapport dengan konseli dilakukan dengan cara menanyakan hal – hal terkait seputar konseli seperti kegiatan yang sedang dilakukan sebelum datang untuk melakukan konseling hal ini diharapkan akan membuat konseli mau dengan ikhlas terbuka menceritakan masalah.

2. Peralihan

Setelah hubungan baik dengan konseli terbangun, pembimbing mengarahkan pembicaraan pada tema yang akan dibahas dalam konseling yaitu “bahaya merokok untuk kesehatan”

3. Kegiatan

a) Berfikir

Pembimbing memberikan pengertian tentang bahaya merokok, konseli mengamati apa yang dikatakan oleh guru pembimbing. Konseli diminta untuk menceritakan reka ulang kejadian saat konseli “merokok elektrik di kelas saat jam istirahat”. Konseli diarahkan untuk berfikir secara bijaksana tentang bahaya merokok bagi kesehatan

diri sendiri maupun orang lain. Serta menanyakan kepada konseli bagaimana tanggapan orang tua konseli jika orang tua konseli mengetahui konseli melakukan tindakan yang tidak terpuji di lingkungan sekolah, serta menanyakan kejujuran konseli untuk mengakui kepemilikan atas rokok elektrik yang sudah diambil sebelumnya oleh guru pembimbing.

b) Merasa

Pembimbing menanyakan kepada konseli tentang tindakan yang dilakukan tersebut apakah merupakan sebuah tindakan yang tepat dilakukan sebagai seorang pelajar.

c) Bersikap

Pembimbing mengarahkan konseli untuk mengembangkan sikap menjauhi rokok atau zat aditif lainnya yang memiliki dampak negatif untuk kesehatan demi kelangsungan masa depan konseli.

d) Bertindak

Konseli diarahkan untuk mengambil keputusan menentukan sikap dengan mandiri yaitu tidak akan mencoba untuk merokok elektrik maupun non elektrik karena memahami bahaya dari merokok bagi kesehatan, tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan yang kebanyakan merokok dengan berani mengatakan “tidak” terhadap ajakan teman untuk merokok.

e) Bertanggung jawab

Konseli membuat komitmen terhadap diri sendiri serta guru pembimbing untuk menepati keputusan yang telah dibuat, demi kebaikan konseli sendiri.

4. Penutup/Pengakhiran

a) Guru pembimbing beserta konseli sama – sama menyimpulkan manfaat dari konseling yang berlangsung. Guru pembimbing mengungkapkan harapan – harapan terhadap konseli serta guru pembimbing kembali memberikan penguatan positif terhadap keputusan yang sudah diambil oleh konseli.

b) Guru pembimbing menutup kegiatan konseling dengan salam penutup.

M. RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Proses :

Penilaian proses dilakukan dengan menggunakan instrument penilaian proses.

2. Penilaian Hasil :

a) Laiseg

Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan, serta rokok elektrik disimpan sementara oleh pihak Guru Bimbingan dan Konseling untuk menghindari anak dari perilaku coba – coba di rumah maupun di lingkungan bermain..

b) Laijapen

Memantau perkembangan siswa berkaitan materi yang diberikan. Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu untuk menilai perubahan pada diri siswa setelah materi layanan konseling yang diberikan.

c) Laijapang

Pembimbing akan terus memantau perkembangan peserta didik.

N. Pendekatan dan Teknik Konseling

1. Pendekatan Konseling : Person Centered

2. Alasan Pendekatan :


Pendekatan yang dipilih menggunakan Person Centered. Pendekatan ini dikembangkan oleh Carl Rogers sebagai bentuk reaksi atas beberapa kekurangan dalam teknik psikoanalisa. Pendekatan ini difokuskan pada tanggung jawab dan kesanggupan konseli untuk menemukan cara-cara menghadapi kenyataan secara lebih penuh. Konseli sebagai orang yang paling mengetahui dirinya sendiri, adalah orang yang harus menemukan tingkah laku yang lebih pantas dari dirinya.

3. Teknik – Teknik Konseling :

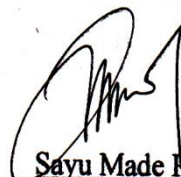
a) Konselor sedapat mungkin menciptakan suasana yang nyaman bagi konseli untuk menunjang jalannya proses konseling. Kondisi tersebut meliputi aspek lingkungan secara umum maupun bagaimana konseli memberikan respon dan umpan balik kepada konseli. Upaya ini didukung dengan membangun keterbukaan pada konseli, kepercayaan terhadap diri sendiri, tempat evaluasi internal, serta kesediaan untuk berproses.

YOGYAKARTA, 16 Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui,
Guru Pembimbing


Drs. Suparno
NIP. 19560314 197903 1 010

Praktikan BK


Sayu Made Roswita Palupi
NIM. 12104241006

INSTRUMEN PENILIAN HASIL

(LAISEG)

A. Understanding

1. Identifikasikan sebab – sebab timbulnya masalah yang Anda hadapi
2. Jelaskan akibat dari masalah yang Anda hadapi?

B. Comfortable

Setelah menerima layanan konseling ini :

1. Apakah permasalahan Anda berkurang? (Ya/Tidak)
2. Apakah Anda terbiasa untuk merokok? (Ya/Tidak)

C. Action

1. Diskrepsikan langkah – langkah untuk menjauhi kebiasaan merokok.
2. Praktikkan langkah – langkah yang telah Anda lakukan dalam kehidupan sehari - hari.

INSTRUMENT EVALUASI PROSES

No	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
A	ANTUSIASME KONSELI		
1	Konseli mengungkapkan masalah	√	
2	Konseli aktif menjawab pertanyaan	√	
3	Konseli memperhatikan	√	
B	KETERLAKSANAAN PROGRAM		
1	Pelaksanaan konseling sesuai kebutuhan konseli	√	
2	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai tujuan	√	
3	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai langkah – langkah konseling yang dirumuskan	√	
C	DUKUNGAN TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU		
1	Konseling mendukung perubahan konseli menjadi lebih baik	√	
2	Konseli tidak memiliki kebiasaan merokok	√	
3	Konseli menjauhi lingkungan yang memberikan pengaruh negatif	√	



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA

SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY ☎ (0274) 4461001

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016

A. DESKRIPSI KASUS

Konseli kurang bisa bersosialisasi dengan teman – teman di kelas sehingga menyulitkan konseli dalam bergaul dengan teman – teman. Konseli lebih cenderung menyendiri tidak memiliki teman untuk diajak berdiskusi dalam proses pembelajaran atau untuk sekedar bermain.

B. TUJUAN KONSELING

1. Sesi Awal : Konseli menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap konselor.
2. Sesi Inti : Konseli dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya.
3. Sesi Akhir : Dapat terentaskannya permasalahan konseli.

C. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMP N 1 NGEMPLAK
2. Tahun Ajaran : 2015
3. Sasaran Layanan : IX – 1 Anak (IX E)
4. Pelaksana : Sayu Made Roswita Palupi

D. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015
2. Jam Pelayanan : 07.30 WIB
3. Volume Waktu : 40 Menit
4. Tempat : Ruang BK

E. BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING

: Sosial

F. MATERI LAYANAN

1. Tema : Sulit Bergaul
2. Sumber Materi Layanan : Allita, Aprishi. 2013. “*Cool in School: Buku Pintar Bergaul di Sekolah*”. GagasMedia : Jakarta Selatan.

G. TUJUAN LAYANAN

1. Siswa tidak kesulitan dalam bergaul dengan teman – teman di sekolah maupun di rumah.
2. Siswa tidak menyendiri

H. FUNGSI LAYANAN : Kuratif

I. METODE dan TEKNIK

1. Jenis Layanan : Informasi

2. Kegiatan Pendukung : -

J. SARANA

1. Media : -

2. Instrumen : Penilaian Proses

3. Sumber : -

K. SASARAN PENILAIAN : Dwi Puspita Hapsari (IX E)

L. LANGKAH KEGIATAN :

1. Pembentukan

Kegiatan konseling diawali dengan pembukaan yakni memberikan salam kepada konseli dilanjutkan dengan menanyakan kabar seluruh konseli, serta konseli diminta untuk memperkenalkan identitas konseli kepada guru pembimbing. Guru pembimbing melakukan pembentukan rapport dengan konseli dilakukan dengan cara menanyakan hal – hal terkait seputar konseli seperti kegiatan yang sedang dilakukan sebelum datang untuk melakukan konseling hal ini diharapkan akan membuat konseli mau dengan ikhlas terbuka menceritakan masalah.

2. Peralihan

Setelah hubungan baik dengan konseli terbangun, pembimbing mengarahkan pembicaraan pada tema yang akan dibahas dalam konseling yaitu “cara mudah bergaul dengan teman”

3. Kegiatan

f) Berfikir

Pembimbing memberikan pengertian tentang pentingnya bergaul dengan teman, konseli mengamati apa yang dikatakan oleh guru pembimbing. Konseli diminta untuk menceritakan pengalaman bergaul dengan teman – teman di sekolah maupun di rumah. Konseli diminta untuk menjelaskan tentang pribadi konseli yang sulit untuk bergaul dengan teman – teman dan lebih memilih untuk menyendiri di rumah.

g) Merasa

Pembimbing menanyakan kepada konseli tentang tindakan yang dilakukan tersebut apakah menguntungkan bagi konseli dalam bermasyarakat dengan lingkungan.

h) Bersikap

Pembimbing mengarahkan konseli untuk mengembangkan sikap untuk mudah bergaul dengan teman – teman atau lingkungan konseli.

i) Bertindak

Konseli diarahkan untuk mengambil keputusan menentukan sikap dengan mandiri yaitu untuk bersikap terbuka dengan teman – teman konseli dan mudah bergaul dengan banyak orang.

j) Bertanggung jawab

Konseli membuat komitmen terhadap diri sendiri serta guru pembimbing untuk menepati keputusan yang telah dibuat, demi kebaikan konseli sendiri.

4. Penutup/Pengakhiran

- a) Guru pembimbing beserta konseli sama – sama menyimpulkan manfaat dari konseling yang berlangsung. Guru pembimbing mengungkapkan harapan – harapan terhadap konseli serta guru pembimbing kembali memberikan penguatan positif terhadap keputusan yang sudah diambil oleh konseli.
- b) Guru pembimbing menutup kegiatan konseling dengan salam penutup.

M. RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Proses :
Penilaian proses dilakukan dengan menggunakan instrument penilaian proses.
2. Penilaian Hasil :
 - a) Laiseg
Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan.
 - b) Laijapen
Memantau perkembangan siswa berkaitan materi yang diberikan. Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu untuk menilai perubahan pada diri siswa setelah materi layanan konseling yang diberikan.
 - c) Laijapang
Pembimbing akan terus memantau perkembangan peserta didik.

N. Pendekatan dan Teknik Konseling


1. Pendekatan Konseling : Konseling Behavior
2. Alasan Pendekatan :
Masalah yang dihadapi konseli berhubungan dengan perilaku maladaptif tidak bisa bersosialisasinya konseli dengan lingkungan teman – teman di kelas. Menurut teori Behavior tingkah laku Maladaptif terjadi karena kesalahpahaman dalam menanggapi lingkungan dengan tepat seperti konseli memandang negatif kepada teman – teman di kelas sehingga membuat konseli terisolir. Menurut teori ini tingkah laku maladaptif tersebut dapat diubah menjadi tingkah laku adaptif dengan menggunakan teori tertentu.

3. Teknik – Teknik Konseling :

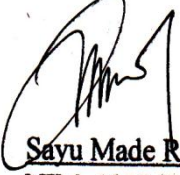
Modeling yaitu konseli memberikan contoh tentang tingkah laku model melalui audio visual dan model hidup yang dapat diamati. Tingkah laku yang berhasil di contoh oleh konseli, konselor wajib memberikan pujian.

YOGYAKARTA, 20 Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui,
Guru Pembimbing


Drs. Suparno
NIP. 19560314 197903 1 010

Praktikan BK


Sayu Made Roswita Palupi
NIM. 12104241006

INSTRUMEN PENILIAN HASIL

(LAISEG)

A. Understanding

1. Identifikasikan sebab – sebab timbulnya masalah yang Anda hadapi
2. Jelaskan akibat dari masalah yang Anda hadapi?

B. Comfortable

Setelah menerima layanan konseling ini :

1. Apakah permasalahan Anda berkurang? (Ya/Tidak)
2. Apakah Anda tidak menyukai teman – teman sekelas Anda? (Ya/Tidak)

C. Action

1. Diskrepsikan langkah – langkah untuk bersosialisasi dengan teman – teman di kelas.
2. Praktikan langkah – langkah yang telah Anda lakukan dalam kehidupan sehari - hari.

INSTRUMENT EVALUASI PROSES

No	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
A	ANTUSIASME KONSELI		
1	Konseli mengungkapkan masalah	√	
2	Konseli aktif menjawab pertanyaan	√	
3	Konseli memperhatikan	√	
B	KETERLAKSANAAN PROGRAM		
1	Pelaksanaan konseling sesuai kebutuhan konseli	√	
2	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai tujuan	√	
3	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai langkah – langkah konseling yang dirumuskan	√	
C	DUKUNGAN TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU		
1	Konseling mendukung perubahan konseli menjadi lebih baik	√	
2	Konseli mulai bersosialisasi dengan lingkungan teman sekelas	√	
3	Konseli tidak menjadi pribadi yang menyendiri lagi	√	



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY ☎ (0274) 4461001

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016

A. DESKRIPSI KASUS

Konseli sering merasa gugup jika diminta untuk maju di depan kelas, tidak jarang konseli hingga menangis jika diminta untuk menyiapkan teman – teman di depan kelas.

B. TUJUAN KONSELING

1. Sesi Awal : Konseli menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap konselor.
2. Sesi Inti : Konseli dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya.
3. Sesi Akhir : Dapat terentaskannya permasalahan konseli.

C. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMP N 1 NGEMPLAK
2. Tahun Ajaran : 2015
3. Sasaran Layanan : VII
4. Pelaksana : Sayu Made Roswita Palupi

D. WAKTU DAN TEMPAT

5. Hari / Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015
6. Jam Pelayanan : 08.30 WIB
7. Volume Waktu : 40 Menit
8. Tempat : Ruang BK

E. BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING : Pribadi

F. MATERI LAYANAN

1. Tema : Meningkatkan Rasa Percaya Diri
2. Sumber Materi Layanan : Kurniasari, Epi. 2013. *Modul Bimbingan Pribadi : Gak Pede Ke Laut Aje*. Yogyakarta : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

G. TUJUAN LAYANAN

1. Siswa memiliki rasa percaya diri untuk maju di depan kelas.
2. Siswa memiliki keberanian untuk berhadapan dengan teman – teman di depan kelas.

H. FUNGSI LAYANAN : Kuratif

I. METODE dan TEKNIK

1. Jenis Layanan : Informasi
2. Kegiatan Pendukung : -

J. SARANA

1. Media : -
2. Instrumen : Penilaian Proses
3. Sumber : -

K. SASARAN PENILAIAN : Bimo Widiatmoko (VII D)

L. LANGKAH KEGIATAN :

1. Pembentukan

Kegiatan konseling diawali dengan pembukaan yakni memberikan salam kepada konseli dilanjutkan dengan menanyakan kabar seluruh konseli, serta konseli diminta untuk memperkenalkan identitas konseli kepada guru pembimbing. Guru pembimbing melakukan pembentukan rapport dengan konseli dilakukan dengan cara menanyakan hal – hal terkait seputar konseli seperti kegiatan yang sedang dilakukan sebelum datang untuk melakukan konseling hal ini diharapkan akan membuat konseli mau dengan ikhlas terbuka menceritakan masalah.

2. Peralihan

Setelah hubungan baik dengan konseli terbangun, pembimbing mengarahkan pembicaraan pada tema yang akan dibahas dalam konseling yaitu “meningkatkan rasa percaya diri”

3. Kegiatan

a) Berfikir

Pembimbing memberikan pengertian tentang pentingnya percaya diri tampil di depan kelas, konseli mengamati apa yang dikatakan oleh guru pembimbing. Konseli diminta untuk menceritakan pengalaman tampil di depan kelas saat SD.

b) Merasa

Pembimbing menanyakan kepada konseli tentang tindakan yang dilakukan tersebut apakah menguntungkan bagi konseli dalam proses pembelajaran di sekolah.

c) Bersikap

Pembimbing mengarahkan konseli untuk mengembangkan sikap untuk berani tampil di depan kelas berhadapan dengan teman – teman.

d) Bertindak

Konseli diarahkan untuk mengambil keputusan menentukan sikap dengan mandiri yaitu untuk bersikap berani untuk maju di depan kelas.

e) Bertanggung jawab

Konseli membuat komitmen terhadap diri sendiri serta guru pembimbing untuk menepati keputusan yang telah dibuat, demi kebaikan konseli sendiri.

4. Penutup/Pengakhiran

- a) Guru pembimbing beserta konseli sama – sama menyimpulkan manfaat dari konseling yang berlangsung. Guru pembimbing mengungkapkan harapan – harapan terhadap konseli serta guru pembimbing kembali memberikan penguatan positif terhadap keputusan yang sudah diambil oleh konseli.
- b) Guru pembimbing menutup kegiatan konseling dengan salam penutup.

M. RENCANA PENILAIAN


1. Penilaian Proses :
Penilaian proses dilakukan dengan menggunakan instrument penilaian proses.
2. Penilaian Hasil :
 - a) Laiseg
Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan.
 - b) Laijapen
Memantau perkembangan siswa berkaitan materi yang diberikan. Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu untuk menilai perubahan pada diri siswa setelah materi layanan konseling yang diberikan.
 - c) Laijapang
Pembimbing akan terus memantau perkembangan peserta didik.

N. Pendekatan dan Teknik Konseling

1. Pendekatan Konseling : Konseling Behavior
2. Alasan Pendekatan :
Masalah yang dihadapi konseli berhubungan dengan perilaku maladaptif kurang percaya diri jika diminta untuk maju di depan kelas. Menurut teori Behavior tingkah laku Maladaptif terjadi karena kesalahpahaman dalam menanggapi lingkungan dengan tepat seperti konseli memandang negatif kepada teman – teman di kelas sehingga membuat konseli gugup untuk maju di depan kelas. Menurut teori ini tingkah laku maladaptif tersebut dapat diubah menjadi tingkah laku adaptif dengan menggunakan teori tertentu.
3. Teknik – Teknik Konseling :
Modeling yaitu konseli memberikan contoh tentang tingkah laku model melalui audio visual dan model hidup yang dapat diamati. Tingkah laku yang berhasil di contoh oleh konseli, konselor wajib memberikan pujian.

YOGYAKARTA, 20 Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui,
Guru Pembimbing


Drs. Suparno
NIP. 19560314 197903 1 010

Praktikan BK


Sayu Made Roswita Palupi
NIM. 12104241006

INSTRUMEN PENILIAN HASIL

(LAISEG)

D. Understanding

3. Identifikasikan sebab – sebab timbulnya masalah yang Anda hadapi
4. Jelaskan akibat dari masalah yang Anda hadapi?

E. Comfortable

Setelah menerima layanan konseling ini :

3. Apakah permasalahan Anda berkurang? (Ya/Tidak)
4. Apakah Anda masih memiliki rasa gugup hingga ingin menangis ketika maju di depan kelas? (Ya/Tidak)

F. Action

3. Diskrepsikan langkah – langkah untuk memiliki kepercayaan diri tampil di depan kelas.
4. Praktikkan langkah – langkah yang telah Anda lakukan dalam kehidupan sehari - hari.

INSTRUMENT EVALUASI PROSES

No	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
A	ANTUSIASME KONSELI		
1	Konseli mengungkapkan masalah	√	
2	Konseli aktif menjawab pertanyaan	√	
3	Konseli memperhatikan	√	
B	KETERLAKSANAAN PROGRAM		
1	Pelaksanaan konseling sesuai kebutuhan konseli	√	
2	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai tujuan	√	
3	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai langkah – langkah konseling yang dirumuskan	√	
C	DUKUNGAN TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU		
1	Konseling mendukung perubahan konseli menjadi lebih baik	√	
2	Konseli mulai memberanikan diri tampil di depan kelas	√	
3	Konseli tidak menangis lagi ketika tampil di depan kelas	√	



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA

SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY ☎ (0274) 4461001

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016

A. DESKRIPSI KASUS

Konseli mengalami kebingungan untuk menentukan kelanjutan studi setelah lulus dari SMP. Harapan – harapan dari lingkungan sekitar menambah kebingungan konseli, konseli menginginkan semua cita – citanya mampu terwujud dalam satu waktu, sehingga menyulitkan konseli untuk fokus menentukan pilihan dalam pemilihan sekolah.

B. TUJUAN KONSELING

1. Sesi Awal : Konseli menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap konselor.
2. Sesi Inti : Konseli dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya.
3. Sesi Akhir : Dapat terentaskannya permasalahan konseli.

C. IDENTITAS

5. Satuan Pendidikan : SMP N 1 NGEMPLAK
6. Tahun Ajaran : 2015
7. Sasaran Layanan : IX – 1 anak (IX C)
8. Pelaksana : Guru Bimbingan dan Konseling

D. WAKTU DAN TEMPAT

9. Hari / Tanggal : Jumat, 04 September 2015
10. Jam Pelayanan : 10.00 WIB
11. Volume Waktu : 40 Menit
12. Tempat : Ruang BK

E. BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING : Karir

KONSELING

F. MATERI LAYANAN

1. Tema : Penentuan Kelanjutan Studi
2. Sumber Materi Layanan : Paramitra Publishing, 2008. Panduan Setelah Lulus SMP-MTs. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

G. TUJUAN LAYANAN

1. Siswa tidak kesulitan dalam memilih kelanjutan studi setelah lulus SMP.
2. Siswa memilih kelanjutan Studi sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

H. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman dan Penguatan

I. METODE dan TEKNIK

1. Jenis Layanan : Informasi

2. Kegiatan Pendukung : -

J. SARANA

1. Media : -

2. Instrumen : Penilaian Proses

3. Sumber : -

K. SASARAN PENILAIAN : Nurvita Kiki Susilowati (IX C)

L. LANGKAH KEGIATAN :

1. Pembentukan

Kegiatan konseling diawali dengan pembukaan yakni memberikan salam kepada konseli dilanjutkan dengan menanyakan kabar seluruh konseli, serta konseli diminta untuk memperkenalkan identitas konseli kepada guru pembimbing. Guru pembimbing melakukan pembentukan rapport dengan konseli dilakukan dengan cara menanyakan hal – hal terkait seputar konseli seperti kegiatan yang sedang dilakukan sebelum datang untuk melakukan konseling hal ini diharapkan akan membuat konseli mau dengan ikhlas terbuka menceritakan masalah.

2. Peralihan

Setelah hubungan baik dengan konseli terbangun, pembimbing mengarahkan pembicaraan pada tema yang akan dibahas dalam konseling yaitu “penentuan kelanjutan studi”

3. Kegiatan

a) **Berfikir**

Pembimbing memberikan pengertian tentang pentingnya penentuan kelanjutan studi setelah lulus SMP, konseli mengamati apa yang dikatakan oleh guru pembimbing. Konseli diminta untuk menceritakan pengalaman bakat dan minat yang dimiliki konseli setelah lulus SMP.

b) **Merasa**

Pembimbing menanyakan kepada konseli tentang tindakan yang dilakukan tersebut apakah sudah sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

c) **Bersikap**

Pembimbing mengarahkan konseli untuk mengembangkan sikap untuk menentukan studi lanjut sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

d) **Bertindak**

Konseli diarahkan untuk mengambil keputusan menentukan sikap dengan mandiri yaitu menentukan studi lanjut sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki

e) **Bertanggung jawab**

Konseli membuat komitmen terhadap diri sendiri serta guru pembimbing untuk menepati keputusan yang telah dibuat, demi kebaikan konseli sendiri.

4. Penutup/Pengakhiran

- a) Guru pembimbing beserta konseli sama – sama menyimpulkan manfaat dari konseling yang berlangsung. Guru pembimbing mengungkapkan harapan – harapan terhadap konseli serta guru pembimbing kembali memberikan penguatan positif terhadap keputusan yang sudah diambil oleh konseli.
- b) Guru pembimbing menutup kegiatan konseling dengan salam penutup.

M. RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Proses :
Penilaian proses dilakukan dengan menggunakan instrument penilaian proses.
2. Penilaian Hasil :
 - a) Laiseg
Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan.
 - b) Laijapen
Memantau perkembangan siswa berkaitan materi yang diberikan. Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu untuk menilai perubahan pada diri siswa setelah materi layanan konseling yang diberikan.
 - c) Laijapang
Pembimbing akan terus memantau perkembangan peserta didik.


N. Pendekatan dan Teknik Konseling

1. Pendekatan Konseling : Konseling Reality
2. Alasan Pendekatan :
Masalah yang dihadapi konseli berhubungan dengan kebutuhan yang harus dipenuhi berupa kebebasan untuk memilih kelanjutan studi. Setiap manusia memiliki kebutuhan psikologis yang secara konstan (terus menerus) hadir sepanjang rentang kehidupannya dan harus dipenuhi. Ketika seseorang mengalami masalah, hal tersebut disebabkan satu faktor, yaitu terhambatnya seseorang dalam memenuhi kebutuhan psikologisnya.
3. Teknik – Teknik Konseling :
 - a) Dalam konseli individual ini menggunakan teknik menggunakan humor dan teknik terlibat dengan permainan peran dengan konseli. Menggunakan humor ini dengan cara menyampaikan sindiran – sindiran halus kepada perilaku yang nampak pada konseli. Sedangkan teknik permainan peran adalah konseli berperan sebagai diri sendiri dan menganggap konselor adalah ayahnya dan sebaliknya konseli berperan sebagai ayahnya dan konselor berperan sebagai konseli.

YOGYAKARTA, 02 September 2015

Memeriksa dan Menyetujui,
Guru Pembimbing

Drs. Suharno
NIP. 19560314 197903 1 010

Praktikan BK

Sazul Made Roswita Palupi
NIM. 12104241006

INSTRUMEN PENILIAN HASIL

(LAISEG)

A. Understanding

1. Identifikasikan sebab – sebab timbulnya masalah yang Anda hadapi
2. Jelaskan akibat dari masalah yang Anda hadapi?

B. Comfortable

Setelah menerima layanan konseling ini :

1. Apakah permasalahan Anda berkurang? (Ya/Tidak)
2. Apakah Anda sudah menentukan kelanjutan studi setelah lulus SMP? (Ya/Tidak)

C. Action

1. Diskrepikan langkah – langkah untuk menentukan pilihan karir setelah lulus SMP.
2. Praktikan langkah – langkah yang telah Anda lakukan dalam kehidupan sehari - hari.

INSTRUMENT EVALUASI PROSES

No	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
A	ANTUSIASME KONSELI		
1	Konseli mengungkapkan masalah	√	
2	Konseli aktif menjawab pertanyaan	√	
3	Konseli memperhatikan	√	
B	KETERLAKSANAAN PROGRAM		
1	Pelaksanaan konseling sesuai kebutuhan konseli	√	
2	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai tujuan	√	
3	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai langkah – langkah konseling yang dirumuskan	√	
C	DUKUNGAN TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU		
1	Konseling mendukung perubahan konseli menjadi lebih baik	√	
2	Konseli mulai menentukan pilihan karir sesuai dengan minat dan bakat	√	
3	Konseli bertanggungjawab dengan keputusan yang sudah diambil	√	



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA

SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY ☎ (0274) 4461001

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016

A. DESKRIPSI KASUS

Konseli sering merasa malas ketika mengikuti pelajaran di sekolah atau belajar di rumah. Terutama ketika guru mata pelajaran yang mengampu materi tertentu tidak disenangi oleh konseli karena menurut konseli guru tersebut galak dan tidak mampu mengikuti kemauan konseli. Konseli yang tidak mau mengikuti pelajaran tertentu menyebabkan kegaduhan di kelas dengan mengganggu teman – teman konseli.

B. TUJUAN KONSELING

1. Sesi Awal : Konseli menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap konselor.
2. Sesi Inti : Konseli dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya.
3. Sesi Akhir : Dapat terentaskannya permasalahan konseli.

C. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMP N 1 NGEMPLAK
2. Tahun Ajaran : 2015
3. Sasaran Layanan : IX
4. Pelaksana : Guru Bimbingan dan Konseling

D. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : Jumat, 05 September 2015
2. Jam Pelayanan : 08.30 WIB
3. Volume Waktu : 40 Menit
4. Tempat : Ruang BK

E. BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING : Belajar

F. MATERI LAYANAN

1. Tema : Pengembangan Sikap Belajar Optimal
2. Sumber Materi Layanan : Agusril. 2014. ARTIKEL ILMIAH ANALISIS PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 124/1 BATIN. Diakses dari <http://e-campus.fkip.unja.ac.id> Pada tanggal 07 Maret 2015.
Darmadi, Dwi. 2013. *Cara Mengatur Waktu Belajar yang Efektif*. Diakses dari <http://smpn1ska.sch.id> pada tanggal 07 Maret 2015.

G. TUJUAN LAYANAN

1. Siswa mampu mengembangkan teknik belajar yang dimiliki dalam proses pembelajaran.
2. Siswa mampu meningkatkan prestasi akademik.

H. FUNGSI LAYANAN : Pemahaman dan Penguatan

I. METODE dan TEKNIK

1. Jenis Layanan : Informasi
2. Kegiatan Pendukung : -

J. SARANA

1. Media : -
2. Instrumen : Penilaian Proses
3. Sumber : -

K. SASARAN PENILAIAN : Desy Nurfitriyanti (IX E)

L. LANGKAH KEGIATAN :

1. Pembentukan

Kegiatan konseling diawali dengan pembukaan yakni memberikan salam kepada konseli dilanjutkan dengan menanyakan kabar seluruh konseli, serta konseli diminta untuk memperkenalkan identitas konseli kepada guru pembimbing. Guru pembimbing melakukan pembentukan rapport dengan konseli dilakukan dengan cara menanyakan hal – hal terkait seputar konseli seperti kegiatan yang sedang dilakukan sebelum datang untuk melakukan konseling hal ini diharapkan akan membuat konseli mau dengan ikhlas terbuka menceritakan masalah.

2. Peralihan

Setelah hubungan baik dengan konseli terbangun, pembimbing mengarahkan pembicaraan pada tema yang akan dibahas dalam konseling yaitu “pengembangan teknik belajar optimal”

3. Kegiatan

a) Berfikir

Pembimbing memberikan pengertian tentang pentingnya pengembangan teknik belajar dalam meningkatkan prestasi akademik, konseli mengamati apa yang dikatakan oleh guru pembimbing. Konseli diminta untuk menceritakan pengalaman belajar di sekolah maupun di rumah.

b) Merasa

Pembimbing menanyakan kepada konseli tentang tindakan yang dilakukan tersebut apakah sudah mampu meningkatkan prestasi akademik yang dimiliki.

c) Bersikap

Pembimbing mengarahkan konseli untuk mengembangkan sikap untuk menentukan meningkatkan prestasi akademik.

d) Bertindak

Konseli diarahkan untuk mengambil keputusan menentukan sikap dengan mandiri yaitu meningkatkan prestasi akademik.

e) Bertanggung jawab

Konseli membuat komitmen terhadap diri sendiri serta guru pembimbing untuk menepati keputusan yang telah dibuat, demi kebaikan konseli sendiri.

4. Penutup/Pengakhiran

a) Guru pembimbing beserta konseli sama – sama menyimpulkan manfaat dari konseling yang berlangsung. Guru pembimbing mengungkapkan harapan – harapan terhadap konseli serta guru pembimbing kembali memberikan penguatan positif terhadap keputusan yang sudah diambil oleh konseli.

b) Guru pembimbing menutup kegiatan konseling dengan salam penutup.

M. RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Proses :

Penilaian proses dilakukan dengan menggunakan instrument penilaian proses.

2. Penilaian Hasil :

a) Laiseg

Memberikan pertanyaan lisan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan.

b) Laijapen

Memantau perkembangan siswa berkaitan materi yang diberikan. Melakukan interview pada siswa dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu untuk menilai perubahan pada diri siswa setelah materi layanan konseling yang diberikan.

c) Laijapang

Pembimbing akan terus memantau perkembangan peserta didik.

N. Pendekatan dan Teknik Konseling

1. Pendekatan Konseling : Konseling Behavior

2. Alasan Pendekatan :


Masalah yang dihadapi konseli berhubungan dengan perilaku maladaptif yaitu konseli merasa malas untuk belajar terutama ketika guru yang memberikan materi merupakan guru yang tidak disukai oleh konseli. Menurut teori Behavior tingkah laku Maladaptif terjadi karena kesalahpahaman dalam menanggapi lingkungan dengan tepat seperti konseli memandang negatif kepada guru – guru matapelajaran sehingga konseli merasa malas untuk belajar. Menurut teori ini tingkah laku maladaptif tersebut dapat diubah menjadi tingkah laku adaptif dengan menggunakan teori tertentu.

3. Teknik – Teknik Konseling :

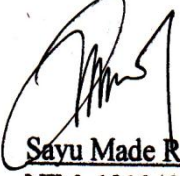
- a) Modeling yaitu konseli memberikan contoh tentang tingkah laku model melalui audio visual dan model hidup yang dapat diamati. Tingkah laku yang berhasil di contoh oleh konseli, konselor wajib memberikan pujian.

YOGYAKARTA, 02 September 2015

Memeriksa dan Menyetujui,
Guru Pembimbing


Drs. Suparno
NIP. 19560314 197903 1 010

Praktikan BK


Sayu Made Roswita Palupi
NIM. 12104241006

INSTRUMEN PENILIAN HASIL

(LAISEG)

A. Understanding

1. Identifikasikan sebab – sebab timbulnya masalah yang Anda hadapi
2. Jelaskan akibat dari masalah yang Anda hadapi?

B. Comfortable

Setelah menerima layanan konseling ini :

1. Apakah permasalahan Anda berkurang? (Ya/Tidak)
2. Apakah sudah menumbuhkan semangat belajar Anda? (Ya/Tidak)

C. Action

1. Diskrepsikan langkah – langkah untuk meningkatkan semangat belajar di kelas.
2. Praktikan langkah – langkah yang telah Anda lakukan dalam kehidupan sehari - hari.

INSTRUMENT EVALUASI PROSES

No	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
A	ANTUSIASME KONSELI		
1	Konseli mengungkapkan masalah	√	
2	Konseli aktif menjawab pertanyaan	√	
3	Konseli memperhatikan	√	
B	KETERLAKSANAAN PROGRAM		
1	Pelaksanaan konseling sesuai kebutuhan konseli	√	
2	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai tujuan	√	
3	Pelaksanaan konseling berjalan sesuai langkah – langkah konseling yang dirumuskan	√	
C	DUKUNGAN TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU		
1	Konseling mendukung perubahan konseli menjadi lebih baik	√	
2	Konseli mulai semangat untuk melakukan proses pembelajaran	√	

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA



SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY ☎ (0274) 4461001

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

A. Identitas Konseli

Konseli I

1. Nama Lengkap : M Rosiq Akbar Syach
2. Nama Inisial : MR
3. Jenis Kelamin : Laki - Laki
4. Agama : Islam
5. Kelas : IX B

Konseli II

1. Nama Lengkap : Reynaldi Dwi Susanto
2. Nama Inisial : RD
3. Jenis Kelamin : Laki – Laki
4. Agama : Islam
5. Kelas : IX B

Konseli III

1. Nama Lengkap : Riswan Liansyah
2. Nama Inisial : RL
3. Jenis Kelamin : Laki - Laki
4. Agama : Islam
5. Kelas : IX B

Konseli IV

1. Nama Lengkap : Rifki Azis Pratama
2. Nama Inisial : RA
3. Jenis Kelamin : Laki - Laki
4. Agama : Islam
5. Kelas : IX B

Konseli V

1. Nama Lengkap : Ricky Fauzi Rahman
2. Nama Inisial : RF
3. Jenis Kelamin : Laki - Laki

4. Agama : Islam
5. Kelas : IX B

Konseli VI

1. Nama Lengkap : Muhammad Gayuh Presetia
2. Nama Inisial : MG
3. Jenis Kelamin : Laki - Laki
4. Agama : Islam
5. Kelas : IX B

B. Deskripsikan Masalah

Proses konseling diawali dari laporan salah satu siswa yang melaporkan kepada Guru BK bahwa seluruh konseli merokok elektrik di kelas, sebelum proses konseling berlangsung rokok yang digunakan mereka untuk merokok di kelas sudah terlebih dahulu disita oleh salah satu guru yang mengetahui kejadian tersebut.

Kejadian konseli merokok elektrik tersebut berlangsung pada hari Sabtu tanggal 15 Agustus 2015 di ruang kelas IX B. Seluruh konseli mengaku jika mereka merokok elektrik di dalam kelas ketika jam istirahat dan teman – teman tidak yang lain tidak berada di kelas. Konseli menceritakan bahwa perbuatan tersebut pertama kali di lakukan di sekolah maupun di rumah, sebelumnya konseli tidak pernah mencoba merokok. Pemilik rokok elektrik adalah konseli RF dan MG, RF mendapatkan rokok elektrik dengan cara membeli online. RF mengakui jika membeli rokok tersebut untuk tidak digunakan sendiri melainkan dijual ke teman – teman yang lain. Dalam proses jual beli rokok tersebut RF membeli 2 rokok elektrik dari online shop namun baru satu yang terjual, satu lagi belum terjual dan dibawa ke sekolah. Berbeda dengan MG memiliki rokok elektrik yang lain, MG mengaku membeli rokok tersebut di pedagang kaki lima tanpa ditanyai oleh pedagang tersebut rokok dibeli untuk siapa. MG dan RF sama – sama membawa rokok elektrik tersebut ke sekolah sehingga memicu teman – teman yang lain untuk mencoba rokok elektrik. Di percobaan pertama tersebut seluruh konseli mengaku kalau terbatuk – batuk saat mencoba dan rasanya pun tidak enak.

C. Kerangka Kerja Teoritik

Pendekatan yang dipilih menggunakan Person Centered. Pendekatan ini dikembangkan oleh Carl Rogers sebagai bentuk reaksi atas beberapa kekurangan dalam teknik psikoanalisa. Pendekatan ini difokuskan pada tanggung jawab dan kesanggupan konseli untuk menemukan cara-cara menghadapi kenyataan secara

lebih penuh. Konseli sebagai orang yang paling mengetahui dirinya sendiri, adalah orang yang harus menemukan tingkah laku yang lebih pantas dari dirinya.

Rogers memandang bahwa konseli memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk berlaku sehat dan jauh dari perilaku menyimpang. Pendekatan ini memandang bahwa manusia tidak perlu dilakukan perubahan perilaku untuk mencapai bentuk perilaku yang diharapkan. Konselor dalam melalui pendekatan ini memandang konseli mampu melakukan pilihan-pilihan yang berakar pada kesanggupan pribadi, kesadaran, dan tanggung jawab.

D. Diagnosis

Masalah yang sebenarnya sedang dihadapi oleh beberapa siswa tersebut adalah pengaruh dari lingkungan untuk mencoba hal – hal baru yang mereka anggap menyenangkan dan keren.

E. Prognosis

Permasalahan enam konseli tersebut dapat diselesaikan dengan cara membantu konseli untuk mendapatkan kesadarannya sendiri atas segala bentuk perilaku dan pemikirannya sendiri. Sehingga apapun yang diperbuat konseli merupakan hal yang menurutnya benar dan pantas untuk didapatkan dan ia lakukan. Dalam hal ini melalui pendekatan Person Centered, semua konseli diajak untuk merefleksi dirinya apakah tingkah lakunya maupun perilakunya saat ini sudah merupakan hal yang memang selayaknya ia lakukan. Selain itu Konseli juga diajak untuk dapat mengintrospeksi diri kaitannya dengan pilihannya dalam memprioritaskan kepentingan seperti belajar dan bermain.

F. Tujuan Konseling

Secara ideal tujuan konseling berpusat pada person tidak terbatas oleh tercapainya pribadi yang kongruensi saja. Bagi Rogers tujuan konseling pada dasarnya sama dengan tujuan kehidupan ini, yaitu apa yang disebut dengan *fully functioning person*, yaitu pribadi yang berfungsi sepenuhnya. Rogers beranggapan bahwa *fully functioning person* merupakan hasil dari proses dan karena itu lebih bersifat *becoming*, sedangkan aktualisasi diri sebagaimana yang dikemukakan Maslow merupakan keadaan akhir dari kematangan mental dan emosional, karena itu lebih merupakan *self-being* (Cottone, 1991).

Tujuan Konseling dengan pendekatan Person Centered pada konseling kelompok tersebut yaitu, ke-6 siswa tersebut dapat mengembangkan segala kemampuan dirinya dalam rangka menemukan jati dirinya dan untuk melawan segala hal pengaruh dari lingkungan yang membuatnya terganggu hingga dapat mewujudkan kesempurnaan hidupnya dan dapat membuat dirinya lebih bermakna.

G. Layanan Konseling

1. Pendekatan yang digunakan

Person Centered dikenalkan oleh Carl Rogers. Pendekatan ini Pendekatan ini menekankan pada kepercayaan konselor terhadap konseli atas kemampuan mengatasi masalah yang sedang dihadapinya. Rogers memandang bahwa konseli memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk berlaku sehat dan jauh dari perilaku menyimpang.

2. Teknik

Konselor sedapat mungkin menciptakan suasana yang nyaman bagi konseli untuk menunjang jalannya proses konseling. Kondisi tersebut meliputi aspek lingkungan secara umum maupun bagaimana konseli memberikan respon dan umpan balik kepada konseli. Upaya ini didukung dengan membangun keterbukaan pada konseli, kepercayaan terhadap diri sendiri, tempat evaluasi internal, serta kesediaan untuk berproses.

3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

- a. *Assesment*. Langkah awal ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika perkembangan konseli. Konselor mendorong konseli untuk menceritakan apa yang sebenarnya dialami oleh konseli. Langkah ini diperlukan untuk mengidentifikasi teknik apa yang akan dipilih sesuai dengan tingkah laku yang ingin diubah.
- b. *Goal Setting*. Langkah ini sebagai tahap untuk merumuskan tujuan konseling. Perumusan dilakukan melalui tahapan: 1) konselor dan konseli mendefinisikan masalah yang dihadapi konseli, 2) konseli menghususkan perubahan positif yang dikehendaki sebagai hasil konseling, 3) konselor dan konseli mendiskusikan tujuan yang telah ditetapkan konseli.
- c. *Technique implementation*. Langkah ini bertujuan untuk menentukan dan melaksanakan teknik konseling yang digunakan untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan konseling.
- d. *Evaluation termination*. Langkah ini untuk melakukan penilaian apakah kegiatan konseling yang telah dilaksanakan mengarah dan mencapai hasil sesuai tujuan konseling.
- e. *Feedback*. Langkah ini bertujuan untuk memberikan dan menganalisis umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan proses konseling.

H. Hasil Layanan yang Dicapai

Hasil layanan yang dicapai dalam proses konseling ini adalah:


1. Konseli merasa beban masalahnya telah berkurang dengan menceritakan masalah beratnya pada orang lain.
2. Konseli memiliki kesadaran penuh pada dirinya, bahwa masalahnya hanya dapat diselesaikan oleh dirinya sendiri, sehingga hanya dirinya yang dapat merubah dan menemukan jalan keluarnya sendiri terhadap permasalahan yang dihadapinya.
3. Konseli bisa saling berbagai dan menddapat berbagai saran dan *feedback* dari teman-teman sebayanya.
4. Konseli menentukan sebuah keputusan untuk tidak lagi mencoba rokok elektrik mapun rokok biasa walaupun diajak oleh teman – teman.

I. Rencana Tindak Lanjut

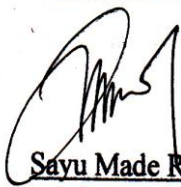
Pada pertemuan konseling selanjutnya, konselor mencoba menanyakan sejauh mana konseli-konseli tersebut melakukan perubahan atas dirinya, dan langkah-langkah apa saja yang telah dibuat oleh konseli, sehingga konselor dapat terus memantau dan mendampingi setiap keputusan konseli.

YOGYAKARTA, 19 Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui,
Guru Pembimbing


Drs. Suparno
NIP. 19560314 197903 1 010

Praktikan BK


Sayu Made Roswita Palupi
NIM. 12104241006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY ☎ (0274) 4461001

LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL

1. Identitas Konseli

Nama : Dwi Puspita Hapsari
Umur : 15 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat asal : Yogyakarta
Sekolah/Pendidikan : Kelas IX B SMP Negeri 1 Ngemplak

2. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan

Konseli adalah Siswi kelas IX B SMP Negeri 1 Ngemplak. DP sering terlihat menyendiri di kelas atau sedang berada di kantin sekolah. Selama ini DP sering sekali mendapatkan perlakuan kasar secara verbal oleh teman-temannya. DP sering sekali diejek dengan sebutan yang tidak ingin di dengar oleh DP. Hal tersebut sangat mengganggu konseli, dan membuatnya emosi tinggi namun konseli tidak pernah mengungkapkannya atau membalas perlakuan dari teman – temannya. Konseli lebih memilih untuk diam dan menghindar jika diejek oleh teman – teman konseli sehingga konseli tidak memiliki teman akrab di kelas. Teman – teman yang lain pun yang dulu pernah satu kelas dengan konseli ketika kelas VII saat ini sudah tidak dekat lagi dengan konseli. Konseli menyadari jika saat ini Ia tidak memiliki teman dekat di sekolah maupun di rumah, hal ini sebenarnya sangat mengganggu konseli terutama ketika memiliki tugas kelompok yang harusnya dikerjakan bersama teman – teman tidak ada yang memilih DP menjadi teman satu kelompok. Saat di rumah pun konseli tidak pernah keluar untuk bermain dengan teman sebayanya di rumah, konseli lebih senang menyendiri di rumah. Konseli pun mengakui jika tidak ada teman yang datang berkunjung walau hanya sekedar untuk main. Konseli memiliki pikiran negatif tentang teman – temannya di kelas maupun di rumah sehingga konseli berfikir untuk menjauh dari teman – temannya. Orang tua konseli pun sudah meminta konseli untuk coba terbuka dengan dunia luar tidak hanya sebatas di rumah menonton tv.

3. Kerangka Kerja Teoritik

Tokoh yang mengembangkan *operant conditioning* adalah BF. Skinner Pengkondisian operan, salah satu aliran utama lainnya dari pendekatan terapi yang berlandaskan teori belajar, melibatkan pemberian ganjaran kepada individu atas pemunculan tingkah lakunya (yang diharapkan) pada saat tingkah laku itu muncul. Para konselor behavioral memandang kelainan perilaku sebagai kebiasaan yang dipelajari. Karena itu dapat diubah dengan mengganti situasi positif yang direkayasa sehingga kelainan perilaku berubah menjadi positif.

4. Diagnosis

Permasalahan konseli yang sebenarnya terjadi yaitu konseli merasa nyaman dengan perilakunya saat ini yaitu merasa nyaman untuk selalu menyendiri tertutup dengan dunia luar sehingga menghambat konseli untuk bersosialisasi dengan teman – teman di sekolah maupun di rumah.

5. Prognosis

Permasalahan konseli dapat diselesaikan dengan cara membantu konseli untuk mendapatkan kesadarannya agar dapat merubah tingkah laku atau kebiasaan-kebiasaan negatif atau tingkah laku yang tidak tepat yaitu tingkah laku yang tidak sesuai dengan tuntutan lingkungan dalam kasus ini adalah konseli tidak bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekolah maupun di rumah. Tingkah laku maladaftif terjadi karena kesalahpahaman dalam menanggapi lingkungan dengan tepat. Seluruh tingkah laku manusia didapat dengan cara belajar dan dapat diubah dengan menggunakan prinsip-prinsip belajar.

6. Tujuan Konseling

Tujuan konseling behavioral berorientasi pada perubahan atau modifikasi perilaku konseli, yang di antaranya :

- a) Terbentuknya perilaku yang baru dari konseli.
- b) Terbukanya konseli dengan teman – teman di lingkungan sekolah maupun di rumah.
- c) Konseli tidak menjadi pribadi yang menyendiri.
- d) Konseli menjadi pribadi yang lebih ceria dalam menjalani hidup di sekolah dan di rumah.

7. Layanan Konseling

- a) Pendekatan yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam kasus konseli adalah behavioristik. Dimana Perilaku dipandang sebagai respon terhadap stimulasi atau perangsangan eksternal dan internal. Karena itu tujuan terapi adalah untuk memodifikasi koneksi-koneksi dan metode-metode Stimulus-Respon (S-R)

sedapat mungkin. Kontribusi terbesar konseling behavioral adalah bagaimana memodifikasi perilaku melalui rekayasa lingkungan sehingga terjadi proses belajar untuk perubahan perilaku.

b) Teknik

Teknik yang digunakan untuk mengatasi masalah konseli ada beberapa, diantaranya :

- a. Mengonfrontasikan konseli
- b. Memberikan pilihan – pilihan .
- c. *Operan condition.*

c) Langkah-langkah Konseling yang Ditempuh

- a. Konselor bersama dengan konseli mengidentifikasi pikiran negatif yang ada pada diri konseli.
- b. Konselor menegaskan tentang akibat dari pikiran negatifnya tersebut terhadap afektif dan perilakunya.
- c. Konselor membantu konseli untuk mencoba agar adapat membuka pemikiran konseli ke arah yang lebih positif.
- d. Konselor memberikan pilihan-pilihan terhadap konseli.

8. Hasil Layanan yang Dicapai

Hasil layanan yang dicapai dalam proses konseling ini adalah:

- a) Konseli merasa beban masalahnya telah berkurang dengan menceritakan masalah beratnya pada orang lain.
- b) Konseli memiliki kesadaran penuh pada dirinya, bahwa masalahnya hanya dapat diselesaikan oleh dirinya sendiri, sehingga hanya dirinya yang dapat merubah dan menemukan jalan keluarnya sendiri terhadap permasalahan yang dihadapinya.
- c) Konseli memiliki kesadaran bahwa masalah tersebut jika dibiarkan akan menjadi masalah yang serius yang akan berdampak pada proses belajar di sekolah, sehingga konseli ingin mencoba untuk bisa bersosialisasi dengan teman – temannya.

9. Rencana Tindak Lanjut

Pada pertemuan konseling selanjutnya, konselor mencoba menanyakan sejauh mana konseli melakukan perubahan atas dirinya, dan langkah-langkah apa saja yang telah dibuat oleh konseli, sehingga konselor dapat terus memantau dan mendampingi setiap keputusan konseli.


YOGYAKARTA, 22 Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui,
Guru Pembimbing



Drs. Suparno
NIP. 19560314 197903 1 010

Praktikan BK



Sayu Made Roswita Palupi
NIM. 12104241006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY ☎ (0274) 4461001

LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL

1. Identitas Konseli

Nama : Bimo Widiatmoko
Umur : 12 tahun
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Alamat asal : Yogyakarta
Sekolah/Pendidikan : Kelas VII D SMP Negeri 1 Ngemplak

2. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan

Konseli adalah siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Ngemplak. BW mengalami kesulitan ketika diminta untuk maju di depan kelas ketika menyiapkan teman – temannya untuk pulang sekolah. Awalnya BW hanya menunduk tidak berani melihat teman – temannya di kelas, tidak lama setelah itu BW menangis sesenggukan. BW mengaku jika kejadian tersebut sering terjadi, BW merasa gugup ketika maju di depan kelas. Kejadian ini berawal ketika kelas 1 SD, saat itu BW bukan orang yang gugup untuk tampil di depan kelas. Suatu hari ketika pelajaran Bahasa Indonesia, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menawarkan pada murid – murid di kelas untuk maju ke depan kelas membacakan salah satu kalimat dalam sebuah paragraf, BW memberanikan diri untuk maju ke depan kelas, namun ternyata BW membacakan kalimat yang salah menyebabkan teman – teman di kelasnya tertawa dan menertawakan BW. Ketika itu BW langsung menangis dan semenjak itu teman – teman sekelas BW selalu mengejek dan menertawakan BW ketika maju di depan kelas. Hal tersebut yang menyebabkan BW selalu gugup bahkan sampai menangis ketika diminta untuk maju ke depan kelas, terlebih lagi salah satu teman ketika SD yang suka mengejek BW berada di kelas yang sama dengan BW. BW ingin seperti teman – temannya yang bisa dengan mudah maju ke depan kelas tanpa merasakan gugup atau bahkan menangis. Namun ingatan ketika dulu masih SD selalu membayangi BW, saat tidak berada di depan kelas ketika BW teringat kejadian ketika SD tersebut selalu

membuat BW menangis. BW masih menyimpan rasa sakit yang dihadirkan oleh teman – teman konseli.

3. Kerangka Kerja Teoritik

Tokoh yang mengembangkan *operant conditioning* adalah BF. Skinner Pengkondisian operan, salah satu aliran utama lainnya dari pendekatan terapi yang berlandaskan teori belajar, melibatkan pemberian ganjaran kepada individu atas pemunculan tingkah lakunya (yang diharapkan) pada saat tingkah laku itu muncul. Para konselor behavioral memandang kelainan perilaku sebagai kebiasaan yang dipelajari. Karena itu dapat diubah dengan mengganti situasi positif yang direkayasa sehingga kelainan perilaku berubah menjadi positif.

4. Diagnosis

Permasalahan konseli yang sebenarnya terjadi yaitu konseli masih belum bisa memaafkan kejadian konseli ditertawakan di depan kelas ketika SD kelas 1, sehingga menimbulkan rasa trauma dalam diri konseli untuk tampil di depan kelas.

5. Prognosis

Permasalahan konseli dapat diselesaikan dengan cara membantu konseli untuk mendapatkan kesadarannya agar dapat merubah tingkah laku atau kebiasaan-kebiasaan negatif atau tingkah laku yang tidak tepat yaitu tingkah laku yang tidak sesuai dengan tuntutan lingkungan dalam kasus ini adalah konseli masih memiliki rasa traum dengan apa yang pernah dialami oleh konseli ketika masih duduk di bangku SD. Tingkah laku maladaftif terjadi karena kesalahpahaman dalam menanggapi lingkungan dengan tepat. Seluruh tingkah laku manusia didapat dengan cara belajar dan dapat diubah dengan menggunakan prinsip-prinsip belajar.

6. Tujuan Konseling

Tujuan konseling behavioral berorientasi pada perubahan atau modifikasi perilaku konseli, yang di antaranya :

1. Terbentuknya perilaku yang baru dari konseli.
2. Konseli mampu melawan rasa takut untuk tampil di depan kelas.
3. Konseli mulai berdamai dengan masa lalu konseli.
4. Menumbuhkan rasa percaya diri untuk tampil di depan umum.

7. Layanan Konseling

a) Pendekatan yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam kasus konseli adalah behavioristik. Dimana Perilaku dipandang sebagai respon terhadap stimulasi atau perangsangan eksternal dan internal. Karena itu tujuan terapi adalah untuk

memodifikasi koneksi-koneksi dan metode-metode Stimulus-Respon (S-R) sedapat mungkin. Kontribusi terbesar konseling behavioral adalah bagaimana memodifikasi perilaku melalui rekayasa lingkungan sehingga terjadi proses belajar untuk perubahan perilaku.

b) Teknik

Teknik yang digunakan untuk mengatasi masalah konseli ada beberapa, diantaranya :

- a. Mengonfrontasikan konseli
- b. Memberikan pilihan – pilihan .
- c. *Operan condition.*

c) Langkah-langkah Konseling yang Ditempuh

- a. Konselor bersama dengan konseli mengidentifikasi pikiran negatif yang ada pada diri konseli.
- b. Konselor menegaskan tentang akibat dari pikiran negatifnya tersebut terhadap afektif dan perilakunya.
- c. Konselor membantu konseli untuk mencoba agar adapat membuka pemikiran konseli ke arah yang lebih positif.
- d. Konselor memberikan pilihan-pilihan terhadap konseli.

8. Hasil Layanan yang Dicapai

Hasil layanan yang dicapai dalam proses konseling ini adalah:

- 1) Konseli merasa beban masalahnya telah berkurang dengan menceritakan masalah beratnya pada orang lain.
- 2) Konseli memiliki kesadaran bahwa masalah tersebut jika dibiarkan akan menjadi masalah yang serius yang akan berdampak pada proses belajar di sekolah, sehingga konseli ingin mencoba untuk bisa berdamai dengan masa lalunya.
- 3) Konseli ingin menumbuhkan rasa percaya diri dalam dirinya sehingga tidak merasa gugup ketika diminta untuk tampil di depan kelas.
- 4) Konseli ingin menghilangkan rasa trauma karena ingin menjadi polisi yang disegani oleh masyarakat.

9. Rencana Tindak Lanjut

Pada pertemuan konseling selanjutnya, konselor mencoba menanyakan sejauh mana konseli melakukan perubahan atas dirinya, dan langkah-langkah apa saja yang telah dibuat oleh konseli, sehingga konselor dapat terus memantau dan mendampingi setiap keputusan konseli.


YOGYAKARTA, 28 Agustus 2015

Memeriksa dan Menyetujui,
Guru Pembimbing



Drs. Suparno
NIP. 19560314 197903 1 010

Praktikan BK



Sayu Made Roswita Palupi
NIM. 12104241006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY ☎ (0274) 4461001

LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL

1. Identitas Konseli

Nama : Nurvita Kiki Susilowati (IX C)
Umur : 15 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat asal : Yogyakarta
Sekolah/Pendidikan : Kelas IX C SMP Negeri 1 Ngemplak

2. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan

Konseli adalah siswi kelas IX C SMP Negeri 1 Ngemplak. NK merupakan anak yang aktif di dalam kelas, namun ketika diminta untuk menentukan pilihan lanjutan studi NK mengalami kebingungan terlebih lagi NK mendapatkan masukan dari berbagai pihak. Teman – teman konseli menyarankan konseli untuk menjadi seorang Psikolog karena menurut teman – teman konseli NK orang yang bisa dijadikan teman curhat serta juga sering memberikan solusi kepada teman – temannya. Namun NK secara pribadi tidak terlalu tertarik pada psikolog karena masa studi yang kabarnya memakan waktu tidak sebentar. Berbeda dengan teman – temannya, tetangga serta saudara – saudara konseli menyarankan konseli untuk menjadi seorang Polwan karena bentuk badan konseli akan sangat mendukung jika mendaftar Polwan, konseli tertarik untuk menjadi Polwan. Namun melewati pertimbangan yang panjang memikirkan kondisi fisik konseli yang pernah memiliki riwayat penyakit bronkitis menyebabkan konseli memiliki rasa takut jika penyakitnya suatu saat kembali lagi karena menurut informasi yang sudah didapatkan ketika mengikuti akademik polisi, fisik seseorang akan dilatih secara benar dan harus kuat. Hal tersebut mengendurkan keinginan konseli untuk mendaftar menjadi POLWAN. Minat dan bakat yang dimiliki konseli adalah di bidang berniaga, hal ini terlihat semenjak konseli duduk di bangku SD. Ketika SD, konseli pernah menjual gelang kepada teman – temannya di kelas. Hal ini yang memicu konseli ingin memiliki wirausaha dalam bidang berniaga, orang tua konseli juga mendukung keputusan konseli untuk

memiliki wirausaha karena orang tua konseli pun memiliki usaha dalam bidang berniaga yaitu toko bahan bangunan. Namun orang tua konseli mewajibkan konseli untuk melanjutkan studi hingga ke perguruan tinggi.

3. Kerangka Kerja Teoritik

Teknik yang digunakan menggunakan pendekatan reality dengan tokohnya adalah William Glasser. Masalah yang dihadapi konseli berhubungan dengan kebutuhan yang harus dipenuhi berupa kebebasan untuk memilih kelanjutan studi. Setiap manusia memiliki kebutuhan psikologis yang secara konstan (terus menerus) hadir sepanjang rentang kehidupannya dan harus dipenuhi. Ketika seseorang mengalami masalah, hal tersebut disebabkan satu faktor, yaitu terhambatnya seseorang dalam memenuhi kebutuhan psikologisnya. Kebutuhan – kebutuhan dasar psikologis manusia meliputi Cinta (*belonging/love*), Kekuasaan (*Power*), Kesenangan (*Fun*), Kebebasan (*Freedom*).

Ketika seseorang berhasil memenuhi kebutuhannya, menurut Glasser orang tersebut mencapai identitas sukses. Dapat dirumuskan, pandangan Glasser tentang manusia sebagai berikut:

- a. Setiap individu bertanggung jawab terhadap kehidupannya.
- b. Tingkah laku seseorang merupakan upaya mengontrol lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya.
- c. Individu ditantang untuk menghadapi realita tanpa mempedulikan kejadian – kejadian di masa lalu, serta tidak memberi perhatian pada sikap dan motivasi di bawah sadar.

Setiap orang memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu pada masa kini.

4. Diagnosis

Permasalahan konseli yang sebenarnya terjadi yaitu konseli mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan lanjutan studi, ditambah dengan harapan – harapan yang diberikan oleh lingkungan kepada konseli.

5. Prognosis

Permasalahan konseli dapat diselesaikan dengan cara membantu konseli untuk mendapatkan informasi tentang karir yang diinginkan, mulai dari kelebihan hingga kekurangan karir tersebut sehingga konseli dapat memilih sekolah lanjutan yang akan membawa dan memudahkan konseli dalam menggapai karir yang diinginkan.

6. Tujuan Konseling

Tujuan konseling reality berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar psikologis manusia :

- a) Terbentuknya perilaku yang baru dari konseli.
- b) Konseli mampu secara bebas menentukan pilihan karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

7. Layanan Konseling

a) Pendekatan yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam kasus konseli adalah reality. Dimana kebutuhan dasar psikologis manusia harus terpenuhi untuk mencapai identitas sukses, kebutuhan dasar psikologis manusia terdiri dari Cinta (*belonging/love*), Kekuasaan (*Power*), Kesenangan (*Fun*), Kebebasan (*Freedom*). Dalam kasus ini konseli diharapkan mampu secara bebas menentukan kelanjutan studi pilihan karir sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki konseli.

b) Teknik

Dalam konseli individual ini menggunakan teknik menggunakan humor dan teknik terlibat dengan permainan peran dengan konseli. Menggunakan humor ini dengan cara menyampaikan sindiran – sindiran halus kepada perilaku yang nampak pada konseli. Sedangkan teknik permainan peran adalah konseli berperan sebagai diri sendiri dan menganggap konselor adalah ayahnya dan sebaliknya konseli berperan sebagai ayahnya dan konselor berperan sebagai konseli.

c) Langkah-langkah Konseling yang Ditempuh

- a. Konselor bersama dengan konseli kebutuhan dasar psikologis yang belum terpenuhi oleh konseli.
- b. Konselor menegaskan tentang akibat dari tidak terpeenuhinya kebutuhan psikologis konseli.
- c. Konselor membantu konseli untuk mencoba agar dapat membuka pemikiran konseli ke arah yang lebih positif.
- d. Konselor memberikan informasi mengenai karir yang akan dipilih oleh konseli
- e. Konselor memberikan pilihan-pilihan terhadap konseli.

8. Hasil Layanan yang Dicapai

Hasil layanan yang dicapai dalam proses konseling ini adalah:


- a) Konseli merasa beban masalahnya telah berkurang dengan menceritakan masalah beratnya pada orang lain.
- b) Konseli merasa sudah bisa menentukan pilihan karir secara mandiri, menyesuaikan dengan bakat dan minat yang dimiliki.

9. Rencana Tindak Lanjut

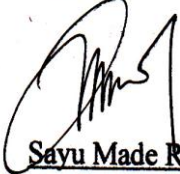
Pada pertemuan konseling selanjutnya, konselor mencoba menanyakan sejauh mana konseli melakukan perubahan atas dirinya, dan langkah-langkah apa saja yang telah dibuat oleh konseli, sehingga konselor dapat terus memantau dan mendampingi setiap keputusan konseli.

YOGYAKARTA, 05 September 2015

Memeriksa dan Menyetujui,
Guru Pembimbing


Drs. Suparno
NIP. 19560314 197903 1 010

Praktikan BK


Sayu Made Roswita Palupi
NIM. 12104241006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat: Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY ☎ (0274) 4461001

LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL

1. Identitas Konseli

Nama : Desy Nurfitriyanti
Umur : 15 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat asal : Yogyakarta
Sekolah/Pendidikan : Kelas IX E SMP Negeri 1 Ngemplak

2. Deskripsi Masalah yang Dikeluhkan

Konseli adalah Siswi kelas IX E SMP Negeri 1 Ngemplak. DN merupakan anak yang aktif dalam kelasnya, jika diminta untuk maju ke depan kelas mengerjakan soal DN akan senang hati untuk maju. Namun tidak semua mata pelajaran DN bersikap seperti itu, DN bersikap seperti itu jika guru mata pelajaran yang mengampu mata pelajaran tersebut tidak galak dan mengerti keinginan konseli. Konseli lebih menyenangi praktik daripada teori, menurut konseli teori itu tidak menarik. Konseli akan malas belajar pada mata pelajaran tertentu jika konseli tidak senang dengan guru yang mengampu mata pelajaran tersebut, tidak jarang konseli akan membuat keributan di kelas dengan mengganggu teman – teman yang lain. Konseli merupakan anak yang mudah menyerah jika mengerjakan soal yang mengharuskan untuk menghitung, jika konseli mengalami kegagalan dalam satu kali percobaan mengerjakan soal, konseli tidak akan mengulangi mengerjakan soal yang sama. Berbeda jika dalam bidang olahraga, jika konseli belum bisa melakukan praktik dalam satu kali coba, konseli akan mengulangi praktik olahraga tersebut sampai konseli mahir. Orang tua konseli sangat perhatian dengan konseli, jam belajar pun sudah ditentukan oleh orang tua konseli, namun konseli sering memperdaya orang tua konseli ketika ditanya sudah belajar apa belum konseli akan menjawab sudah walau sebenarnya konseli belum belajar. Konseli akan belajar serius ketika menghadapi ulangan, namun jika tidak ada ulangan konseli hampir tidak pernah membuka buku untuk belajar.

3. Kerangka Kerja Teoritik

Tokoh yang mengembangkan *operant conditioning* adalah BF. Skinner Pengkondisian operan, salah satu aliran utama lainnya dari pendekatan terapi yang berlandaskan teori belajar. Konseli dapat diarahkan dengan menghadirkan model yang dikagumi oleh konseli seperti salah satu guru mata pelajaran di sekolah. Konseli diarahkan agar tidak malas dalam proses belajar.

4. Diagnosis

Permasalahan konseli yang sebenarnya terjadi yaitu konseli merasa tidak nyaman dengan materi dan lebih menyenangi praktik serta konseli tidak cocok dengan guru mata pelajaran yang menurut konseli galak dan tidak mampu mengerti bagaimana keinginan konseli.

5. Prognosis

Permasalahan konseli dapat diselesaikan dengan cara membantu konseli untuk mendapatkan kesadarannya agar dapat merubah tingkah laku atau kebiasaan-kebiasaan negatif atau tingkah laku yang tidak tepat yaitu tingkah laku yang tidak sesuai dengan tuntutan lingkungan dalam kasus ini adalah konseli merasa tidak cocok dengan beberapa guru mata pelajaran sehingga konseli malas – malasan dalam proses pembelajaran.

6. Tujuan Konseling

Tujuan konseling behavioral berorientasi pada perubahan atau modifikasi perilaku konseli, yang di antaranya :

- a) Terbentuknya perilaku yang baru dari konseli.
- b) Konseli tidak malas untuk belajar karena merasa tidak cocok dengan guru mata pelajaran tertentu.
- c) Konseli dapat meningkatkan prestasi akademik konseli.

7. Layanan Konseling

- a) Pendekatan yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam kasus konseli adalah behavioristik. Dimana Perilaku dipandang sebagai respon terhadap stimulasi atau perangsangan eksternal dan internal. Karena itu tujuan terapi adalah untuk memodifikasi koneksi-koneksi dan metode-metode Stimulus-Respon (S-R) sedapat mungkin. Kontribusi terbesar konseling behavioral adalah bagaimana memodifikasi perilaku melalui rekayasa lingkungan sehingga terjadi proses belajar untuk perubahan perilaku.

b) Teknik

Modeling yaitu konseli memberikan contoh tentang tingkah laku model melalui audio visual dan model hidup yang dapat diamati. Tingkah laku yang berhasil di contoh oleh konseli, konselor wajib memberikan pujian..

c) Langkah-langkah Konseling yang Ditempuh

- a. Konselor bersama dengan konseli mengidentifikasi pikiran negatif yang ada pada diri konseli.
- b. Konselor menegaskan tentang akibat dari pikiran negatifnya tersebut terhadap afektif dan perilakunya.
- c. Konselor membantu konseli untuk mencoba agar adapat membuka pemikiran konseli ke arah yang lebih positif.
- d. Konselor memberikan pilihan-pilihan terhadap konseli.

8. Hasil Layanan yang Dicapai

Hasil layanan yang dicapai dalam proses konseling ini adalah:


- a) Konseli merasa beban masalahnya telah berkurang dengan menceritakan masalah beratnya pada orang lain.
- b) Konseli memiliki kesadaran penuh pada dirinya, bahwa masalahnya hanya dapat diselesaikan oleh dirinya sendiri, sehingga hanya dirinya yang dapat merubah dan menemukan jalan keluarnya sendiri terhadap permasalahan yang dihadapinya.
- c) Konseli mencoba untuk mengatur jadwal belajar konseli agar lebih teratur.
- d) Konseli menemukan teknik belajar yang tepat untuk membantu konseli lebih semangat dalam belajar.

9. Rencana Tindak Lanjut

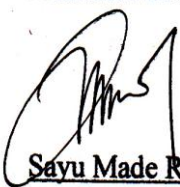
Pada pertemuan konseling selanjutnya, konselor mencoba menanyakan sejauh mana konseli melakukan perubahan atas dirinya, dan langkah-langkah apa saja yang telah dibuat oleh konseli, sehingga konselor dapat terus memantau dan mendampingi setiap keputusan konseli.

YOGYAKARTA, 06 September 2015

Memeriksa dan Menyetujui,
Guru Pembimbing


Drs. Suparno
NIP. 19560314 197903 1 010

Praktikan BK


Sayu Made Roswita Palupi
NIM. 12104241006



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F03

untuk
mahasiswa

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jalan Pramuka 62 Giwangan Telp. (0274) 372778 Telp./Fax. (0274) 411106 Yogyakarta 55163

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1	Pengadaan Instrumen Daftar Cek Masalah (DCM)	Terdapat Angket Instrumen Daftar Cek Masalah (DCM)	Rp. 14.400,-	-	-	-	Rp. 14.400,-
2	Pencetakan hasil Analisis Kelompok Instrumen Daftar Cek Masalah (DCM)	Terdapat hasil Analisis Kelompok Instrumen Daftar Cek Masalah (DCM)	Rp. 30.000,-	-	-	-	Rp. 30.000,-
3	Pengadaan Angket Data Pribadi Siswa	Terdapat Angket Data Pribadi Siswa	Rp 57.600,-	-	-	-	Rp 57.600,-
	Pengadaan Angket Sosiometri	Terdapat Angket Data Sosiometri	Rp. 12.000,-	-	-	-	Rp. 12.000,-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F03

untuk
mahasiswa

4	Pengadaan Papan Bimbingan	Terdapat Papan Bimbingan di Sekolah	Rp. 45.000,-	Rp. 36.000	-	-	Rp 81.000
5	Pengadaan Poster Bimbingan	Terdapat Poster Bimbingan di Sekolah	-	Rp. 32.000-	-	-	Rp. 32.000-
TOTAL			Rp. 159.000,-	Rp 68.000,-	-	-	Rp 227.000,-

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Pia. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ngemplak



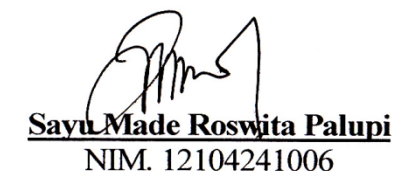
Eppy Purwaningsih, S.Pd.
NIP. 19580116 198103 2 002

Dosen Pembimbing Lapangan



Sugiyatno, M.Pd.
NIP. 19711227 200112 1 004

Mahasiswa



Sayu Made Roswita Palupi
NIM. 12104241006

DAFTAR PENERIMA BEASISWA BSM
SMP NEGERI1 NGEMLAK

No	pro	kab	kec_sek	bupaten/kab	Kecamatan	npsn	nama_sekolah	kelas	rombel	nisn	tanggal_lahir	nama_pd	_kel	nama_ibu_kandung	nama_ayah	no_kps	nominal	virtual account
488626	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	7	Kelas 7A	001531702	30/11/2001	NOFTA VIANA	P	WAGIYANTININGSIH	JOKO LAMDARI	3CJED	750.000	204010718070001NA1
488627	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	7	Kelas 7A	002065859	25/02/2002	RIZKY NANTI	P	DENY PUJDIANI	EDY PURWANTO	3CK54M	750.000	204010718070002RI1
488628	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	7	Kelas 7B	002089709	23/02/2002	ERIN KRISTININGSIH	P	NGATINEM	WINARDI	3CK47P	750.000	204010718070003EH1
488629	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	7	Kelas 7B	000487592	29/11/2000	RAHMA DHONI DYAS PRASETYO	L	SITI AMINAH	SUBARDI	3CJEPG	750.000	204010718070004RO1
488630	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	7	Kelas 7C	002077094	10/10/2002	ALFIN PADMA KURNIA	P	TIWIK DWI ASTUTI	GUNADI	3CJEEG	750.000	204010718070005AA1
488631	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	7	Kelas 7C	002079215	01/10/2002	UMU ARIFATUL SYIFA	P	WIDAYANTI	JOHAR SETIYANTO	3CJHW1	750.000	204010718070006UA1
488632	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	7	Kelas 7C	001531702	27/12/2001	WISIS ARIF SETIAWAN	L	SRI NUGRAHANI	PONIMIN	3CJC51	750.000	204010718070007WN1
488633	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	7	Kelas 7D	001483247	26/08/2001	ANISA TRI ERNI WATI	P	PONIYEM	SAMUDI	3CJENE	750.000	204010718070008A1
488634	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	7	Kelas 7D	000487591	19/12/2000	NUR QOLBI AKHSAN FIRDAUS	L	NUFI SAUDA	IRMANTO	3CJDLY	750.000	204010718070009NS1
488635	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	7	Kelas 7D	002135532	31/05/2002	TSALIH HIDAYATUL UMMAH	P	SITI FARICHAH	LASIONO	3CJCF	750.000	204010718070010TH1
488636	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	7	Kelas 7D	001139378	12/07/2001	VONI PRIHATIN	P	ANIAH	SUKIRDO	3CJED2	750.000	204010718070011VN1
488637	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	7	Kelas 7E	001139360	17/05/2001	BIDAYATUL ROHMAH	P	SUYATMINAH	WAHONO	3CJENA	750.000	204010718070012BH1
488638	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	7	Kelas 7E	001297398	27/01/2001	WASISTO RUDI PURWANTO	L	RUMIATI	SUYADI	3CJCM5	750.000	204010718070013WO1
488639	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	7	Kelas 7F	001473375	07/12/2001	AMELYA RISKY RAHMADANI WALL	P	SUMITRI BARIYAH	JOKO WALUYO.S	3CELC4	750.000	204010718070014AO1
488640	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	7	Kelas 7F	002402870	15/03/2002	LAILA ALIFIA AZZAHRA	P	TRI WAHYUNINGSIH	WIRATNO	3CJII4	750.000	204010718070015LA1
488641	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8A	001139361	19/04/2001	ARISTA AMARA PUTRI	P	ENDAH SRI LESTARI	PANDOYO SAPUTRO	3CJES7	750.000	204010718080016A1
488642	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8A	001139352	23/05/2001	DEWI LISTYOWATI	P	SUPARMI	PARGIYO	3CJEQM	750.000	204010718080017D1
488643	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8A	001011430	24/08/2001	YUSUF AGFRI SETYADI	L	SUSI BUDIYATI	SUYADI	3CJI95	750.000	204010718080018Y1
488644	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8B	000340033	09/08/2000	ANDIKA REZA PRADANA	L	SUDANIYAH	SURAJI	3CJDHO	750.000	204010718080019AA1
488645	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8B	000489270	14/11/2000	ENDAH KUSUMAWARDANI	P	MARYATI	SUYADI	3CJUNA	750.000	204010718080020E1
488646	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8B	000489368	25/09/2000	FAJAR IMANI WASESO	L	RETNA NINGSIH	SUNARDI	3CJARX	750.000	204010718080021FO1
488647	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8B	000475649	18/09/2000	NADYA 'AFINA SYAFI'ATUL JANAH	P	SITI NUR JANAH	IMAM MUKAROM	3CK5DC	750.000	204010718080022NH1
488648	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8B	001139360	13/09/2001	PURWANTI NINGSIH	P	SARIYATI	SABAR SUSANTO	3CJEL7	750.000	204010718080023PH1
488649	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8B	001041433	26/06/2001	RIZAL HAFIDZ ZAINI	L	SUWARNI	DARYONO	3C7H25	750.000	204010718080024RI1
488650	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8D	000902549	08/10/2000	AYUK SRI WAHYUNI	P	PARMINI LESTARI	SUKARDI	3CJDU8	750.000	204010718080025AI1
488651	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8D	000934685	11/06/2000	DWI PUSPITA SARI	P	AGUSTINA	SUTARNO	3CJE1N	750.000	204010718080026D1
488652	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8D	001139771	27/06/2001	ENI TRI HANDAYANI	P	PONIRAH	SLAMET RIYANTO	3CJBZG	750.000	204010718080027E1
488653	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8D	001133775	03/06/2001	MAULANA AMRU TASLIM	L	ANGORO KASIH	GUNARTO	3CK528	750.000	204010718080028MM1
488654	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8E	001139349	30/03/2001	DANE ISFAFUL INDAH	P	SULASTRI	NARYANTO	3CJEMC	750.000	204010718080029DH1
488655	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8E	001297400	20/12/2001	DESI NURIKA SARI	P	NUR KASANAH	SARDI	3CJEEB	750.000	204010718080030D1
488656	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8E	000759545	28/09/2000	DIMAS RIKHI MUSTAKIM	L	WANDIYEM	MARYONO	3CJC8O	750.000	204010718080031DM1
488657	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8E	001514507	25/07/2001	RULI AHMAD TADRIANSAH	L	SAGITA EMI DIANA	HERU SISWANTO	3CJEMO	750.000	204010718080032RH1
488658	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8E	000871142	04/04/2000	SIDIK PRASETYO	L	SURYANINGSIH	WAKIJO	3CJF4S	750.000	204010718080033SO1
488659	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8F	001139359	27/01/2001	ARIF HERMAWAN	L	SITI SOFIYAH	SAIPUDIN	3CJCE	750.000	204010718080034AN1
488660	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	8	Kelas 8F	001594148	24/12/2001	EDI SUTOPO	L	MARYAM	LASONO	3AF355	750.000	204010718080035EO1
488661	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	9	Kelas 9B	000472129	28/08/2000	ERINA DWI UTAMI	P	SRI LESTARI	MARJONO	3CK55K	375.000	204010718090036E1
488662	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	9	Kelas 9B	000141306	29/01/2000	RATIH KUMALA SARI	P	ISTIYARNI	PURWANTO	3CJEG	375.000	204010718090037RI1
488663	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	9	Kelas 9C	000141230	05/08/2000	DANANG BUDI SANTOSO	L	WANTINI	SUBAGYO	3CJONG	375.000	204010718090038DO1
488664	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	9	Kelas 9C	000141523	29/02/2000	MUFIDA NUR ISTIQOMAH	P	ISMIYATI	MUH MUAFIK	3CJDWC	375.000	204010718090039MH1
488665	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	9	Kelas 9C	000141201	20/10/2000	NENI FITRIANI	P	SITI MAHMUDAH	NGADINO	3CJANZ	375.000	204010718090040NI1
488666	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	9	Kelas 9C	000141563	06/06/2000	RAHMAT DWI SAPUTRA	L	MARMINI	SURATMIN	3CJINX	375.000	204010718090041RA1
488667	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	9	Kelas 9D	000560770	07/04/2000	APRI LEO SAPTO NUGROHO	L	NGATINI	WAHYUDI ISMOYO	3CK59I	375.000	204010718090042AO1
488668	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	9	Kelas 9D	000141564	07/05/2000	SINGGIH PRABOWO	L	ISMIYANI	PAIMIN	3CJIMH	375.000	204010718090043SO1
488669	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	9	Kelas 9E	000141359	15/03/2000	RENALDI PRASETYO WIJAYA	L	ESTI NURHAYATI	BENNY WIDJAYA	3CK519	375.000	204010718090044RA1
488670	04	0402	040211	Kab. Slema	Kec. Ngem	2E+07	SMP NEGE	9	Kelas 9E	999207335	25/09/1999	SIWI DWI ASTUTI	P	SUGIYANTI	SUKARDI	3CJCJ1	375.000	204010718090045SI1

ANALISIS KELOMPOK DAFTAR CEK MASALAH (DCM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH

SMP NEGERI 1 NGEMLAK

TAHUN AJARAN 2015/2016

NO ITEM	I. MASALAH KESEHATAN			
	Mm	m	%	KET
1	2	32	6	B
2	1	32	3	B
3	1	32	3	B
4	5	32	16	C
5	4	32	13	C
6	1	32	3	B
7	7	32	22	C
8	13	32	41	D
9	3	32	9	B
10	18	32	56	E
11	1	32	3	B
12	0	32	0	A
13	4	32	13	C
14	13	32	41	D
15	6	32	19	C
16	5	32	16	C
17	0	32	0	A
18	0	32	0	A
19	0	32	0	A
20	0	32	0	A
21	6	32	19	C
22	1	32	3	B
23	2	32	6	B
24	0	32	0	A
25	3	32	9	B

NO ITEM	II. MASALAH KEADAAN EKONOMI			
	Mm	m	%	KET
1	2	32	6	B
2	1	32	3	B
3	0	32	0	A
4	1	32	3	B
5	0	32	0	A
6	1	32	3	B
7	1	32	3	B
8	4	32	13	C
9	0	32	0	A
10	3	32	9	B
11	0	32	0	A
12	2	32	6	B
13	0	32	0	A
14	0	32	0	A
15	0	32	0	A
16	0	32	0	A
17	2	32	6	B
18	0	32	0	A
19	2	32	6	B
20	13	32	41	D

NO ITEM	III. MASALAH KELUARGA			
	Mm	m	%	KET
1	1	32	3	B
2	10	32	31	D
3	12	32	38	D
4	1	32	3	B
5	1	32	3	B
6	0	32	0	A
7	1	32	3	B
8	11	32	34	D
9	1	32	3	B
10	4	32	13	C
11	1	32	3	B
12	0	32	0	A
13	4	32	13	C
14	3	32	9	B
15	0	32	0	A
16	1	32	3	B
17	3	32	9	B
18	1	32	3	B
19	1	32	3	B
20	2	32	6	B

NO ITEM	IV. MASALAH AGAMA DAN MORAL			
	Mm	m	%	KET
1	1	32	3	B
2	1	32	3	B
3	1	32	3	B
4	1	32	3	B
5	4	32	13	C
6	1	32	3	B
7	3	32	9	B
8	3	32	9	B
9	5	32	16	C
10	5	32	16	C
11	8	32	25	C
12	0	32	0	A
13	1	32	3	B
14	1	32	3	B
15	1	32	3	B
16	17	32	53	E
17	1	32	3	B
18	6	32	19	C
19	24	32	75	E
20	7	32	22	C
21	0	32	0	A
22	2	32	6	B
23	7	32	22	C
24	12	32	38	D

KETERANGAN

Analisis DCM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100\%$$

Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu
m : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis DCM per - topik masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100\%$$

Nm : Jumlah item masalah
Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah
N : Jumlah item dalam topik masalah
M : Jumlah responden (peserta)

NO ITEM	V. MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KET
1	0	32	0	A
2	3	32	9	B
3	10	32	31	D
4	6	32	19	C
5	0	32	0	A
6	1	32	3	B
7	1	32	3	B
8	7	32	22	C
9	1	32	3	B
10	4	32	13	C
11	16	32	50	D
12	1	32	3	B
13	2	32	6	B
14	14	32	44	D

NO ITEM	VI. MASALAH HUBUNGAN SOSIAL			
	Mm	m	%	KET
1	1	32	3	B
2	0	32	0	A
3	5	32	16	C
4	3	32	9	B
5	0	32	0	A
6	4	32	13	C
7	1	32	3	B
8	2	32	6	B
9	5	32	16	C
10	13	32	41	D
11	1	32	3	B
12	2	32	6	B
13	0	32	0	A
14	3	32	9	B
15	1	32	3	B
16	2	32	6	B
17	8	32	25	C
18	15	32	47	D
19	10	32	31	D
20	9	32	28	D
21	3	32	9	B
22	0	32	0	A
23	7	32	22	C
24	13	32	41	D
25	3	32	9	B
26	1	32	3	B

NO ITEM	VII. MASALAH REKREASI			
	Mm	m	%	KET
1	5	32	16	C
2	0	32	0	A
3	5	32	16	C
4	4	32	13	C
5	6	32	19	C
6	4	32	13	C
7	3	32	9	B
8	3	32	9	B
9	11	32	34	D
10	6	32	19	C
11	0	32	0	A
12	2	32	6	B
13	5	32	16	C
14	12	32	38	D
15	5	32	16	C
16	5	32	16	C
17	1	32	3	B
18	3	32	9	B
19	5	32	16	C

NO ITEM	VIII. MASALAH LINGKUNGAN			
	Mm	m	%	KET
1	4	32	13	C
2	0	32	0	A
3	0	32	0	A
4	7	32	22	C
5	0	32	0	A
6	18	32	56	E
7	20	32	63	E
8	4	32	13	C
9	15	32	47	D
10	3	32	9	B
11	1	32	3	B
12	1	32	3	B
13	5	32	16	C
14	11	32	34	D
15	0	32	0	A
16	7	32	22	C
17	3	32	9	B
18	0	32	0	A
19	0	32	0	A
20	4	32	13	C
21	0	32	0	A

NO ITEM	IX. MASALAH KURIKULUM			
	Mm	m	%	KET
1	5	32	16	C
2	0	32	0	A
3	3	32	9	B
4	7	32	22	C
5	9	32	28	D
6	1	32	3	B
7	0	32	0	A
8	10	32	31	D
9	1	32	3	B
10	12	32	38	D
11	12	32	38	D
12	10	32	31	D
13	12	32	38	D
14	9	32	28	D
15	2	32	6	B

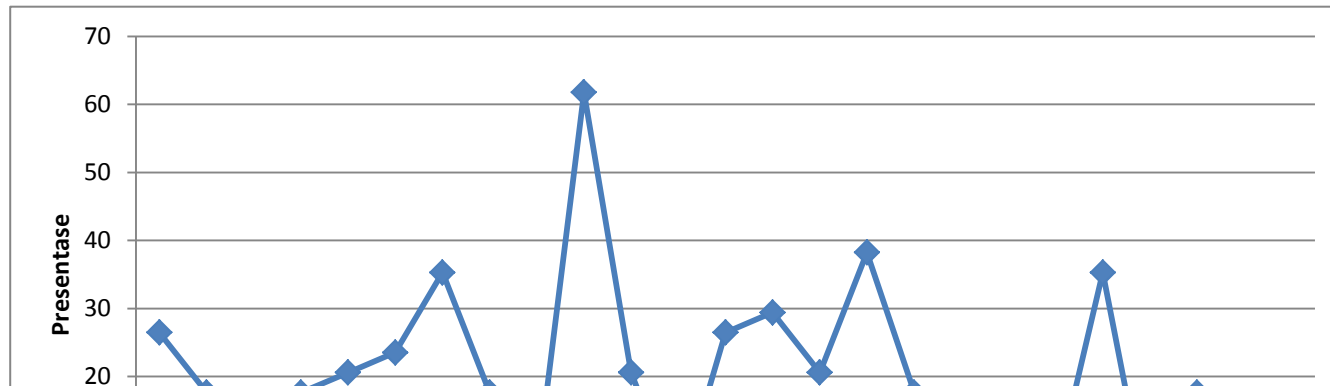
NO ITEM	X. MASALAH MASA DEPAN			
	Mm	m	%	KET
1	3	32	9	B
2	11	32	34	D
3	6	32	19	C
4	0	32	0	A
5	1	32	3	B
6	1	32	3	B
7	21	32	66	E
8	9	32	28	D
9	4	32	13	C
10	9	32	28	D
11	5	32	16	C

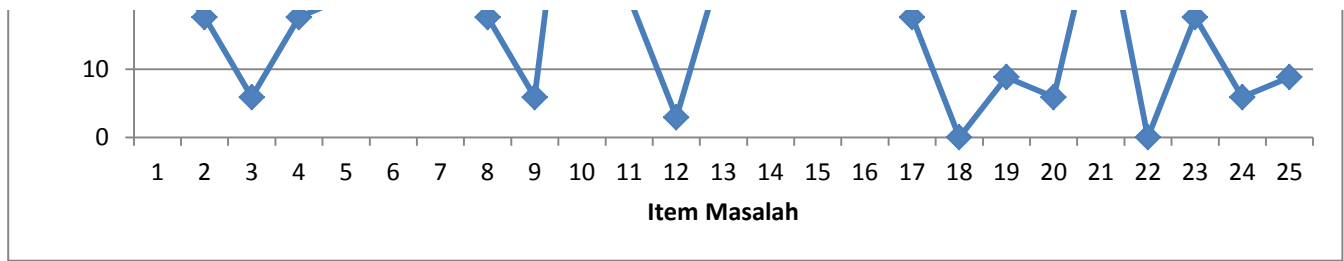
NO ITEM	XI. MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KET
1	16	32	50	D
2	28	32	88	E
3	14	32	44	D
4	2	32	6	B
5	13	32	41	D
6	14	32	44	D
7	7	32	22	C
8	19	32	59	E
9	20	32	63	E
10	1	32	3	B
11	6	32	19	C
12	7	32	22	C
13	13	32	41	D
14	13	32	41	D
15	4	32	13	C

NO ITEM	XII. MASALAH ASMARA			
	Mm	m	%	KET
1	8	32	25	C
2	2	32	6	B
3	4	32	13	C
4	4	32	13	C
5	13	32	41	D
6	17	32	53	E
7	1	32	3	B
8	3	32	9	B
9	3	32	9	B
10	8	32	25	C
11	0	32	0	A
12	1	32	3	B
13	1	32	3	B
14	3	32	9	B
15	20	32	63	E
16	3	32	9	B
17	1	32	3	B
18	0	32	0	A
19	1	32	3	B
20	7	34	21	C
21	0	34	0	A

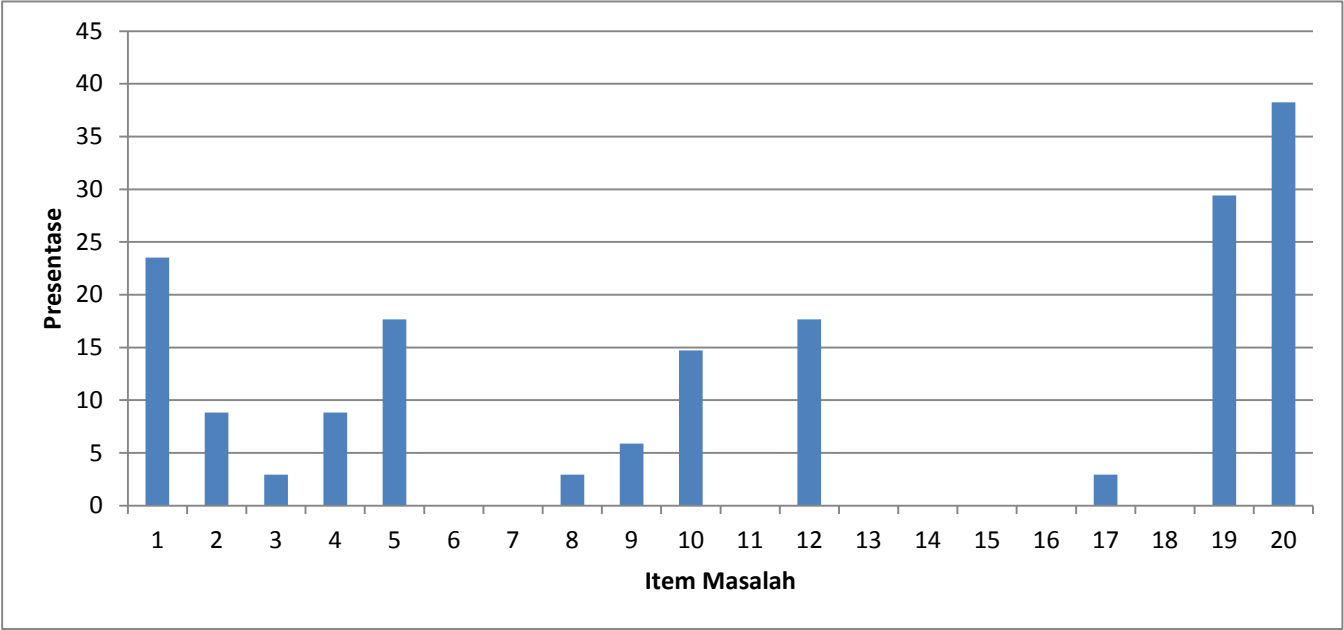
KETERANGAN :
 0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 10% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 11% - 25% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 26% - 50% = D (Kurang) Bermasalah
 51% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
 MASALAH KESEHATAN**



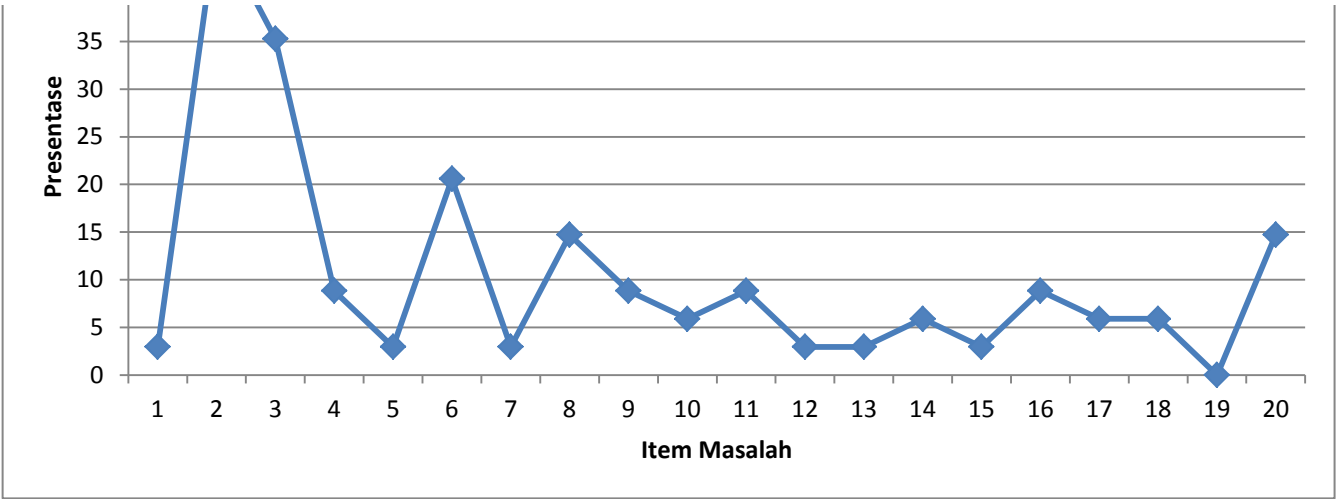


**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH KEADAAN EKONOMI**

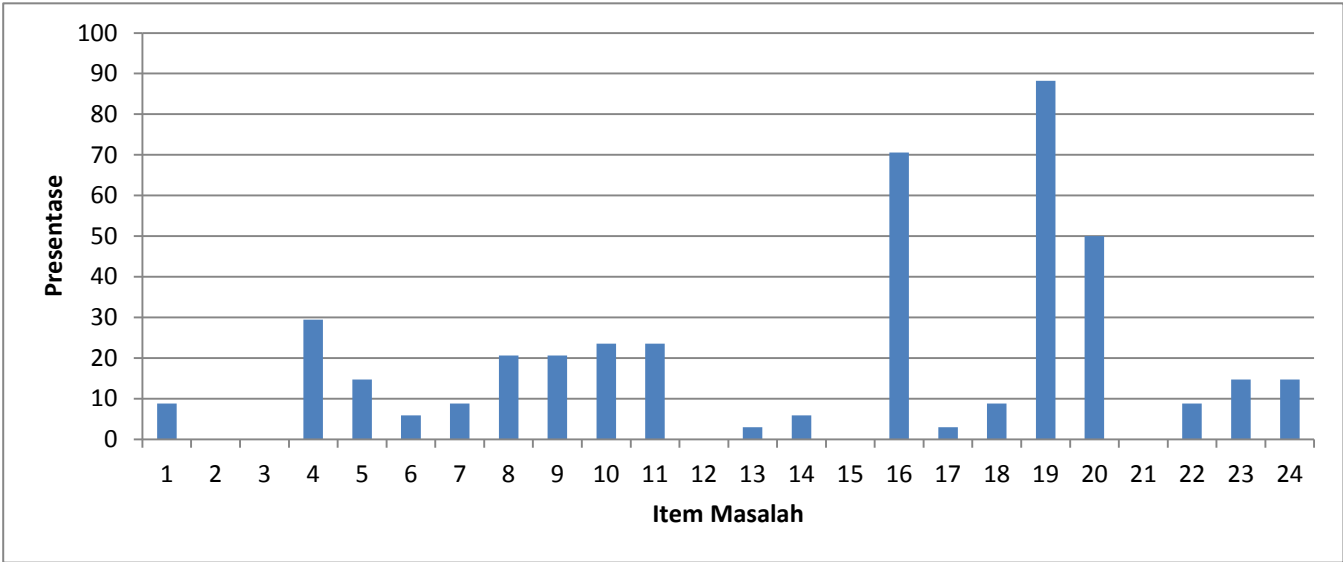


**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH KELUARGA**

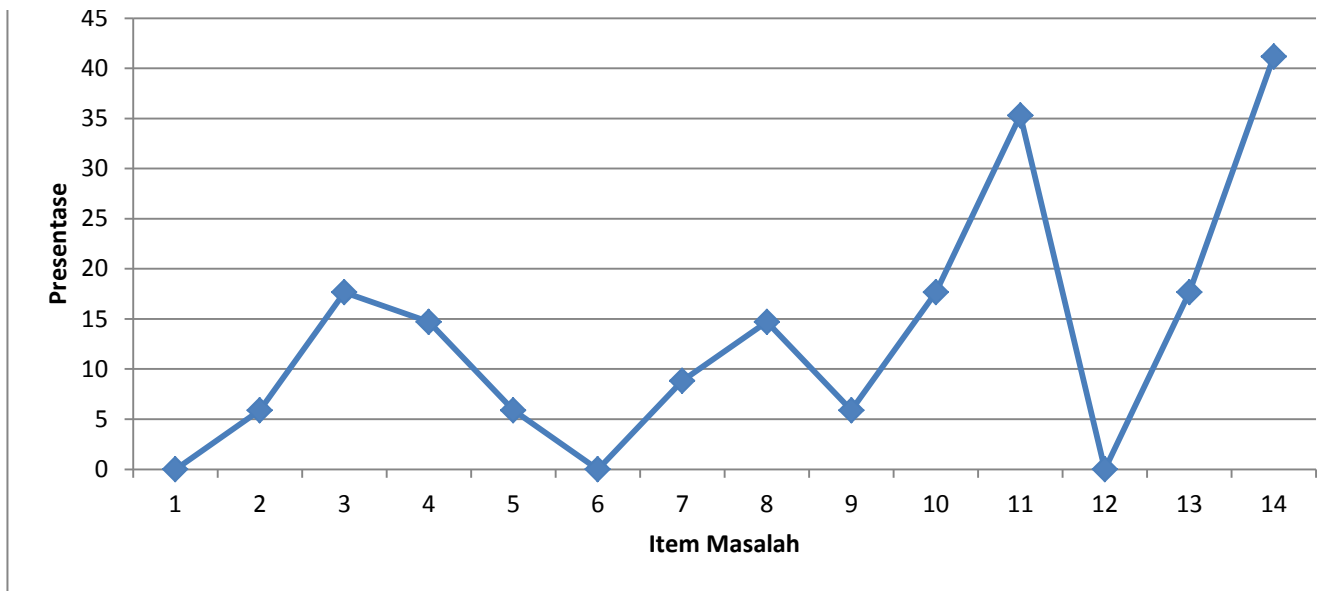




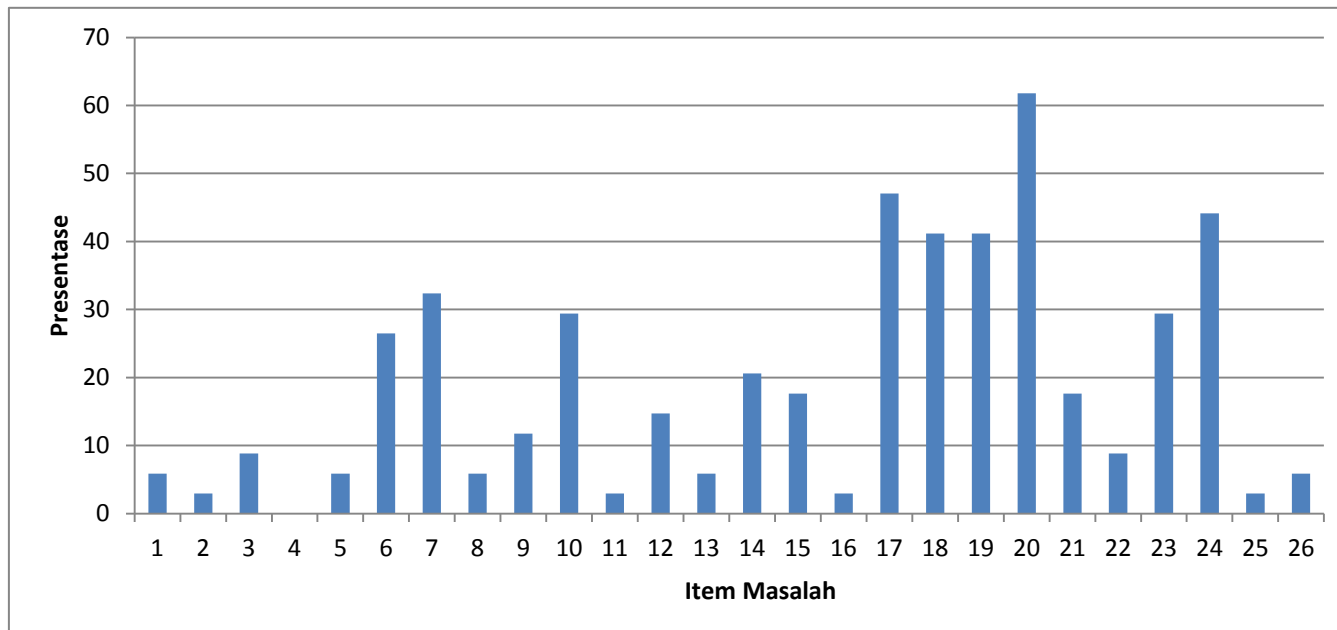
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASAL H AGAMA DAN MORAL**



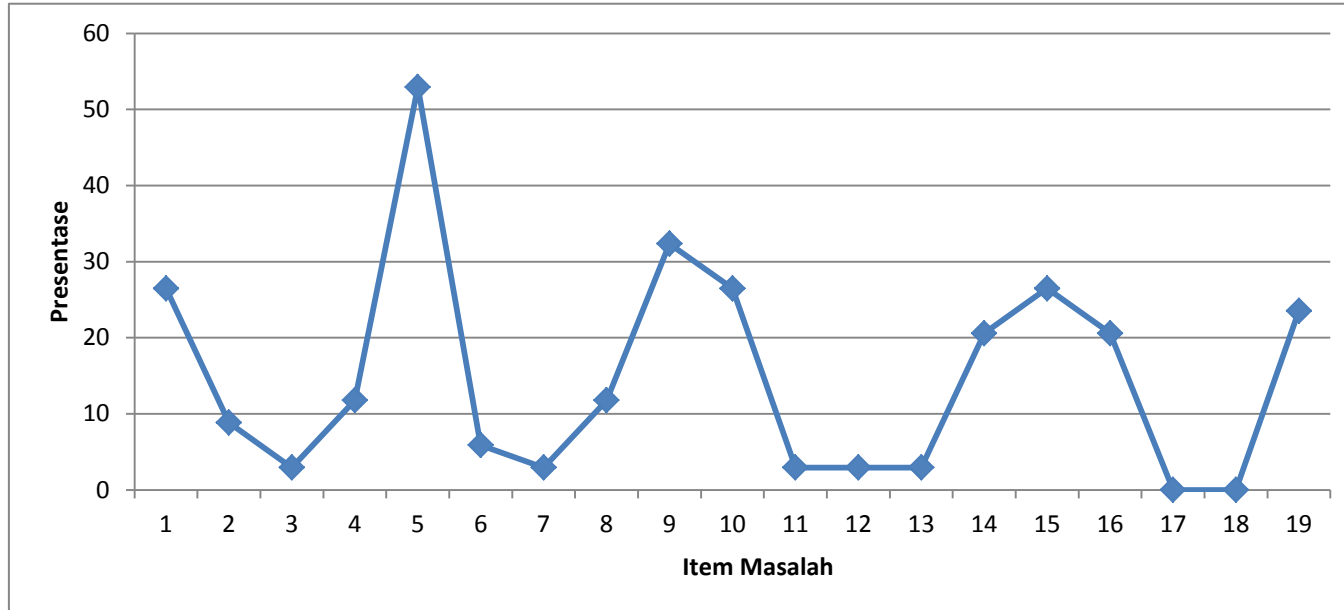
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH PRIBADI**



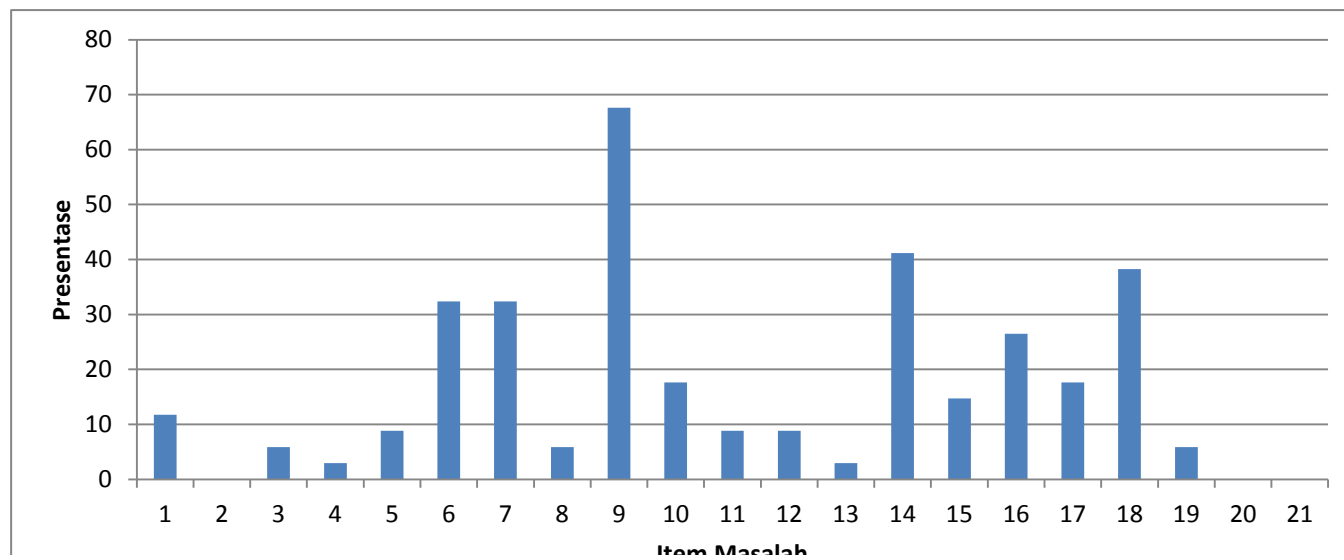
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH HUBUGAN SOSIAL**



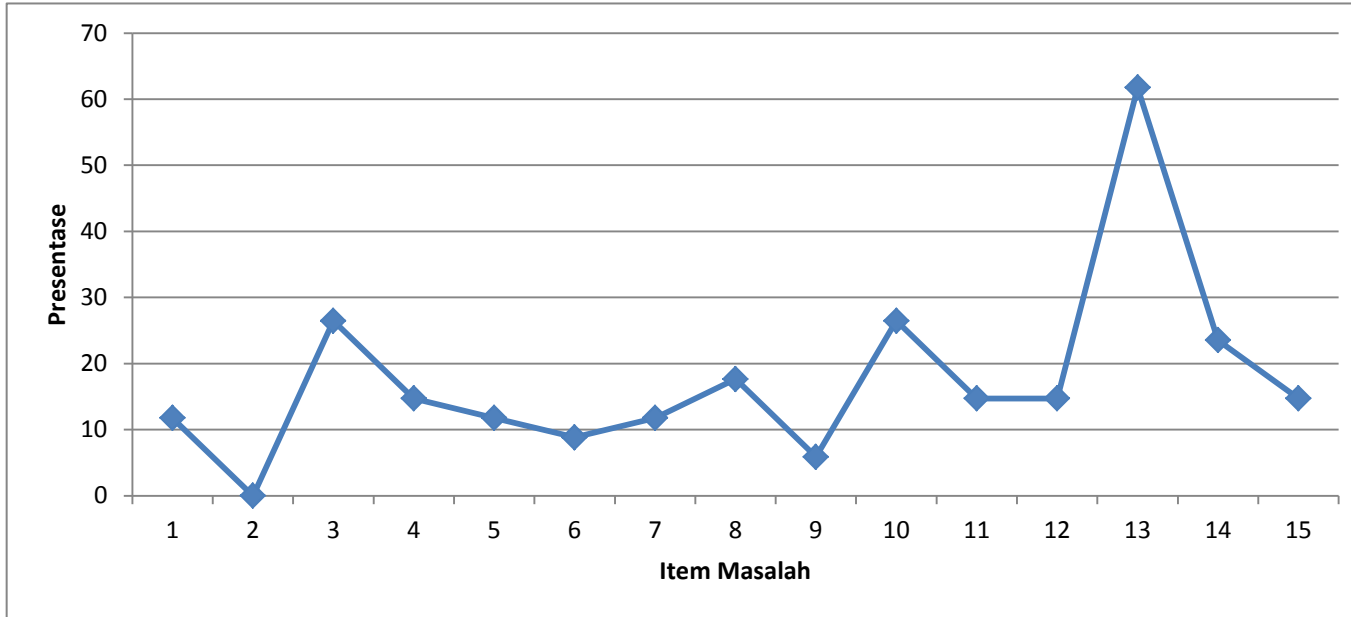
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH REKREASI**



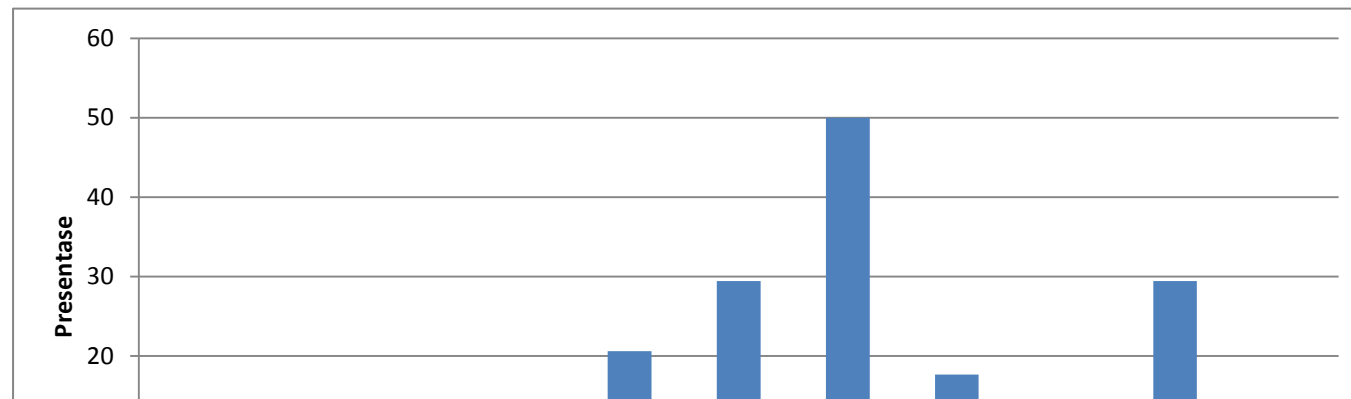
**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH LINGKUNGAN**

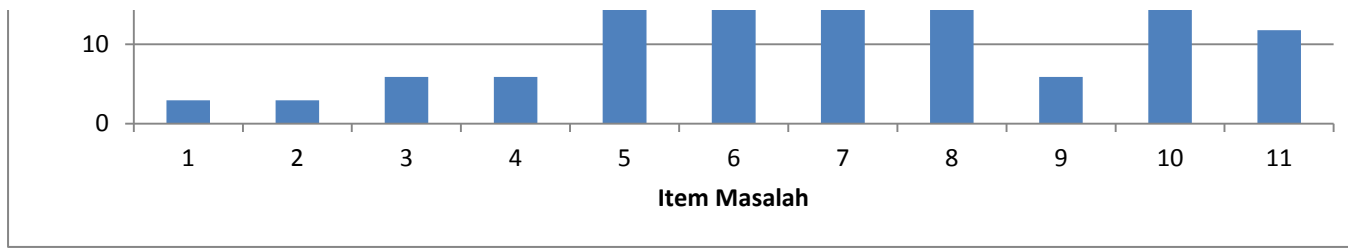


**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH KURIKULUM**

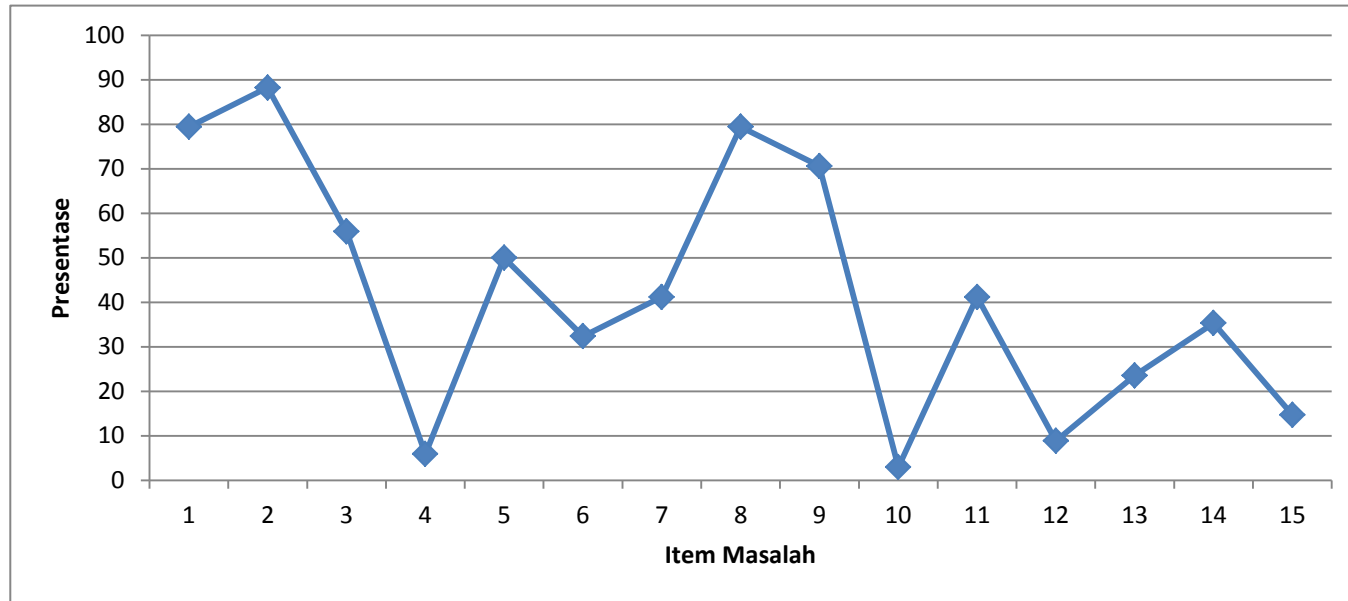


**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH MASA DEPAN JABATAN**

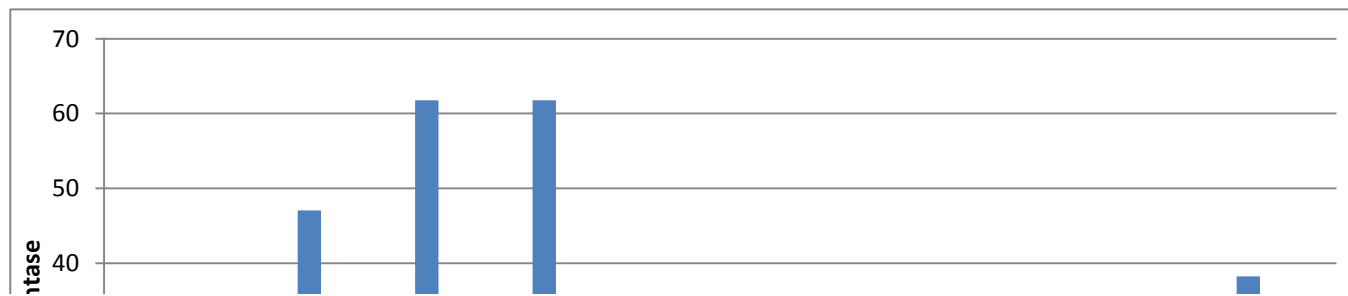


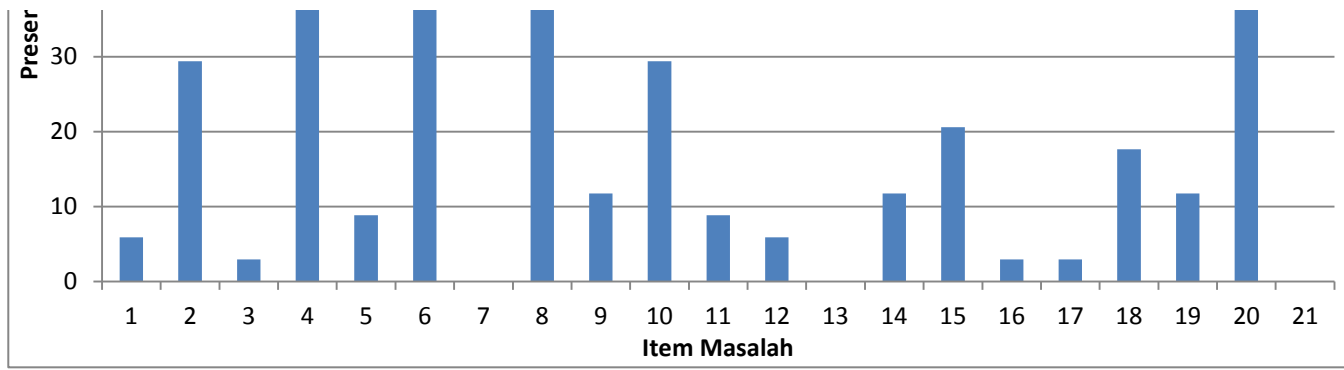


**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH BELAJAR**



**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM
MASALAH ASMARA**

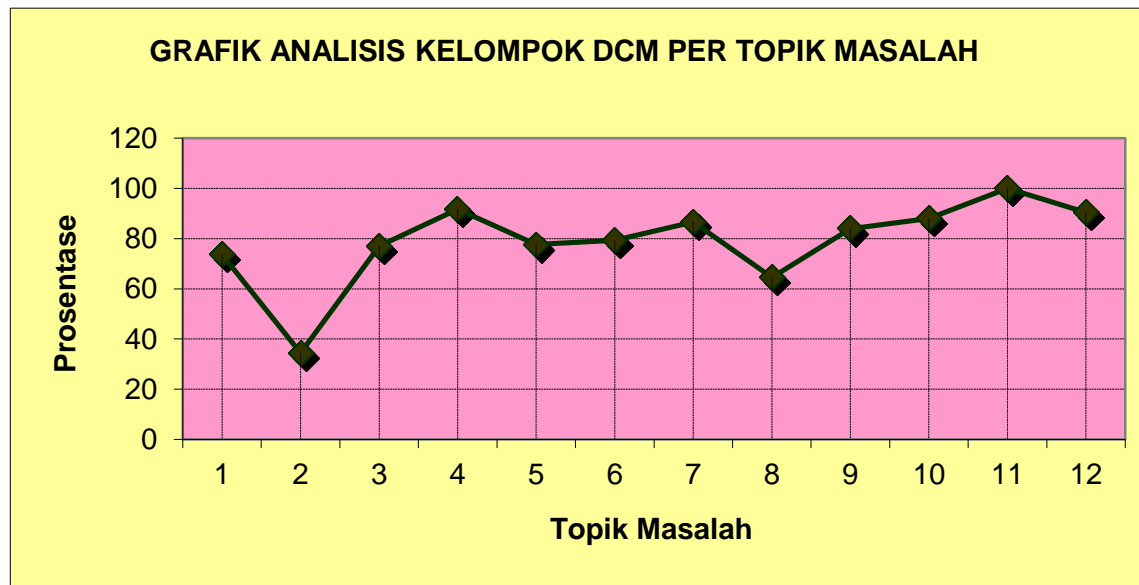




ANALISIS KELOMPOK DAFTAR CEK MASALAH (DCM) PER-TOPIK MASALAH

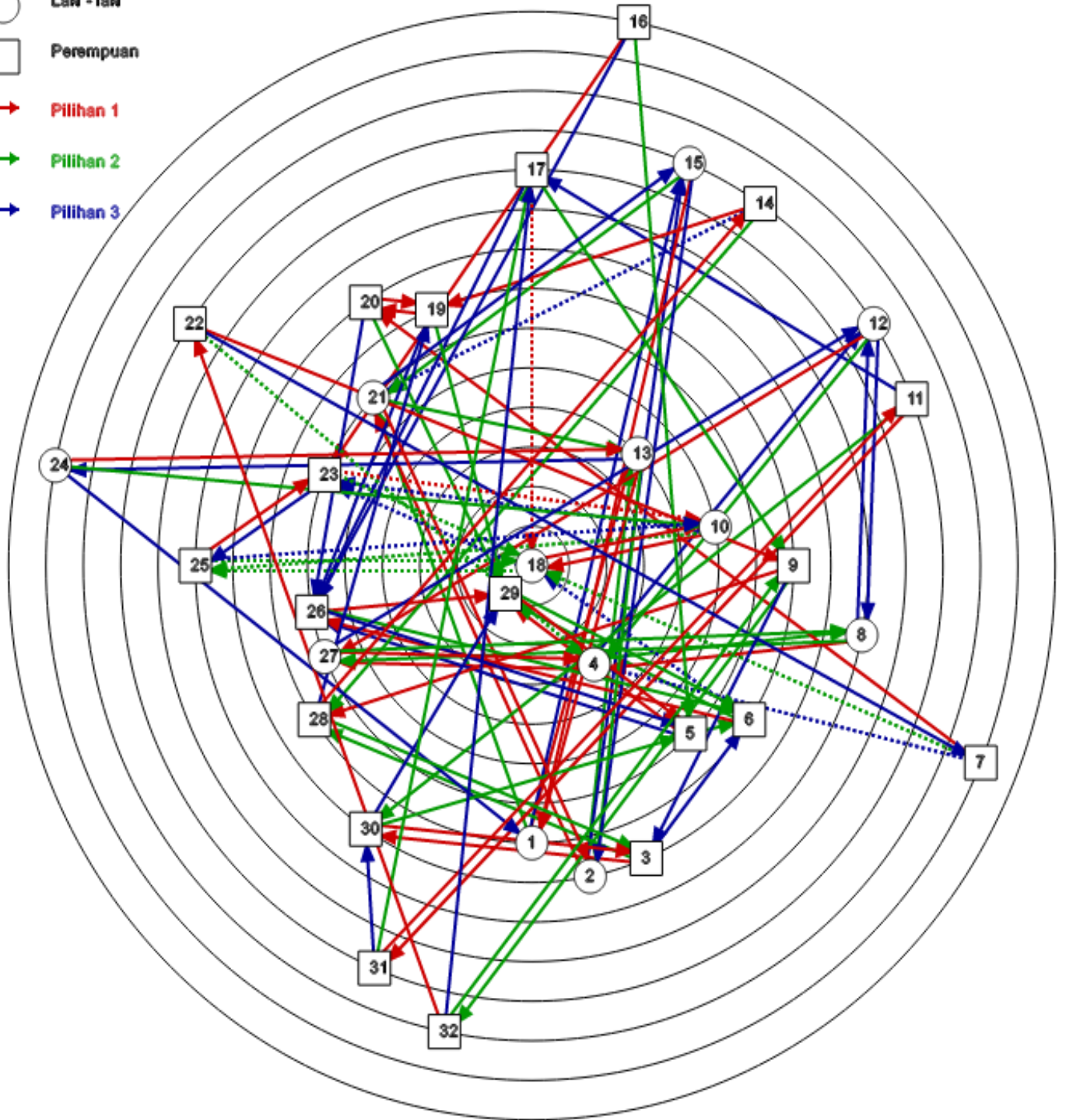
NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Kesehatan	19	31	25	32	74	E
2	Keadaan Ekonomi	11	20	20	32	34	D
3	Keluarga	17	29	20	32	77	E
4	Agama dan Moral	22	32	24	32	92	E
5	Pribadi	12	29	14	32	78	E
6	Hubungan Sosial	22	30	26	32	79	E
7	Rekreasi	17	31	19	32	87	E
8	Penyesuaian Lingkungan Sekolah	14	31	21	32	65	E
9	Penyesuaian Kurikulum	13	31	15	32	84	E
10	Masa Depan Jabatan	10	31	11	32	88	E
11	Kebiasaan Belajar	15	32	15	32	100	E
12	Asmara	19	32	21	32	90	E

GRAFIK ANALISIS KELOMPOK DCM PER-TOPIK MASALAH



SOSIOGRAM TEMAN KELOMPOK BELAJAR KELAS IX E

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2
- Pilihan 3



Analisis dan Tindak Lanjut Sosiometri

A. Kelas : IX E

B. Jumlah Siswa : 32

Laki-laki : 12

Perempuan : 20

C. Waktu Pelaksanaan : 18 Agustus 2015

D. Arah sebaran pilihan :

1. Siswa dengan pemilih terbanyak 14 siswa (populer), yaitu Fajar Imani Waseso
2. Siswa dengan pemilih 13 siswa ada 1 siswa, yaitu Salsabilla Wenning Sinawang
3. Siswa dengan pemilih 11 siswa ada 1 siswa, yaitu Angga Hananda Setiawan
4. Siswa dengan pemilih 10 siswa ada 1 siswa
5. Siswa dengan pemilih 9 siswa ada 1 siswa
6. Siswa dengan pemilih 8 siswa ada 5 siswa
7. Siswa dengan pemilih 7 siswa ada 5 siswa
8. Siswa dengan pemilih 6 siswa ada 4 siswa
9. Siswa dengan pemilih 5 siswa ada 2 siswa
10. Siswa dengan pemilih 4 siswa ada 1 siswa
11. Siswa dengan pemilih 3 siswa ada 6 siswa
12. Siswa dengan pemilih 2 siswa ada 1 siswa
13. Siswa dengan pemilih 1 siswa ada 2 siswa
14. Siswa Tanpa pemilih ada 1 siswa

a. Dwi Puspita Hapsari

E. Siswa populer adalah Fajar Imani Waseso

Anaknya : Lucu, enak diajak ngobrol, bisa diajak diskusi, asik, mudah diajak bercanda dan bekerjasama

F. Tindak lanjut

Memberikan konseling individual pada Dwi Puspita Hapsari, untuk mengetahui permasalahan yang melatarbelakangi konseli tidak memiliki teman yang menganggapnya sebagai teman yang bisa diajak untuk bekerja sama, sehingga konseli tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas perkembangan sebagai seorang remaja. Serta membentuk teman kelompok belajar dimana dibagi antara siswa populer dengan siswa terisolir, sehingga diharapkan siswa populer dapat membantu siswa yang terisolir dalam beradaptasi dengan teman – teman di kelas.



**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

Npma.1

Untuk
Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Sayu Made Roswita Palupi PUKUL : 09.00WIB
 No Mahasiswa : 12104241006 Tempat Praktik : SMP N 1 Ngemplak
 TGL Observasi : 21 Februari 2015 FAK/JUR/PRO : FIP/PPB/BK

No	Sub	Aspek	Jawaban	
			Ya/Ada	Tidak
I		MANAJEMEN BIMBINGAN KONSELING		
	1	Perencanaan BK		
		1. Program disusun oleh seluruh staf BK dengan memperhatikan personil sekolah yang lain.	√	
		2. Program disusun setelah melaksanakan analisa kebutuhan	√	
		3. Program disetujui oleh pihak sekolah	√	
		4. Program menunjang program sekolah	√	
		5. Program disusun setiap awal tahun pelajaran	√	
		6. Program dibuat dalam format		
		a. Tiap catur wulan		√
		b. Tiap bulan	√	
		c. Tiap minggu		√
		d. Tahunan	√	
		e. Semester	√	
		7. Sarana dan Prasarana		
		a. Ruang kerja	√	
		b. Ruang konseling	√	
		c. Ruang bimbingan kelompok	√	
		d. Almari arsip	√	
		e. Meja	√	
		f. Kursi	√	
		g. Alat perekam		√
		h. Komputer	√	
		i. Mesin ketik		√
		j. LCD Proyektor	√	
	2	Pengorganisasian		
		Bentuk/ struktur organisasi yang digunakan		
		a. Terintegrasi	√	
	3	Pelaksana:		
		1. Personil pelaksana selain konselor :		
		a. Kepala sekolah	√	
		b. Wakil kepala sekolah	√	
		c. Koordinator bimbingan	√	
		d. Guru bidang studi	√	
		e. Wali kelas	√	
		f. Staff administrasi		√
		g. Lainnya (sebutkan)		√
		2. Instrumen BK		
		a. Alat Pengumpulan Data Testing		
		- Tes Intelegensi	√	
		- Tes bakat khusus		√
		- Tes sekolah		√


		<ul style="list-style-type: none"> - Tes minat - Tes prestasi Non testing <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman observasi - Catatan anekdot - Daftar cek masalah - Alat – alat mekanis - Skala penilaian - Pedoman wawancara - Angket siswa - Otobiografi - Kartu pribadi - Sosiometri - Who i am - Lainnya (sebutkan) 	√	√
		b. Format Perekam Data <ul style="list-style-type: none"> - Tape recorder - Blanko konseling - Audio visual 	√	√
		c. Alat penyimpan data <ul style="list-style-type: none"> - Kartu - Folder/disket - Booklest - Buku pribadi - Kast 	√	√
		d. Peralatan teknis <ul style="list-style-type: none"> • Buku pedoman • Buku informasi <ul style="list-style-type: none"> - Pribadi - Belajar - Sosial - karir 	√	
		e. Sarana tata laksana <ul style="list-style-type: none"> - Alat tulis menulis - Blanko surat menyurat - Agenda surat - Buku pengiriman surat 	√	
	4	Anggaran <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan dan pengembangan alat – alat teknis - Pengadaan dan pemeliharaan alat – alat fisik - Biaya operasional : home visit, transportasi, pertemuan - Penilaian tindak lanjut - Biaya incidental dan tak terduga lainnya 	√	√
	5	Jumlah personil konselor di sekolah 4 Guru BK Berapa jumlah siswa laki – laki 240 siswa Berapa jumlah siswa perempuan 333 siswa		
	6	Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Program BK dilaksanakan tiap akhir semester b. Adakah alat untu mengevaluasi program, jika ada alat berupa pedoman observasi c. Adakah follow up dari hasil evaluasi program, jika ada berupa : <ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan program - Peningkatan kualitas konselor 		
II	LAYANAN BIMBINGAN KONSELING			
	1	Layanan Orientasi		

		<p>7. Sumber informasi berasal dari</p> <ol style="list-style-type: none"> Orang ahli Buku bacaan Surat kabar Internet <p>8. Hambatan : waktu</p>	<p>√ √ √ √</p>	
3		<p>Layanan Penempatan dan Penyaluran</p> <ol style="list-style-type: none"> Apakah ada kelas unggulan di sekolah ini? Layanan penempatan dan penyaluran dilakukan pada : <ol style="list-style-type: none"> Awal tahun pelajaran Akhir tahun pelajaran Layanan Penempatan dan penyaluran meliputi <ol style="list-style-type: none"> Pembagian kelas Penjurusan Program kelompok belajar Program ekstrakurikuler Tempat duduk Program pengayaan Program perbaikan Personil yang melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran: <ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah Staf kurikulum Penempatan dalam belajar kelompok berdasarkan atas: <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan sendiri Penempatan pada posisi tempat duduk berdasarkan atas: <ul style="list-style-type: none"> - Pilihan sendiri Penempatan dalam kelas berdasarkan atas: <ul style="list-style-type: none"> - Prestasi belajar Penempatan dalam kegiatan ekstra kurikuler berdasar atas: <ul style="list-style-type: none"> - Minat Penempatan dalam jurusan berdasarkan atas: <ul style="list-style-type: none"> - Tes Intelegensi Hambatan 	<p>√ √ √ √ - √ √ √ √ √ √ √ √ √ √</p>	<p>- √ √</p>
4		<p>Layanan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Layanan Pembelajaran diberikan secara <ol style="list-style-type: none"> Individual Kelompok Layanan pembelajaran disampaikan secara: <ol style="list-style-type: none"> Ceramah Praktik atau demonstrasi Kesulitan atau masalah dalam mata pelajaran apa yang dialami oleh siswa : Kimia Dalam melaksanakan layanan pembelajaran konselor bekerja sama dengan: <ol style="list-style-type: none"> Wali kelas Guru bidang studi Kegiatan pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> Remidial Konsultasi pada guru bidang studi Pelaksanaan layanan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> Insidental Seminggu sekali Hambatan : waktu 	<p>√ √ √ √ √ √ √ √ √ √</p>	
5		<p>Layanan Konseling</p> <ol style="list-style-type: none"> Layanan Konseling apa saja yang dilaksanakan di sekolah 		


		<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu pelaksanaan konseling kelompok <ul style="list-style-type: none"> - Insidental 2. Masalah yang pernah dihadapi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kebiasaan belajar b. Cara bergaul c. Tawuran d. Berkelahi 	 √ √ √ √ √	
8	Alih tangan (referral)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tiap tahun ajaran dilaksanakan kegiatan referral? 2. Masalah yang direferral mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Bimbingan pribadi b. Bimbingan sosial c. Bimbingan belajar d. Bimbingan karir 3. Pihak sekolah yang diajak kerjasama dalam referral <ol style="list-style-type: none"> a. Antar guru b. Antar konselor c. Psikolog d. Bidan 4. Lembaga atau ahli yang dilibatkan dalam referral <ul style="list-style-type: none"> - Puskesmas 5. Prosedur yang harus dilaksanakan untuk melakukan alih tangan <ol style="list-style-type: none"> a. Catatan khusus siswa b. Komunikasi lisan/diskusi 6. Hambatan : biaya 	 √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √	
9	Home visit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu pelaksanaan home visit <ol style="list-style-type: none"> a. Insidental b. Terprogram 2. Pelaksana home visit <ol style="list-style-type: none"> a. Konselor b. Wali kelas 3. Hambatan 	 √ √ √ √	
10	Adakah yang ingin dikembangkan dalam layanan bimbingan konseling atau ada apa yang ingin dikembangkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat atau instrument <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman wawancara 2. Metode penyimpanan informasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun materi secara audiovisual 3. Masalah pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok belajar 4. Metode bimbingan kelompok <ul style="list-style-type: none"> - Sosiodrama - Psikodrama 	 √ √ √ √ √	

Ngemplak, 24 Februari 2015

Memeriksa dan Menyetujui,
Guru Pembimbing


Drs. Suparno
NIP. 19560314 197903 1 010

Praktikan BK


Sayu Made Roswita Palupi
NIM. 12104241006

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PPL

SMP NEGERI 1 NGEMPLAK

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal



2. Pelaksanaan Konseling Individual



3. Pelaksanaan Konseling Kelompok



4. Pembuatan Papan Bimbingan



5. Kolaborasi dengan Orang Tua





Kolaborasi dengan orang tua

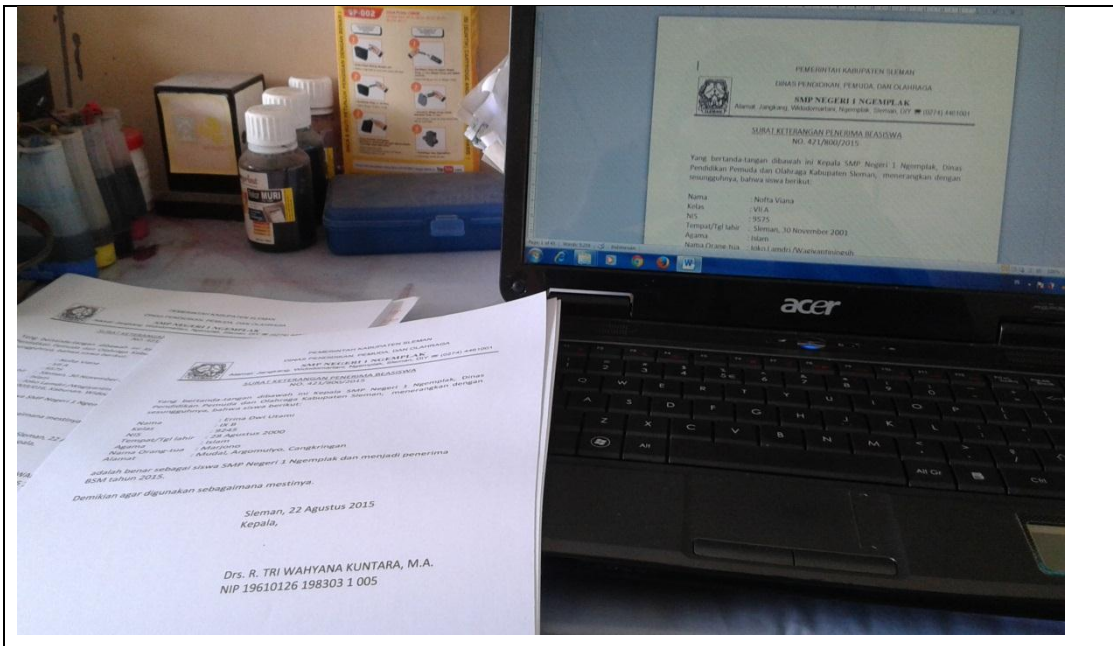
6. Pengisian DCM





Pelatihan Orasi

9. Pembuatan Administrasi



10. Guru BK SMP Negeri 1 Ngeemplak



11. Anak Asuh SMP Negeri 1 Ngeplak



12. Penarikan Mahasiswa PPL



